

jasindo raise

resourceful - agility - integrity - synergy - excellent service

jasindo bertumbuh

PENJELASAN TEMA

Theme Meaning

jasindo raise

resourceful - agility - integrity - synergy - excellent service

jasindo bertumbuh

Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Asuransi Jasindo sangat menyadari hal tersebut. Agar tetap memiliki daya saing yang kuat di tengah tantangan era digitalisasi dan persaingan yang kian ketat, Asuransi Jasindo terus melakukan perubahan, khususnya di lingkungan internal Perusahaan.

Tahun 2016, Asuransi Jasindo melakukan perubahan pada hal yang paling mendasar dalam operasional Perusahaan, yaitu nilai budaya Perusahaan. Asuransi Jasindo percaya, apabila Perusahaan memiliki nilai-nilai budaya yang baik maka perusahaan akan lebih kuat dalam menghadapi tantangan. Selain itu, nilai-nilai budaya berfungsi sebagai ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan. Karena itu, pada tahun 2016 Asuransi Jasindo memperkenalkan nilai budaya perusahaan yang baru yaitu **raise (resourceful – agility – integrity – synergy – excellent service)**.

Dengan budaya Perusahaan yang baru ini, Asuransi Jasindo semakin siap untuk menghadapi tantangan usaha ke depan dan meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Change is absolute. Asuransi Jasindo is fully aware of it. In order to maintain strong competitiveness in the midst of challenges of the digitalized era and ever intense competition, Asuransi Jasindo continuously drives changes, especially internal of the Company.

In 2016, Asuransi Jasindo established the most fundamental change in the Company's operations, namely the Corporate's culture values. Asuransi Jasindo believes, if the Company established proper culture values then the Company will be stronger in facing challenges. In addition, culture values serve as a distinguishing feature that characterizes a Company. Therefore, by 2016, Asuransi Jasindo introduces the new Corporate's culture value that is 'raise' (resourceful - agility - integrity - synergy - excellent service).

With this new Corporate's culture, Asuransi Jasindo is getting ready to face the business challenges ahead and achieve sustainable growth.



17,28%

Pendapatan Premi Netto

Net Premium Income

(2016-Rp2,29 triliun : 2015-Rp1,95 triliun)

8,5%

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

(2016-Rp366,41 miliar : 2015-Rp401,10 miliar)



2,54%

Total Laba Komprehensif

Total Comprehensive Income

(2016-Rp385,08 miliar : 2015-Rp375,55 miliar)



8,5%

Pembayaran Pajak

Tax Paid

(2016- Rp108,79 miliar : 2015-Rp 81,85 miliar)



13,41%

Biaya Pembelian Kertas

Paper Expenses

(2016-Rp114.254.000 : 2014-Rp131.946.500)



4,62%

Biaya Pembayaran Listrik

Electricity Expenses

(2016-Rp1.559.286.154 : 2015-Rp1.634.827.197)



9,44%

Biaya Pembayaran Air

Water Expenses

(2016-Rp180.181.648 : 2015-Rp198.973.196)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | | |
|-----------|--|--|
| 2 | Penjelasan Tema <i>Theme Meaning</i> | |
| 3 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Performance of Sustainability Highlight</i> | |
| 5 | Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i> | |
| 11 | Sambutan Direksi <i>Message From The Board Of Directors</i> | |
| 16 | PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i> | |
| 18 | Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i> | |
| 19 | Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i> | |
| 23 | Modal Saham Kepemilikan <i>Share Ownership</i> | |
| 23 | Entitas Anak <i>Subsidiary</i> | |
| 24 | Entitas Asosiasi <i>Associate</i> | |
| 25 | Skala Organisasi <i>Scale of Organization</i> | |
| 25 | Distribusi Karyawan <i>Employee Distribution</i> | |
| 29 | Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Association</i> | |
| 30 | Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i> | |
| 31 | Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i> | |
| 32 | Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Shareholders</i> | |
| 33 | Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i> | |
| 36 | Direksi <i>Board Of Directors</i> | |
| 37 | Etika Bisnis dan Etika Kerja <i>Business Ethics And Ethics Of Work</i> | |
| 43 | Kinerja Ekonomi Keberlanjutan <i>Economic Performance Of Sustainability</i> | |
| 43 | Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macroeconomic Review</i> | |
| 45 | Tinjauan Industri Asuransi <i>Insurance Industry Review</i> | |
| 46 | Kinerja Asuransi Jasindo 2016 <i>Asuransi Jasindo Performance</i> | |
| 55 | Program Kemitraan <i>Partnership Program</i> | |
| 71 | Kinerja Lingkungan Keberlanjutan <i>Sustainable Environmental Performance</i> | |
| 72 | Penggunaan Kertas <i>The Use of Paper</i> | |
| 72 | Penggunaan Energi <i>The Use of Energy</i> | |
| 76 | Penggunaan Air <i>The Use of Water</i> | |
| 77 | Keanelekragaman Hayati <i>Biodiversity</i> | |
| 78 | Pengelolaan Limbah Buangan dan Limbah Cair <i>Waste and Liquid Waste Management</i> | |
| 78 | Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan <i>Environmental Problem Complaint Mechanism</i> | |
| 79 | Kinerja Sosial Keberlanjutan <i>Sustainability of Social Performance</i> | |
| 79 | Kepegawaian <i>Employee Affair</i> | |
| 86 | Hubungan Industrial <i>Industrial relations</i> | |
| 87 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i> | |
| 88 | Hak Asasi Manusia <i>Human rights</i> | |
| 89 | Pelibatan Masyarakat Lokal <i>Local Community Involvement</i> | |
| 89 | Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i> | |
| 90 | Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i> | |
| 92 | Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i> | |
| 94 | Indeks GRI G4 <i>GRI-G4 CROSS REFERENCE</i> | |
| 99 | Lembar Umpan Balik <i>Feedback</i> | |

TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan Asuransi Jasindo 2016 merupakan laporan keempat yang dipublikasikan oleh Perusahaan, dan terus berkesinambungan dengan laporan-laporan berikutnya. Laporan mencakup data dan informasi Asuransi Jasindo berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, yang berisi ihwal kegiatan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan di Jakarta dan semua cabang di Indonesia. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun, dan terakhir terbit bulan Juni 2016. Tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya. [G4-17](#), [G4-22](#), [G4-23](#), [G4-28](#), [G4-29](#), [G4-30](#)

Laporan ini ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan Perusahaan, yang penyusunannya merupakan tanggung jawab penuh Direktur Keuangan dan Investasi, yang membawahi Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Adapun data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan.

Perusahaan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi (Rupiah untuk data finansial). Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.jasindo.co.id

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini berisi Pengungkapan Standar dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan yang diterbitkan *Global Reporting Initiatives Generasi-4 (G4 Sustainability Reporting Guidelines)* sesuai dengan opsi *Core* (Inti). Perusahaan berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI-G4. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI-4 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI-G4 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 94. [G4-32](#)

Pemeriksaan laporan dilakukan oleh Tim *Review*. Seperti pada laporan tahun sebelumnya, Perusahaan belum melakukan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh Informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [G4-33](#)

Asuransi Jasindo Sustainability Report 2016 is the fourth report published by the Company, and continues to be sustainable with subsequent reports. The report covers data and information regarding Asuransi Jasindo based on the scope for the reporting period of January 1, 2016 to December 31, 2016, which contains the Company's economic, environmental and social aspects of activities in Jakarta and all branches in Indonesia. The Company publishes a Sustainability Report once a year, and the most recent was published in June 2016. There are no repeat statements as improvement from previous report and no significant changes compared to the previous report. [G4-17](#), [G4-22](#), [G4-23](#), [G4-28](#), [G4-29](#), [G4-30](#)

This report is addressed to all of the Company's stakeholders, and the preparation is the sole responsibility of the Director of Finance and Investment, which oversees the Bureau of Partnership and Community Development Program (PKBL). The financial data disclosed in this report is the data that has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report.

The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, using Rupiah denomination for financial data. In addition to the printed editions, reports can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.jasindo.co.id

Quantitative data in this Report is presented using the comparability principle, at least in two consecutive years. Thus, the Report user can perform a trend analysis of the Company's performance.

This Sustainability Report contains the Standard Disclosures from G4 Sustainability Reporting Guidelines in accordance with the Core option. The Company undertakes to convey all information that needs to be disclosed, as specified in GRI-[G4](#). All information fulfilled in this report is indicated by GRI-4. All the information in this report marked with GRI-4 index code behind the relevant sentence or paragraph. Complete data for the matching information of the Company with GRI-[G4](#) Content Index is presented at the back of this report, starting on page 94. [G4-32](#)

The review of the report was conducted by the Review Team. As in the previous year's report, the Company has not undertaken an assurance from independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all Information submitted in this report. [G4-33](#)

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2016. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Asuransi Jasindo berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan
2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji

Proses Penetapan Isi Laporan G4-18

Merujuk pada GRI G4, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjaring aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarluaskan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial

The Company expects this report to be a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken during 2016. For the realization of two-way communication, the Company provides Feedback Sheet at the end of this report. With this Sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so forth, which will be useful for improving the quality of reporting in the future.

Reporting Quality Determination Principles

In preparing this Report, Asuransi Jasindo refers to the following principles:

1. Balance
The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance
2. Comparability
The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year and the previous reporting years for stakeholders to compare the performances.
3. Accuracy
The report is presented accurately and in details, so that stakeholders can assess the performances.
4. Punctuality
The report is arranged on an ongoing basis according to the schedule set by the Company.
5. Clarity
The report includes economic, environmental and social performance with clear and understandable information disclosure.
6. Reliability
The report contains economic, environmental and social performance of which the truth can be tested

Process to Determine Report Contents G4-18

Referring to GRI G4, we use 4 (four) steps to define the Report's topic and contents, namely:

1. Identification: We identified the material / important aspects and set boundaries.
For the purpose of identifying and capturing material aspects, we conducted a survey by distributing a questionnaire containing aspects concerning the Company's sustainability performance, covering economic, social and environmental aspects. Subsequently, to the stakeholders who received the

- dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.
2. Prioritas: Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya
 3. Validasi-Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancara personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
 4. Review- Kami melakukan *review* atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

questionnaire were asked to assess which aspects could be the material.

2. Priorities: We defined priorities based on material aspects identified by stakeholders through questionnaires, as mentioned in the previous step
3. Validation: We validated the aspects assessed by completing the data and interviewing personnel relevant to the aspects to be presented in this Report.
4. Review: We reviewed the contents, data and analysis of the Report after the issue for the next reporting quality improvement.



Identifikasi Materialitas dan Batasan Pelaporan G4-17, G4-18, G4-19, G4-20

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Asuransi Jasindo untuk menegakkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keseimbangan pembangunan. Informasi dalam pelaporan ini merupakan pelaksanaan dan dampak aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan dan seluruh kantor cabang selama tahun 2016. Dengan demikian, tidak ada perubahan batasan pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan *focus group discussion* (FGD) pemangku kepentingan

Identification of Materiality and Boundaries of Reporting G4-17, G4-18, G4-19, G4-20

This Sustainability Report is prepared as a form of Asuransi Jasindo commitment to uphold the principles of sustainability and balance of development. The information in this reporting is the implementation and impact of the Company's economic, environmental and social aspects throughout the year 2016. As such, there is no change in reporting boundaries compared to the previous year's reporting.

The determination of materiality in this report is based on surveys and focus group discussions (FGD) of internal stakeholders.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

internal. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *materiality* (materialitas), *sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *completeness* (kelengkapan). Keempat prinsip ini sesuai dengan pedoman penulisan laporan keberlanjutan GRI-G4.

Berdasarkan proses itu, selain aspek ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perusahaan menetapkan bahwa aspek yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Pelibatan Pemangku Kepentingan G4-24, G4-25, G4-26, G4-27

Perusahaan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerjasama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Asuransi Jasindo menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalankan agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat.

Forum komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan meliputi:

Stipulation of report contents is based on the principle of stakeholders inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness. These four principles are in line with the guidelines for GRI-G4 sustainability report writing.

Based on the process, in addition to the economic aspects, including indirect economic impact, the Company determined that the aspects assessed as material and appropriate to the organization's business are Occupational Health and Safety and Corporate Social Responsibility.

Stakeholder Engagement G4-24, G4-25, G4-26, G4-27

The Company seeks to involve all stakeholders in its operational activities. With such engagement, the Company can always keep abreast of and answer the needs of stakeholders, as well as make changes or adjustment of the program in a better direction. Cooperation is done by the Company with different approaches and adjusted to the interests of the Company and its stakeholders.

Asuransi Jasindo defines a forum for communication activities with stakeholders based on groups that influence and are influenced by their activities. The Company recognizes the important role of stakeholder engagement in the Company's sustainable operation. Various formal and informal communication forums continue to be established so that the Company's vision and mission in sustainable community development reach the right target.

Communication forums with stakeholders conducted by the Company include:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Engagement Method | Frekuensi Frequency | Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectations |
|--|--|------------------------------------|--|
| Konsumen/Nasabah <i>Consumer / Customer</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran kepuasan • Website • Direct visit • Call center • Measurement of satisfaction | Setiap saat <i>All the time</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan • <i>Obtain satisfactory service and quality of service</i> • <i>Provide protection to customers</i> |

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Engagement Method | Frekuensi Frequency | Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectations |
|--|---|---------------------------------------|---|
| Pemegang Saham/ Pemerintah <i>Shareholder / Government</i> | RUPS GMS | Sekali setahun <i>Once a year</i> | Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja Perusahaan serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja <i>The Company runs productively and improves the Company's performance and provides protection and welfare to the workforce</i> |
| Pegawai <i>Employees</i> | Serikat Pekerja <i>Labor Union</i> | Saat diperlukan <i>When needed</i> | Memperoleh tempat kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. <i>To get a comfortable workplace, adequate employment benefits and opportunities for growth.</i> |
| Pemerintah dan Pembuat Kebijakan <i>Government and Policy Makers</i> | <ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah <i>House of Representatives hearings</i> <i>Regular reporting to regulators and governments</i> | Saat diperlukan <i>When needed</i> | <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang asuransi <i>The Company can achieve a predetermined work plan</i> <i>The Company operates based on the corridor and rules of the game in the insurance sector</i> |
| Mitra Kerja <i>Business Partners</i> | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra Investasi Reasuradur Broker Perbankan Asosiasi <i>Employment contract</i> <i>Investment Partners</i> <i>Reinsurance</i> <i>Brokers</i> <i>Banking</i> <i>Association</i> | Saat diperlukan <i>When needed</i> | <ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan <i>Objective procurement process</i> <i>Gain mutually beneficial cooperation</i> |
| Media/Media | <ul style="list-style-type: none"> <i>Press release</i> <i>Media visit</i> <i>Press Gathering</i> <i>Press conference</i> | Saat diperlukan <i>When needed</i> | <ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat <i>Reliable news sources</i> <i>Accurate reporting</i> |

Kontak Perusahaan

Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan kepada: [G4-31](#)

Company Contacts

Any request, feedback or comment on this report may be submitted to: [G4-31](#)



Biro Humas Public Relations



PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780



Telp/ Phone: +6221 7994508 ; 7987908



Fax/ Faks: +6221 7971015 ; 7995364



Call Center: +6221 7918 1518



Website: www.jasindo.co.id

Kantor Pusat (Sementara) Head Office (Temporary)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



Mulia Business Park

Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60
Jakarta 12780, Indonesia

SAMBUTAN DIREKSI G4-1

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS G4-1



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh kebahagiaan, kami kembali menghadirkan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016. Laporan ini merupakan Laporan keempat yang kami terbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Kami menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan. Laporan ini berisi tentang berbagai informasi berkaitan dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan Perusahaan selama tahun 2016.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami akan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Kami berharap, Laporan ini bisa menjadi sarana komunikasi bagi Perusahaan dan segenap pemangku kepentingan, terutama dalam kaitannya dengan berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi 2016

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Walau pencapaian itu tidak mencapai target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2016 sebesar 5,2%, namun tetap patut disyukuri. Selain mampu menduduki peringkat

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to again present to you the 2016 Sustainability Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). This report is the fourth report we published separately from the Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). We publish this Report as a form of the Company's accountability to public and stakeholders. This Report contains information pertaining to the Company's economic, social, and environmental performance during 2016.

As a responsible corporate citizen, we will routinely publish Sustainability Report on an annual basis. We hope this Report can be a means of communication for the Company and all stakeholders, especially in connection with various efforts made by the Company to realize a sustainable business.

Overview of the 2016 Economy

2016 is a year filled with challenges. Indonesia's economy grew 5.02%, higher than the 4.88% growth in 2015. Although it is below the 5.2% pace target set by the government in the 2016 State Budget, we should be thankful for this achievement. Not only ranked third among the G-20 countries after India and China, this 5.02% economic growth is also a turning point for Indonesia's

SAMBUTAN DIREKSI G4-1

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS G4-1

ketiga di antara negara-negara G-20 setelah India dan Tiongkok, angka pertumbuhan ekonomi 5,02% juga menjadi titik balik bagi perekonomian Indonesia. Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus merosot sejak tahun 2012 dengan angka terendah pada tahun 2015 sebesar 4,88%.

Menurut data Badan Pusat Statistik, dengan angka pertumbuhan sebesar 5,02%, semua lapangan usaha di Indonesia tumbuh pada tahun 2016. Pertumbuhan terbesar terjadi di lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, yakni berada pada angka 8,90%.

Kinerja Asuransi Jasindo 2016

Di tengah perekonomian Indonesia yang tengah menggeliat, kami patut bersyukur bahwa Asuransi Jasindo mampu memetik kinerja yang baik. Pendapatan Premi Netto tahun 2016 meningkat 17,28%, yakni dari Rp 1,95 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp2,29 triliun pada akhir tahun 2016. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan pada tahun 2016 terkoreksi sebesar 8,5%. Jika pada tahun 2015, Asuransi Jasindo mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp401,10 miliar, tahun 2016 turun menjadi Rp366,41 miliar. Adapun Total Laba Komprehensif mengalami kenaikan, antara lain, didorong oleh naiknya Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak. Per akhir tahun 2015, Total Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp375,55 miliar, naik 2,54% menjadi Rp385,08 miliar pada akhir tahun 2016.

Dengan kinerja seperti itu, sebagai salah satu BUMN, Asuransi Jasindo mencatatkan peningkatan jumlah pembayaran Beban Pajak untuk negara. Pada tahun 2015, pajak yang dibayarkan kepada negara mencapai sebesar Rp 81,85 miliar, menjadi Rp108,79 miliar pada tahun 2016, atau naik 32,92%.

Kinerja Sosial dan Lingkungan

Dalam hal ini, kami menyadari bahwa kehadiran Asuransi Jasindo tidak sekadar mencari keuntungan, tetapi juga ada kewajiban dan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya dengan sungguh-sungguh agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

Berkaitan dengan tanggung jawab itu, Perusahaan secara rutin mengalokasikan dana yang digunakan untuk berbagai kegiatan

economy which previously has continued to decline since 2012 with the lowest figure in 2015 at 4.88%.

According to data from the Central Bureau of Statistics, with this 5.02% growth pace, all business sectors in Indonesia also saw a growth in 2016. The biggest growth was in Financial Services and Insurance business sector, recorded at 8.90%.

Asuransi Jasindo Performance in 2016

In the midst of Indonesian economic growth that has started to rebound, we should be grateful that Asuransi Jasindo was able to record a good performance. Net Premium Income in 2016 increased by 17.28% from Rp 1.95 trillion at the end of 2015 to Rp2.29 trillion by the end of 2016. Whereas, Net Income in 2016 was corrected by 8.5%. While Asuransi Jasindo's Net Income was Rp401.10 billion in 2015 and decreased to Rp366.41 billion in 2016. Total Comprehensive Income increased, which among others was due to the increase in Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets and Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax. As of the end of 2015, Total Comprehensive Income was recorded at Rp375.55 billion, grew 2.54% to Rp385.08 billion at the end of 2016.

Given such a performance, as one of the SOEs, Asuransi Jasindo recorded an increase in the amount of taxes paid to the state. The taxes paid to the state amounted to Rp 81.85 billion in 2015 and reached Rp108.79 billion in 2016 or increased by 32.92%.

Social and Environmental Performance

In this matter, we recognize that the presence of Asuransi Jasindo is not merely for profit, but there are also social and environmental obligations and responsibilities. Therefore, the Company strives earnestly to make its existence the greatest benefit for the people and environment in the vicinity of the Company's operational areas.

In respect of the responsibilities, the Company routinely allocates funds for various activities within the Corporate Social

dalam wadah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Untuk menjaga agar program yang diadakan tepat sasaran, kami senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dan masyarakat dalam menyusun program CSR. Kami meyakini, masyarakat setempat merupakan pihak yang paling tahu tentang program yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain CSR, kepedulian sosial dan lingkungan juga kami wujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus meningkatkan alokasi dana untuk CSR dan PKBL. Dengan cara itulah, Perusahaan ikut andil dalam memberdayakan masyarakat agar kehidupan mereka lebih maju dan berkembang.

Pada tahun 2016, dana program CSR yang dijalankan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencapai Rp797,90 juta, naik 47,71% dibanding tahun 2015 sebesar Rp540,19 juta. Sementara itu, dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang juga masuk dalam CSR, juga mengalami peningkatan. Jika dana Program Kemitraan tahun 2015 sebesar Rp 7,98 miliar, tahun 2016 naik 56,52% menjadi Rp12,49 miliar. Adapun dana untuk Bina Lingkungan tercatat dari semula Rp 1,64 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp3,97 miliar, atau naik 142,07%.

Berkaitan dengan kinerja lingkungan, selain mendukung berbagai kegiatan yang pro-lingkungan, Perusahaan juga berhasil melakukan berbagai penghematan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti penggunaan air, kertas dan energi listrik yang pembangkitnya menggunakan bahan bakar minyak, di Kantor Pusat. Pada tahun 2016, Asuransi Jasindo mengeluarkan biaya untuk pembelian air sebesar Rp198,97 juta, turun 9,44% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp180,18 juta; biaya pembelian kertas A4/F4 tahun 2016 tercatat sebesar Rp114,25 juta, turun Rp17,69 juta atau 13,41% apabila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp131,95 juta; dan, biaya pembayaran listrik turun 4,62% dari Rp1.634.827.197 pada tahun 2015 menjadi Rp1.559.286.154 pada tahun 2016.

Hal yang tak kalah penting, untuk keberlanjutan, Perusahaan tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki alat-alat keselamatan kerja dan lingkungan di kantor yang besertifikat, seperti lift, penangkal petir, alarm bila terjadi kebakaran dan lain-lain..

Responsibility (CSR) program. To keep the program on target, we always involve stakeholders and local communities in developing CSR programs. We believe that local people are the ones who know best about the programs that suit their needs. In addition to CSR, social and environmental awareness is also realized through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Asuransi Jasindo is committed to continuously increasing the allocation of funds for CSR and PKBL. By doing so, the Company can contribute to empowering the community to make their lives more advanced and developing.

In 2016, CSR program funds run under the responsibility of the Corporate Secretary amounted to Rp797.90 million, grew 47.71% compared to 2015 amounting to Rp540.19 million. Meanwhile, the Partnership and Community Development Program fund, which was also included in CSR, also increased. The 2015 Partnership Program fund amounted to Rp 7.98 billion, and rose by 56.52% to Rp12.49 billion in 2016. While the Community Development fund was up 142.07% from Rp 1.64 billion in 2015 to Rp3.97 billion, in 2016.

In relation to environmental performance, the Company is not only supportive to various pro-environmental activities, but has also succeeded in making various savings in the use of natural resources, such as the use of water, papers and electricity power generated by fuel at the Head Office. In 2016, Asuransi Jasindo spent Rp198.97 million for water purchases, down 9.44% compared to 2015 amounting to Rp180.18 million. The expense to purchase A4/F4 papers in 2016 was recorded at Rp 114.25 million, down Rp17.69 million or 13.41% when compared to the year 2014 amounting to Rp131.95 million, and electricity cost in 2016 decreased by 4.62% to Rp1.56 billion from Rp1.63 billion in 2015.

Not less importantly, for sustainability, the Company continues to make occupational safety and health top priority. To that end, the Company already has in place certified safety and environmental equipment at the offices, such as elevators, lightning rods, fire alarm, and others.

Prospek Cerah

Asuransi Jasindo terus berupaya membangun kesadaran iihwal pentingnya asuransi bagi masyarakat. Kami meyakini, dari tahun ke tahun, kesadaran penduduk Indonesia bahwa asuransi merupakan bagian dari manajemen risiko yang harus disiapkan untuk meraih kehidupan yang lebih baik kian meningkat. Peningkatan kesadaran itu otomatis merupakan peluang besar bagi Asuransi Jasindo untuk terus menawarkan program dan produk yang dimilikinya.

Optimisme kami sejalan dengan prediksi para ahli, termasuk Dana Moneter Internasional, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 akan lebih baik dibanding tahun 2016. Pemerintah Indonesia mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedikit lebih tinggi dibanding pertumbuhan riil tahun 2016 sebesar 5,02%.

Apresiasi Kami

Kami sangat menyadari bahwa keberhasilan Asuransi Jasindo melalui tahun 2016 dengan mencatatkan kinerja yang baik tak lepas dari dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh insan Perusahaan yang telah bekerja penuh dedikasi dan memberikan yang terbaik bagi Asuransi Jasindo. Kami sangat berharap, dukungan dan kerjasama itu terus terjalin dan semakin baik pada tahun 2017 guna mewujudkan keberlanjutan bagi Perusahaan.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi kita untuk mencapai semua itu. Aamiin.

Bright Prospect

Asuransi Jasindo continues to build awareness about the importance of insurance for the people. We believe that from year to year, Indonesian people's awareness of insurance as part of risk management that must be prepared to achieve a better life has been increasing. This increased awareness is automatically a great opportunity for Asuransi Jasindo to continuously make offer of its programs and products.

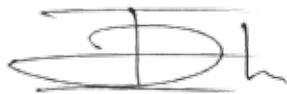
Our optimism is in line with the predictions of experts, including the International Monetary Fund, that Indonesia's economic growth in 2017 will be better than in 2016. The Indonesian government set the economic growth at 5.1% pace, slightly higher than the real growth in 2016 at 5.02% .

Our Appreciation

We are very aware that the success of Asuransi Jasindo in going through the year 2016 with a good performance can not be separated from the support and cooperation of the stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude. Our gratitude also goes to all personnel of the Company that have worked with dedication and delivered their best for Asuransi Jasindo. We sincerely hope that these support and cooperation will continue and get stronger in 2017 in order to bring sustainability to the Company.

May Allah SWT make it easy for us to achieve all that. Aamiin.

Dra. Solihah, Ak, MM, AAAIK, CMA, CA



Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

Tata Kelola
Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi
Berkelanjutan

Kinerja Lingkungan
Berkelanjutan

Kinerja Sosial
Berkelanjutan



Nama Perusahaan G4-3
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Bidang Usaha
Asuransi Umum

Status Perusahaan G4-7
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Kepemilikan G4-7
100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia

Dasar Hukum Pemilikan
Peraturan Pemerintah Nomor 10/1973 tentang Penyertaan Modal Untuk Pendirian Dalam Bidang Asuransi umum

Tanggal Pendirian
2 Juni 1973

Dasar Hukum Pendirian
Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973

Akta Pendirian
Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

Produk
Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 9 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviation, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan dan Oil & Gas.

Jaringan Kantor G4-6, G4-8
Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kantor Pusat G4-5
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61
Jakarta 12780, Indonesia
Telepon: +6221 7994508, 7987908
Faksimili: +6221 7971015, 7995364
Call Center: +6221 7918 1518
Surel: jasindo@jasindo.co.id
Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

Kantor Pusat (Sementara) G4-5
Mulia Business Park
Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60
Jakarta 12780, Indonesia

Company Name
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Sector of Business
Business Field

Company status
State-Owned Enterprise (SOE)

Ownership
100% owned by the Republic of Indonesia

Legal Basis of Ownership
Governement Regulation No. 10/1973 on Capital Investement for the Establishment of General Insurance Company

Date of establishment
June 2, 1973

Legal Basis of Establishment
Minister of Judicial Affairs Decision Letter No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973

Deed of establishment
Notary deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, latest amended by Deed of Sovyedi Andasasmita, SH No. 3 dated November 2, 2009

Products
Asuransi Jasindo has a varied of products that are categorized into 9 lines of business, namely, Cargo, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor, Various, Financial and Oil & Gas Insurance

Office Network
Network and Operations of Asuransi Jasindo are conducted through 48 Branch Offices and 40 Sales Offices spread throughout Indonesia.

Head Office
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61
Jakarta 12780, Indonesia
Telephone: +6221 7994508, 7987908
Facsimile: +6221 7971015, 7995364
Call Center: +6221 7918 1518
E-mail: jasindo@jasindo.co.id
Website: www.jasindo.co.id

Head Office (Temporary)
Mulia Business Park
Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60
Jakarta 12780, Indonesia

Riwayat Singkat Perusahaan

Pembentukan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami, bermula ketika dilaksanakan nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan asuransi umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan asuransi umum milik Inggris.

Pasca Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945, kedua perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang asuransi umum, dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang asuransi umum dalam valuta asing.

Dalam perjalannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian. Pengesahan penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali, SH Nomor : 1 tanggal 2 Juni 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 November 2009 dari Sovyedi Andasasmita, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.10-21950 tanggal 4 Desember 2009.

Perusahaan mulai beroperasional pada tahun 1973. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Saat ini, Perusahaan memiliki 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.[G4-8](#)

Dalam menjalankan bisnis asuransi di pasar nasional dan internasional, Perusahaan mendapatkan banyak dukungan dari pihak-pihak terkait baik dari dalam dan luar negeri, yaitu dari pihak reasuradur terkemuka dari seluruh dunia, seperti Swiss Re dan Partner Re dalam memberikan backup reasuransi, terutama pertanggungan yang bersifat *mega risk*.

Brief History of the Company

The establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), hereinafter referred to as Asuransi Jasindo or the Company or we, began with the nationalization of NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, a general insurance company owned by the Dutch colonial, and Bloom Vander, British-owned general insurance company.

After the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 1945, both companies adopted a new name, respectively PT Asuransi Bendasraya engaging in general insurance, and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) engaging in general insurance in foreign currency.

In its journey, through the Minister of Finance Decree No. 764/MK/IV/12/1972 dated on December 9, 1972, the Indonesian Government decided to merge PT Asuransi Bendasraya and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) to become PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE) engaging in the general insurance business. Ratification of the merger was confirmed with a Notarial Deed of Mohamad Ali, SH No.1 dated June 2, 1973.

The Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have been amended several times, most recently with the Deed No. 3 dated November 2, 2009 of Sovyedi Andasasmita, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of task and authority of Board of Directors. The Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.10-21950 dated December 4, 2009.

The Company commenced its operations in 1973. The Company's Headquarter is located at Jalan Lt. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Currently, the Company has 48 Branch Offices, 40 Sales Offices spreading all over Indonesia.[G4-8](#)

In running the insurance business in national and international markets, the Company gains a lot of support from domestic and international stakeholders, from leading reinsurers from around the world, such as Swiss Re and Partner Re, in providing reinsurance backup in particular for mega risk coverage.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Migas sebesar Rp1,34 triliun dimana Asuransi Jasindo adalah leader konsorsium Asuransi Aset Industri Sumur & LNG SKK Migas-KKKS serta leader konsorsium Asuransi Proyek Konstruksi KKKS periode 2014–2016, selain klaim aset properti lainnya seperti di antaranya klaim PT Wijaya Karya dan PT Morris sebesar Rp135,5 miliar.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembentahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem "integrasi secara online" antar seluruh unit yang ada baik Kantor-Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan proses dalam rangka pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Selanjutnya, berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S- 858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-413/MBU/2014 tanggal 14 Juli 2014, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 014.DMA/IV/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pedoman Standar Penetapan dan Sosialisasi Visi Misi Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

In making claim settlements in the form of payments of losses to third parties, the Company always shows its commitment as a business actor engaging in the insurance business by completing the claim settlements quickly in accordance with applicable procedures, and settlement of claims which have become part of the history of Asuransi Jasindo, namely the settlement of large claims to the value of trillions of Rupiah, such as the oil and gas claim amounting to Rp1.34 trillion in which Asuransi Jasindo was the consortium leader of the Insurance of SKK Migas-KKKS'Wells and LNG Industry Assets and the consortium leader of KKKS Construction Project Insurance for 2014-2016 period, in addition to the claims of other property assets such as PT Wijaya Karya and PT Morris amounting to Rp135.5 billion.

Long experience and journey history Asuransi Jasindo has gone through in running the general insurance business have provided the Company with multiple improvements and business expansions along with increased development and product innovation to meet the needs of customers. One of the premium contributors is Motor Insurance product from the retail segment. On the internal side, the Company's Information Technology has also provided a considerably large and adequate contribution by the procurement of an "online integration" system between all existing units, both Branch Offices and Head Office.

In 2015, the Company exercised a spin-off of its Takaful Business Unit into a Sharia Insurance Company in line with the enactment of Law No. 40 Year 2014 on Insurance. Furthermore, based on a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder No. S-858/MBU/12/2015 dated December 1, 2015, the Company obtained the approval for the spin-off of the Takaful Business Unit into a Subsidiary engaging in sharia-based general insurance under the name PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS commenced its commercial operations in 2016.

Vision, Mission and Corporate Culture

The Company's Vision and Mission is stipulated in conjunction with the ratification of its Corporate Long Term Plan (RJPP) of 2014-2018 period in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-413/MBU/2014 dated July 14, 2014, which was subsequently followed up by BOD Decision No. SK. 014.DMA / IV / 2014 dated April 1, 2014 regarding Guidelines for the Establishment and Dissemination of Vision and Mission of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



Nilai-nilai Budaya Perusahaan G4-56

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.004/DMA/I/2016 tanggal 15 Januari 2016 ditetapkan nilai-nilai budaya perusahaan adalah RAISE (Resourceful-Agility-Integrity-Synergy-Excellent Service).

Nilai - Nilai Budaya RAISE

R: resourceful

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan. Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

A: agility

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

I: integrity

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja dan layanan yang berkualitas.

S: synergy

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerja sama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Company's Values G4-56

The values of this new corporate culture are established with Board of Directors Decree No. SK.004/DMA/I/2016 dated January 15, 2016 is RAISE (Resourceful-Agility-Integrity-Synergy-Excellent Service).

Values of RAISE Culture

R:resourceful

Asuransi Jasindo employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company. Jasindo delivers innovative and creative products, processes, and services as its excellence to win business competition.

A: agility

Asuransi Jasindo employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

I: integrity

Asuransi Jasindo employees uphold integrity and honesty, maintain the customers', business partners', and company's trust by wholeheartedly delivering quality work performance and service.

S: synergy

Asuransi Jasindo employees are part of Jasindo big family who develop well because they have a close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

E: excellent service

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan prima bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Perilaku utama

Resourceful

- Tidak berhenti mengembangkan potensi diri.
- Mendorong terjadinya pemikiran yang kreatif dan inovatif.
- Bekerja dengan cermat dan efektif.
- Berperan aktif dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Menjadi inspirasi positif bagi lingkungan.

Agility

- Tangkas dalam menghadapi berbagai situasi.
- Penuh semangat dan proaktif.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan cepat.
- Mampu beradaptasi terhadap perubahan

Integrity

- Menjaga integritas pribadi dan perusahaan.
- Menjadi pribadi yang dapat diandalkan.
- Menjaga kepercayaan pelanggan dan perusahaan dengan penuh tanggung jawab.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.
- Melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai ketentuan.

Synergy

- Berkontribusi positif untuk meraih keberhasilan perusahaan.
- Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja secara efektif.
- Membangun rasa kebersamaan dalam lingkungan kerja.
- Menjaga sinergi anggota kelompok.
- Membangun kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, termasuk sinergi BUMN

Excellent service

- Meningkatkan efektivitas proses bisnis dan pelayanan.
- Berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menjaga kualitas komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan menunjukkan sikap hangat kepada mereka.
- Membangun citra positif perusahaan melalui layanan berkualitas.
- Tumbuh dan berkembang bersama pelanggan.

E: excellent service

Asuransi Jasindo employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.

Key Behaviors

Resourceful

- Continue to develop their full potential.
- Encourage creative and innovative thinking.
- Work carefully and effectively
- Play an active role in creating values for the company and the stakeholders.
- Become a positive inspiring person for the environment.

Agility

- Be agile in dealing with any situation.
- Be passionate and proactive.
- Be capable of making the right decision fast.
- Be able to adapt to change.

Integrity

- Maintain personal and corporate integrity.
- Become a trustworthy person.
- Maintain customer trust and corporate trust with full responsibility.
- Prioritize the company's interest above personal one.
- Accomplish their tasks and fulfill obligations based on standard guidelines.

Synergy

- Positively contribute to achieve company's success.
- Plan, execute, oversee, and evaluate the work performance effectively.
- Create a sense of togetherness in the work environment.
- Maintain team synergy.
- Manage stakeholder relationship and BUMN synergy

Excellent service

- Improve the effectiveness of business processes and services.
- Focus on the fulfillment of customer needs and expectations.
- Maintain effective communication with the customers and show warm attitude toward them.
- Create positive corporate image by delivering quality service.
- Grow and develop together with the customers.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan G4-4

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 9 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

Asuransi Pengangkutan

Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.

Asuransi Harta Benda

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin didalam Polis terhadap aset harta benda/ properti yang dimiliki tertanggung.

Asuransi Aviation

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Asuransi Rekayasa

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

Asuransi Rangka Kapal

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Asuransi Aneka

Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan diantaranya risiko terhadap pengiriman/kehilangan uang, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Asuransi Keuangan

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Main Products and Services G4-4

In general, the products offered by Asuransi Jasindo comprise corporate products and retail products.

Cargo Insurance

Type of Insurance which provide coverage for loss or damage of goods during transportation through land, sea, air both domestic and overseas.

Property Insurance

Type of insurance which provides guarantee on financial loss caused by fire disaster and other risks insured in the Policy on goods/ property assets which belong to the insured.

Aviation Insurance

This is the type of insurance which covers all aspects of aviation industry, including insurance of hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accident, including satellite launch and orbits.

Engineering Insurance

Type of insurance which covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines and operation

Marine Hull Insurance

Type of insurance which covers the loss occurring on marine hull including engines and its tools. In addition, this insurance also provides assurance during the construction of the ship.

Motor Insurance

Type of insurance which covers loss due to damage or loss of vehicle, third party legal accountability and compensation to drivers and the passengers.

Various Insurance

This type of insurance that provides coverage for sending/loss of money risk, individual accident, third party legal accountability, health and others.

Financial Insurance

Type of insurance which covers the sustainability of a business or project

Asuransi Oil & Gas

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri oil & gas mulai dari sektor hulu sampai hilir yang meliputi *construction, exploration, production* serta kegiatan pendukungnya

Modal Saham Kepemilikan G4-7

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia

Oil & Gas Insurance

Type of insurance which covers all activities related to oil & gas industry starting from upstream to downstream sectors covering construction, exploration, production and other supporting activities.

Share Ownership G4-7

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State-Owned Enterprise of which 100% (one hundred percent) shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.



■ Negara Republik Indonesia **100%**
The Government of Republic of Indonesia **100%**

Entitas Anak

Perusahaan memiliki dua entitas anak usaha sebagai berikut:

PT Mitracipta Polasarana

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan pada PT Mitracipta Polasarana (MCP) sebesar 83,63%. MCP bergerak di bidang penyediaan dan penyewaan gedung dan berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. MCP beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Jumlah aset MCP (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp52.851.402 dan Rp49.341.674.

MCP adalah Badan usaha patungan antara Asuransi Jasindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero) dan Koperasi Karyawan Asuransi Jasindo dengan penyertaan modal secara berturut-turut adalah 83,63%, 4,67%, 4,67% dan 7,03% sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 72 tanggal 23 Mei 2008 yang dibuat Notaris Aliya Sriwendayani Azhar S.H.

Subsidiary

The Company has two subsidiaries as follows:

PT Mitracipta Polasarana

The Company has 83.63% share ownership in PT Mitracipta Polasarana (MCP). MCP engages in the provision and leasing of premises and located at Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta. MCP commenced its commercial operations in 1997. MCP's total assets (before elimination) as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp52,851,402 and Rp49,341,674, respectively.

MCP is a joint venture between Asuransi Jasindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero) and Employee Cooperative of Asuransi Jasindo with equity participation of 83.63%, 4.67%, 4.67% and 7.03% respectively pursuant to the Deed of Amendment to Articles of Association No. 72 dated May 23, 2008 drawn up by Notary Aliya Sriwendayani Azhar S.H.

PT Asuransi Jasindo Syariah

Berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S-858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan pada AJS sebesar 96,50%. AJS berlokasi di Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. AJS beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Jumlah aset AJS (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp143.136.048.

Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki entitas asosiasi yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asrinda Arthesangga, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Maipark Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan penyertaan modal sebagaimana tabel dibawah ini:

| Nama Perusahaan <i>Name of Company</i> | Alamat <i>Address</i> |
|---|---|
| PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | Sentral Senayan I Lantai 3 & 4, Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270 Telp (+6221) 5725772 |
| PT Asrinda Arthesangga | Rukan Sentra Pemuda Kav 15-16, Jl. Pemuda 61 Jakarta 13220 Telp: (+6221) 47862574 |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | Kav. 64 Setiabudi 2 JI HR. Rasuna Said No. 505-508, Jakarta 12920 Telp: (+6221) 5250900 Email: customerservice@inhealth.co.id |
| PT Asuransi Maipark Indonesia | Multivision Tower 8th Floor, Jl. Kuningan mulia Blok 9B Jakarta 12960 Telp: (+6221)29380088 |
| PT Asuransi Allianz Utama Indonesia | Graha Iskandarsyah, Jl. Sultan Iskandarsyah Raya Melawai 66-C Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp (+6221) 29269999 Email: contactus@allianz.co.id |

PT Asuransi Jasindo Syariah

Pursuant to the Letter of Ministry of State-Owned Enterprises as the Shareholder No. S-858/MBU/12/2015 dated December 1, 2015, the Company obtained an approval to exercise spin-off of Takaful Business Unit (UUT) to become a subsidiary engaging in sharia-based general insurance under the name PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

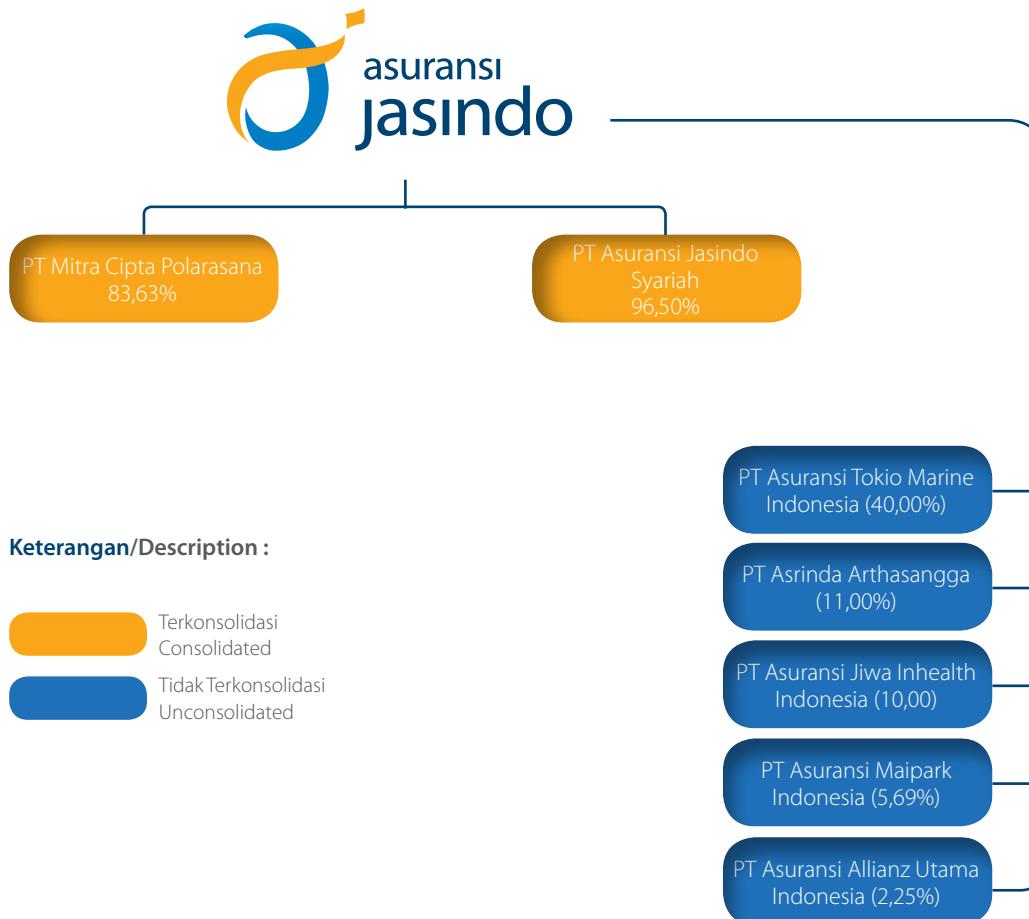
The Company's ownership in AJS is 96.50%. AJS is located in Grha MR21, Jalan Menteng Raya no. 21, Central Jakarta. AJS commenced its commercial operations in 2016. The total assets of AJS (before elimination) as of December 31, 2016 amounted to Rp143,136,048.

Associate

The Company has several associates, namely PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asrinda Arthesangga, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Maipark Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with capital investment shown in the table below:

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Skala Organisasi G4-9, G4-10

Hingga akhir tahun 2016, total karyawan tetap Asuransi Jasindo sebanyak 1.079 orang, naik 3,05% dibanding tahun 2015 sebanyak 1.045 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 728 orang adalah karyawan laki-laki, sedangkan 351 orang karyawan perempuan.

Sementara itu, karyawan *outsourcing* sebanyak 651 orang, atau 39,67% jika dibandingkan dengan total karyawan Asuransi Jasindo. Sementara tercatat 20 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau 1,85%

Distribusi Karyawan G4-10

Per 31 Desember 2016, total karyawan tetap Asuransi Jasindo sebanyak 1.079 orang, *outsourcing* 651 orang dan PKWT 20 orang. Komposisi karyawan selengkapnya berdasarkan status karyawan dan *gender*, wilayah kerja dan *gender* serta tingkat golongan dan *gender* disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Scale of Organization G4-9, G4-10, G4-11

Until the end of 2016, total permanent employees of Asuransi Jasindo was 1,079 persons, increased by 3.05% from 1,045 in 2015. From that number, 728 persons were male employees while 351 persons were female employees.

Meanwhile, outsourced employees were 651 persons, or 39.67% compared to Asuransi Jasindo's total employees. Meanwhile, 20 persons were under Specific Time Work Agreement (PKWT) or 1.85%.

Employee Distribution G4-10

As of December 31, 2016, total permanent employees of Asuransi Jasindo was 1,079 persons, outsourced employees were 651. Employee composition by employment status and gender, work location and gender, and rank and gender are presented in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan *Gender* Tahun 2015-2016

Employee Composition by Status and Gender 2015-2016

| Status Kepegawaian <i>Employment status</i> | 2016 | | | 2015 | | |
|---|---------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|
| | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| Permanen <i>Permanent</i> | 728 | 351 | 1079 | 693 | 352 | 1045 |
| Kontrak/PKWT <i>Contract/PKWT</i> | 5 | 15 | 20 | 8 | 6 | 14 |
| Outsource | 474 | 177 | 651 | 496 | 199 | 695 |
| <i>Total</i> | 1184 | 528 | 1712 | 1197 | 557 | 1754 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan *Gender* Tahun 2015-2016

Employee Composition by Work Area and Gender 2015-2016

| Wilayah Kerja <i>Work Area</i> | 2016 | | | 2015 | | |
|---|---------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|
| | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| Kantor Pusat <i>Head Office</i> | 272 | 159 | 431 | 249 | 166 | 415 |
| Kantor Wilayah/Cabang <i>Branch Office</i> | 456 | 192 | 648 | 444 | 186 | 630 |
| <i>Total</i> | 728 | 351 | 1079 | 693 | 352 | 1045 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Golongan dan *Gender* Tahun 2015-2016

Employee Composition by Class Level and Gender 2015-2016

| GOLONGAN/ PANGKAT <i>Class/Level</i> | 2016 | | | 2015 | | |
|--|---------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|
| | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| Pangkat VII | 14 | 4 | 18 | 12 | 7 | 19 |
| Pangkat VI | 43 | 18 | 61 | 41 | 27 | 68 |
| Pangkat V | 77 | 27 | 104 | 71 | 59 | 130 |
| Pangkat IV | 176 | 82 | 258 | 182 | 87 | 269 |
| Pangkat III | 274 | 103 | 377 | 231 | 103 | 334 |
| Pangkat II | 138 | 117 | 255 | 147 | 69 | 216 |
| Pangkat I | 6 | - | 6 | 9 | - | 9 |
| <i>Total</i> | 728 | 351 | 1079 | 693 | 352 | 1045 |

Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama G4-11

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2016, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 336 karyawan.

Rantai Pasokan G4-12

Untuk kelancaran jalannya roda Perusahaan, Asuransi Jasindo mengandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka

Inclusion of Employees in the Collective Labour Agreement G4-11

To protect the rights of employees, the Company's permanent employees are included in the "Sekar Jasindo" Workers Union. Until the end of December 2016, there were 336 employees registered as members of Sekar Jasindo.

Supply Chain G4-12

To ensure smooth operations of the Company, Asuransi Jasindo has entered into commitments with suppliers. They supply

menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan di bidang asuransi. Misalnya, perusahaan pemasok sumber daya manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk juru kantor (*office boy*), satuan pengamanan (satpam), juga perusahaan pemasok komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerjasama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan G4-13

Selama periode pelaporan, terjadi beberapa perubahan signifikan yang perlu dilaporkan. Antara lain bertambahnya dua kantor penjualan, yakni di KP Pekalongan dan KP Magelang.

Prinsip Kehati-hatian G4-14

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite *Risk Management*, *Steering Committee Information Technology*, Tim Pertimbangan Karyawan (TPK), Tim Tetap Penelitian Karyawan, dan *Whistleblowing System*. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 9001, Malcom Baldridge, KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

Sementara itu, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Undang-undang No. 1 Tahun 2009 tentang Keselamatan Kerja (K3). Cara yang ditempuh antara lain menyediakan berbagai alat keselamatan kerja yang besertifikat.

Penghargaan dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal G4-15

Asuransi Jasindo senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2016, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

goods and services related to the Company's line of business in insurance. For example, a printing company to print brochures, coupons and others; outsourcing companies that provide office boys and security attendants, and vendors of computers and other devices related to information technology.

In making partnership with suppliers, the Company has conducted rigorous selection in order to obtain trustworthy partners/suppliers. The partnership is always based on and refers to the applicable regulations to prevent any disadvantage to both parties.

Significant Changes Occurring during the Reporting Period G4-13

During the reporting period, there were several significant changes that need to be reported. Such as the additional of two sales offices, Pekalongan and KP Magelang.

Prudence Principle G4-14

In order to anticipate possible occurrence of risks and the consequences, the Company has established Investment Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Employee Consideration Team (TPK), Permanent Team of Employee Research, and Whistleblowing System. In addition, the Company has also adopted several external initiatives, among others, ISO 9001, Malcom Baldridge, KPKU (Criteria for Superior Performance Assessment).

Meanwhile, to support the creation of a safe and healthy working environment, the Company is committed to implementing Law no. 1 Year 2009 on Occupational Safety (K3). The measures taken other is providing a range of certified safety equipment.

Awards and Compliance with External Initiative G4-15

Asuransi Jasindo always complies to government's provisions and applies basic standard applicable in insurance business, either in governance or general business practice. In 2016, the Company received several awards as appreciation from external party towards the Company's success in running the business, either related to economic, environmental, or social aspects, as follows:

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

2016

Internasional

31 Agustus 2016 • August 31, 2016

**AM Best**

Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

AM Best

Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

Nasional

5 April 2016 • April 5, 2016

**Infobank Digital Brand Of The Year 2016**

Peringkat III Digital Brand Asuransi Umum

Infobank Digital Brand Of The Year 2016

3rd rank of General Insurance Digital Brand

9 Juni 2016 • June 9, 2016

**Corporate Image Award 2016**

The Best in Building and Managing Corporate Image Category

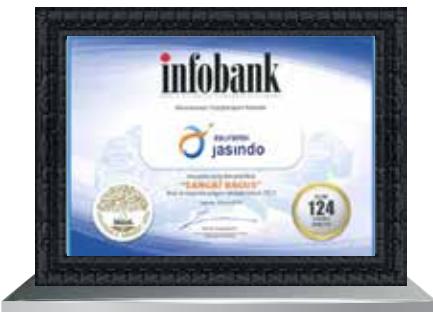
Non Vehicle Insurance

Corporate Image Award 2016

The Best in Building and Managing Corporate Image Category

Non Vehicle Insurance

23 Juni 2016 • June 23, 2016

**Infobank Insurance Awards 2016**

Asuransi yang bepredikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja keuangan selama tahun 2015

Infobank Insurance Awards 2016

"VERY GOOD" level of financial performance insurance company in 2015

19 Juli 2016 • July 19, 2016

**Maipark Award**

Top Ten Producer Of The Year 2015 Category A

Maipark Award

Top Ten Producer of the Year 2015 Category A

8 September 2016 • September 8, 2016



Indonesia Human Capital Study 2016
Appreciation Of Human Capital Management System Improvement
Indonesia Human Capital Study 2016
Appreciation Of Human Capital Management System Improvement

27 September 2016 • September 27, 2016



Annual Report Award 2015
Juara I Annual Report Award 2015 kategori BUMN Keuangan Non Listed
Annual Report Award 2015
Juara I Annual Report Award 2015 kategori BUMN Keuangan Non Listed

29 September 2016 • September 29, 2016



Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer
Best Financial Performance for General Insurance Company 2016
(Category company asset more than Rp 5 Triliun)
Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer
Best Financial Performance for General Insurance Company 2016 (Category company asset more than Rp 5 Triliun)

20 Oktober 2016 • October 20, 2016



Infobank BUMN Awards 2016
BUMN Kategori Industri Keuangan Yang Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015
Infobank BUMN Awards 2016
SOE Categorized on financial industry "VERY GOOD" level of financial performance in 2015

Keanggotaan dalam Asosiasi G4-16

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo bergabung dalam beberapa asosiasi, yakni:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase-Pool T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa Bumi
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus –Pool Risiko Khusus (KARK)
6. Konsorsium Asuransi Asset Industri, Sumur dan Aset LNG SKK Migas-KKKS
7. Konsorsium Asuransi Proyek KKKS

Membership in Association G4-16

As a company engaging in the insurance sector, Asuransi Jasindo is a member of several associations, namely:

1. The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), which automatically becomes a member of Insurance Council of Indonesia (DAI)
2. Custom Bond Pool (KSCB)
3. Terrorism and Sabotage Insurance Consortium – Pool T & S (KPIAI T & S).
4. Earthquake Insurance Consortium
5. Special Risk Association Consortium - Special Risk Pool (KARK)
6. Consortium of SKK Migas (Special Task Force For Upstream Oil and Gas) LNG Asset, Drilling Well and Industrial Asset Insurance
7. Consortium of Project Insurance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



Profil Perusahaan

Tata Kelola
Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi
Berkelanjutan

Kinerja Lingkungan
Berkelanjutan

Kinerja Sosial
Berkelanjutan

Tata kelola yang baik merupakan syarat mutlak untuk kemajuan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Sebab itu, sejak awal beroperasi, Asuransi Jasindo menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai patokan dalam setiap kegiatan dan operasi. Patokan tersebut berlaku untuk semua *level*, baik manajemen maupun karyawan. Dengan penerapan tata kelola di semua lini, maka nilai Perusahaan akan terdongkrak, yang pada gilirannya menumbuhkan apresiasi positif dari para pemangku kepentingan.

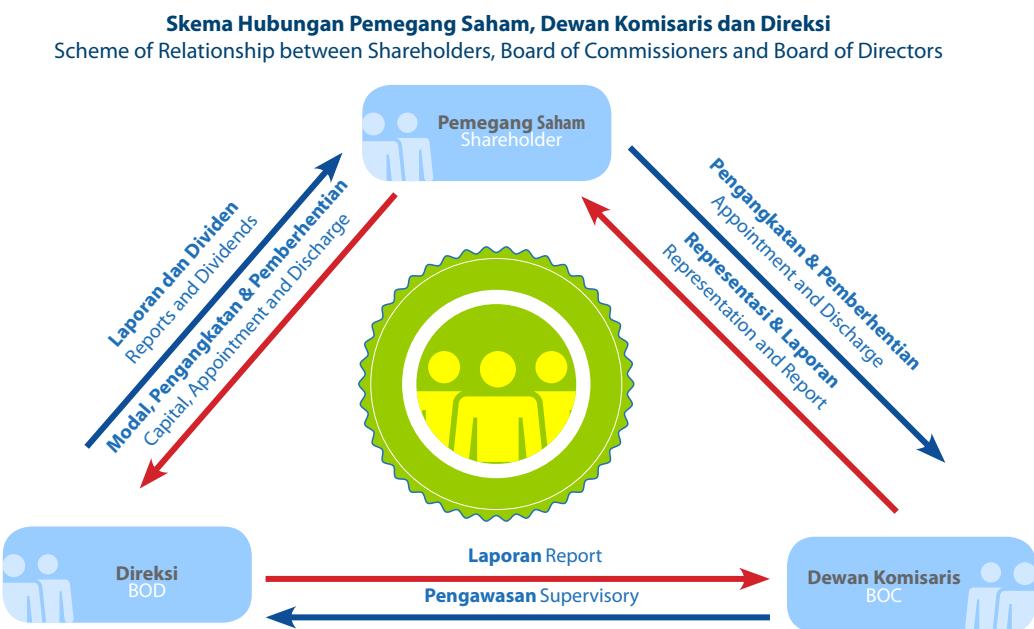
Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi pilar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Asuransi Jasindo diharapkan mampu menjadi pelopor dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan/GCG. Implementasi GCG menjadi salah satu agenda penting bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

Good governance is an absolute requirement for the progress and sustainability of a company. Therefore, since the beginning of its operation, Asuransi Jasindo made the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a benchmark in every activity and operation. The benchmark applies to all levels, both management and employees. With the implementation of governance across all lines, the value of the Company will be boosted, which in turn fosters a positive appreciation of the stakeholders.

As one of the State-Owned Enterprises (SOEs) that became the pillar for economic growth of Indonesia, Asuransi Jasindo is expected to be a pioneer in implementing Corporate Governance / GCG. The implementation of GCG becomes one of the important agenda for the Company in conducting its business activities.

STRUKTUR TATA KELOLA G4-34

GOVERNANCE STRUCTURE G4-34



Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ tata kelola perusahaan di Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau anggaran dasar. RUPS merupakan wadah Pemegang Saham dalam mengambil keputusan penting.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan *monitoring* untuk berjalannya operasional Perusahaan.
3. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.
4. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan penanggung jawab dalam pengelolaan Perusahaan, serta penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, corporate governance organs in Asuransi Jasindo consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Act and / or the articles of association. GMS is a forum for Shareholders in making important decisions.
2. The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of general and / or special supervision in accordance with the articles of association and advises the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of supervision and monitoring for the operation of the Company.
3. In performing its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the BoC support committee, such as the Audit Committee and the Risk Policy Committee.
4. The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is responsible for the management of the Company, as well as the implementation and monitoring of GCG in the Company.

Dalam melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan dan penerapan & pemantauan GCG di Perusahaan, Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, Tim Tetap Penelitian Karyawan, Tim Pertimbangan Karyawan, dan Tim Investigasi Untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIUPP)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST). Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau

In performing the Company's management functions and implementation & monitoring of GCG in the Company, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors Supporting Bodies, namely Corporate Secretary, Risk Management Committee, Investment Committee, Employee Research Permanent Team, Employee Consideration Team and Investigation Team For Violation Settlement (TIUPP)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's General Meeting of Shareholders has the authority not to be granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, Shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and or the Board of Directors in line with the interests of the Company

The authority of the GMS is as follows:

1. Appoint and terminate the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Provide the necessary decisions to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
3. Grant approval of the Annual Report including the approval of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
4. Make decisions through an open and fair as well as accountable process;
5. Implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibilities.

Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGM). Organized annually, not later than June after closing the Company's books. In the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors reports the Annual Report, the Annual Report on the Company's circumstances and operations, the plan of profit utilization and the amount of dividends paid, the request for the appointment of the Public Accountant and other matters in the interest of the Company.
2. Extraordinary GMS (RUPSLB)
Organized if deemed necessary by the Board of Directors

Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Sepanjang Tahun 2016, perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2015, sedangkan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2017 pelaksanaannya mundur dan baru terlaksana pada Januari 2017. Pada tahun 2016, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPST 2015: Laporan Persetujuan Keuangan Tahun Buku 2015

RUPST untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2015 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta.

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 diilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2017 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13. Selain RKAP, Rapat juga menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2017.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

and / or Board of Commissioners and / or Shareholders. The calling and conducting of the EGM are done by written invitation informing the agenda of the discussion.

During 2016, the Company conducted 1 (one) GMS, the General Meeting of Financial Accountability Report Year 2015, while the Annual General Meeting of Shareholders of Work Plan and Budget for the year 2017 its implementation was backwards and was held in January 2017. In 2016, Extraordinary GMS.

AGM 2015: Financial Approval Report of Fiscal Year 2015

The AGMS for approval of the Financial Statement Report for the fiscal year 2015 was held on Thursday, 28 April 2016, at the 13th Floor Meeting Room, Ministry of State-Owned Enterprises Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta.

GMS of Ratification of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Year 2017

The RUPS of Ratification of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of 2017 was held on Friday, January 13, 2017 held at 13th Floor Meeting Room, Ministry Building of State-Owned Enterprise, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13. In addition to the RKAP, the Meeting also approved the Work Plan and Budget (RKA) of Partnership and Community Development Program (PKBL) Year 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible to the General Meeting of Shareholders and has the duty to supervise in general and or in accordance with the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors in executing the management of the Company. The Board of Commissioners performs a function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company and, if deemed necessary, can make adjustments according to the needs of the Company.

Supervision of the Board of Commissioners covers all aspects of the business and corporate aspects of the Company and is not limited to the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners under the terms

Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Hingga akhir tahun 2016, Asuransi Jasindo memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota Komisaris. Komposisi tersebut berkurang satu apabila dibandingkan dengan tahun 2015 dengan 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, susunan dan jumlah Dewan Komisaris Asuransi Jasindo mengalami beberapa kali perubahan, seperti diuraikan di bawah ini:

PERIODE I: 1 Januari 2016 – 5 Februari 2016

| Nama/Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan/Element of Appointment | Uji Kemampuan dan Kepatutan/Fit and Proper Test | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS/ Date of appointment by GMS |
|--|---|--|---|--|
| DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 | No.KEP-113/BL/2011 tanggal 7 Maret 2011 | 21 Maret 2011 <i>March 21, 2011</i> |
| Teuku Syahrul Ansari, SH, MH | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 | No.KEP-385/BL/2010 tanggal 20 Agustus 2010 | 21 Maret 2011 <i>March 21, 2011</i> |
| Dr. Maurin Sitorus, SH | Anggota Komisaris <i>Commissioner Member</i> | SK-117/MBU/2011 tanggal 3 Juni 2014 | No.KEP-101/D.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 | 3 Juni 2014 <i>June 3, 2014</i> |
| Ir. Chairiah, MBA | Anggota Komisaris <i>Commissioner Member</i> | SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 | No.KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 | 17 Oktober 2014 <i>October 17, 2014</i> |
| Prof. Dr. Widodo Ekatjahana, S.H.,M. Hum | Anggota Komisaris <i>Commissioner Member</i> | SK-118/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 | No.KEP-136/D.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 | 29 Oktober 2015 <i>October 29, 2015</i> |

of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners shall not and can not be turned into executive duties which are under the authority of the Board of Directors.

Composition and Term of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is stipulated in such a way as to enable decision making to be carried out effectively and independently. Each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position.

The term of office of the Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for a one-time term without reducing the GMS's right to terminate at any time.

Until the end of 2016, Asuransi Jasindo has a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners with the composition of members of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners. The composition was reduced compared to that of 2015 with 5 (five) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 3 (three) members of the Board of Commissioners.

Throughout 2016, the composition and number of Asuransi Jasindo Board of Commissioners have been amended several times, as described below:

PERIOD I: January 1, 2016 - February 5, 2016

PERIODE II : 5 Februari 2016 – 20 Juni 2016

PERIOD II : February 5, 2016 – June 20, 2016

| Nama/Name | Jabatan /Position | Dasar Pengangkatan/ Element of Appointment | Uji Kemampuan dan Kepatutan/Fit and Proper Test | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS/ Date of appointment by GMS |
|---|--|--|---|--|
| Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M. Hum | Anggota Komisaris Merangkap Plt. Komisaris Utama <i>A member of a commissioner acting as the President Commissioner</i> | SK-118/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 | No.KEP-136/D.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 | 29 Oktober 2015 <i>October 29, 2015</i> 20 Juni 2016 Sebagai Plt. Komisaris Utama |
| Ir. Chairiyah, MBA | Anggota Komisaris Commissioner Member | SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 | No.KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 | 21 Maret 2011 <i>March 21, 2011</i> |
| Didit Mehta Pariadi, SE, MM | Komisaris Independen Independent Commissioner | SK- 29/MBU/02/2016 tanggal 5 Februari 2016 | No.KEP-18/D.05/2016 Tanggal 16 Maret 2016 | 5 Februari 2016 <i>February 5, 2016</i> |

PERIODE III : 20 Juni 2016 – 31 Desember 2016

PERIOD III : June 20, 2016 – December 31, 2016

| Nama/Name | Jabatan /Position | Dasar Pengangkatan/ Element of Appointment | Uji Kemampuan dan Kepatutan/Fit and Proper Test | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS/ Date of appointment by GMS |
|---|--|--|---|--|
| Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M. Hum | Anggota Komisaris Merangkap Plt. Komisaris Utama <i>A member of a commissioner acting as the President Commissioner</i> | SK-118/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 | No.KEP-136/D.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 | 29 Oktober 2015 <i>October 29, 2015</i> 20 Juni 2016 Sebagai Plt. Komisaris Utama |
| Ir. Chairiah, MBA | Anggota Komisaris Commissioner Member | SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 | No.KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 | 21 Maret 2011 <i>March 21, 2011</i> |
| Didit Mehta Pariadi, SE, MM | Komisaris Independen Independent Commissioner | SK- 29/MBU/02/2016 tanggal 5 Februari 2016 | No.KEP-18/D.05/2016 Tanggal 16 Maret 2016 | 5 Februari 2016 <i>February 5, 2016</i> |
| Alexander Lay S.H.LL.M | Anggota Komisaris Commissioner Member | SK- 221/MBU/09/2016 tanggal 8 September | No.KEP-78/D.05/2016 tanggal 19 Oktober 2016 | 8 September 2016 <i>September 8, 2016</i> |

Mengacu pada perubahan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. 5 Februari 2016:

RUPS memberhentikan Sdr. Maurin Sitorus, SH sebagai Anggota Dewan Komisaris sekaligus mengangkat Sdr. Didit Mehta Pariadi, SE, MM sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan SK-29/MBU/02/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia.

2. 20 Juni 2016:

RUPS memberhentikan Sdr. DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng dan Teuku Syahrul Ansari, SH, MH sekaligus mengangkat Sdr. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum sebagai Plt. Komisaris Utama berdasarkan SK-118/MBU/06/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Referring to the change of the composition and the number of members of the Board of Commissioners in 2016, the process of appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners may be described as follows:

1. February 5, 2016:

The GMS dismissed Mr. Maurin Sitorus, S.H. as a member of the Board of Commissioners at the same time appointed Mr. Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M. as a member of the Board of Commissioners based on SK-29 / MBU / 02/2016 regarding the Dismissal and Appointment of Board Member of PT Asuransi Jasa Indonesia.

2. June 20, 2016:

The GMS dismissed Mr. Dr. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng and Teuku Syahrul Ansari, S.H., M.H. and appointed Mr. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum as Plt. (task executor) President Commissioner based on SK-118 / MBU / 06/2016 on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

3. 8 September 2016:
RUPS mengangkat Sdr. Alexander Lay S.H.LL.M berdasarkan SK-221/MBU/09/2016 tanggal 8 September 2016 tentang pengangkatan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi dan Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Asuransi Jasindo memiliki anggota Direksi sebanyak 5 (lima) orang.

Pada bulan September 2016 terjadi perubahan susunan Direksi, yaitu dengan selesainya masa tugas Sdr. Budi Tjahjono sebagai Direktur Utama digantikan oleh Sdri. Solihah sebagai Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi. Dengan demikian komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2016 berjumlah 4 (empat) orang.

Berikut ini susunan Direksi pada tahun 2016:

3. September 8, 2016:
The GMS appointed Mr. Alexander Lay S.H.LL.M based on SK-221 / MBU / 09/2016 dated 8 September 2016 regarding the appointment of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company in order to achieve the Company's vision, mission and objectives outlined in the Company's Articles of Association and to implement the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors is authorized to represent the Company in accordance with applicable regulations.

In performing its functions, the Board of Directors shall be responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders is the realization of corporate management accountability in accordance with GCG principles.

Composition and Term of Office

The term of office of the Board of Directors shall be 5 (five) years and may be re-appointed for a one-time term without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

Asuransi Jasindo has 5 (five) members of the Board of Directors.

In September 2016 there was a change in the composition of the Board of Directors, that is with the completion of the term of office of Mr. Budi Tjahjono as President Director replaced by Mrs. Solihah as President Director concurrently Plt. Director of Finance and Investment. Thus the composition of the Board of Directors up to December 31, 2016 amounted to 4 (four) people.

Here is the composition of the Board of Directors in 2016:

| Nama Name | Jabatan Position | Pendidikan Formal Terakhir / Formal Education | Uji Kemampuan dan Kepatuhan / Fit and Proper Test | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS / Date of appointment by GMS |
|--|--|--|---|--|
| Drs. Budi Tjahjono, M.M.* | Direktur Utama / President Director | S2 | No. KEP-183/BL/2011 | 5 Februari 2013 February 5, 2013 |
| Dra. Solihah, AK, M.M., AAAIK, CMA, CA | Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Investasi / President Director concurrently Plt. Director of Finance and Investment | S2 | No. KEP-79/D.05/2016 tanggal 19 Oktober 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • 9 September 2016 September 9, 2016 • Surat Komisaris No: S 032/DK/IX/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Investasi / Letter of Commissioner No.: S 032 / DK / IX / 2016 dated 26 September 2016 regarding Appointment of Task Force of Director of Finance and Investment |

| Nama <i>Name</i> | Jabatan <i>Position</i> | Pendidikan Formal Terakhir <i>/ Formal Education</i> | Uji Kemampuan dan Kepatutan / <i>Fit and Proper Test</i> | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS <i>/ Date of appointment by GMS</i> |
|---|--|--|---|---|
| Syarifudin, S.Sos, Msi, AAIK | Direktur Teknik dan Luar Negeri <i>/ Director of Engineering and Foreign Affairs</i> | S2 | No. KEP-23/D.05/2013 tanggal 13 Maret 2013 - No. KEP-2956/ NB.1/2014 tanggal 06 November 2014 | 5 Februari 2013 <i>February 5, 2013</i> |
| Drs. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK | Direktur Operasi Ritel / <i>Director of Retail Operations</i> | S2 | No. KEP-21/D.05/2013 tanggal 13 Maret 2013 | 5 Februari 2013 <i>February 5, 2013</i> |
| Untung H. Santosa, SE, M.M., AAAIK | Direktur Pemasaran Korporasi / <i>Director of Corporate Marketing</i> | S2 | No. KEP-21/D.05/2013 tanggal 21 November 2013 | 13 Desember 2013 <i>December 13, 2013</i> |

*) masa tugas berakhir pada bulan September 2016

*) Term expires in September 2016

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA G4-56

Code Of Conduct disusun sebagai acuan Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan, *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Kandungan *Code of Conduct*

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan mengandung kewajiban bagi insan Perusahaan untuk mematuhi hal-hal yang harus dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari sebagai implementasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code Of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berprilaku Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan dan mengatur tentang etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan dengan lingkungan eksternal.

BUSINESS ETHICS AND ETHICS OF WORK G4-56

Code Of Conduct is prepared as the Company's reference in upholding Work Ethics and Business Ethics. As a Code of Conduct for all Corporate personnels, *Code of Conduct* contains moral and ethical teachings for the Company. It is expected to unite every movement and behavior of the Company towards the achievement of the company's vision and mission. The existence and commitment of the Company's Code of Conduct is stipulated in the Joint Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company Insan, which is constantly updated periodically.

Code of Conduct Content

The Company's Code of Conduct has an obligation to the Company's employees to comply with the things to be done and the things that must be avoided as the implementation of Good Corporate Governance principles in carrying out the Company's operational activities and daily life.

In an effort to enforce the code of ethics, the Company is actively subject to business-related laws and regulations and maintain the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the Company's conduct on behalf of the Stakeholders and regulates the ethics and behavior of the internal environment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and Employees with the external environment.

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Dalam rangka implementasi *Code of Conduct*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi secara intensif kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku *Code of Conduct* juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code Of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code Of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam :

- Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis
- Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun
- Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan

Hal-hal yang Diatur dalam *Code of Conduct*

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Hal-hal yang diatur dalam *Code Of Conduct* di antaranya tentang pemberian donasi terkait dengan tanggung-jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya, pengaturan terkait hak atas kekeayaan intelektual, gratifikasi, kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code Of Conduct* Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur

Enforcement Efforts of *Code of Conduct*

In order to implement Code of Conduct, the Company has conducted intensive socialization to Company's employees through means of information and intranet communication or internet. In addition, the Code of Conduct pocket book has also been submitted to Company's employees along with the submission of the Compliance Statement of the Code of Business Ethics and Work Ethics to be signed. In order that all Company's employees comply and be submissive to the Code Of Conduct, those who violate the provisions therein shall be subject to sanction. Whistleblowing System is provided as reporting media in case of violation of Code of Conduct.

In order to ensure that all Company's employees obey and be submissive to the Code Of Conduct, those who violate the provisions therein shall be subject to sanctions. The types of sanctions for any violation of the code of conduct can be categorized in:

- Mild sanctions, namely in the form of oral warning and written warning
- Moderate sanction, which is in the form of postponement of salary increase, postponement of promotion and should not occupy structural positions 1 until 3 years
- Serious sanctions, that is in the form of descending class / rank, suspension, reported to the authorities and dismissed.

Matters Stipulated in the *Code of Conduct*

As an insurance company, the Company is concerned with the element of trust as a promise of commitment to customers. To achieve this, the Company implements business ethics standards that serve as a reference in interacting with stakeholders, directly or indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, government, public, mass media, subsidiaries, and professional organizations.

The matters governed by the Code of Conduct include donations regarding the Company's responsibilities to the surrounding environment, equal opportunity to employees and other stakeholders, arrangements relating to the rights to intellectual property, gratification, compliance with laws and Health And Safety (K3).

In relation to work ethics, the Company's Code Of Conduct also regulates the way in which the Company acts, behaves, interacts and conducts work processes with parties inside and outside the Company. Some important matters governing the

terkait Etika Perilaku antara lain : Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, Penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen

Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct*.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan.

Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari menurunnya jumlah pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari stakeholders secara langsung atau melalui *whistle blowing system*.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar

Code of Conduct Ethics include: Integrity and commitment, compliance with laws and regulations, employment relationships among Company's personnel, work environment free from discrimination, immorality, confidentiality of Company's information, protection and use of Company's assets, Conflict of Interest, insider trading, reward arrangement, narcotics and drug abuse, involvement of political, social and corporate image.

Integrity Pact and Commitment Statement

Integrity always gets the attention of the Management Team, which is marked by the signing of Integrity Pact by the Board of Directors and Board of Commissioners, and Statement of commitment by structural officers, both at Head Office and at Branch Office, when handover of position and coordination meeting every year.

In addition, the commitment statement by the employee is marked by the submission of the Compliance Statement of the Code of Business Ethics and the Work Ethics to be signed along with the receipt of the Code of Conduct pocket book.

Evaluation of the Implementation Effectivity of the *Code of Conduct*

Evaluation of the Implementation effectivity of the *Code of Conduct* aims to measure how far the implementation effectivity of the Company's Business and Work Ethics in every Company's activities. This evaluation is conducted periodically to Company's personnel.

The evaluation of the implementation effectivity effectiveness of *Code of Conduct* can also be seen from the decreasing number of violations of the code of ethics, the absence of complaints directly coming from the stakeholders or through the whistle blowing system.

As a dynamic guideline, the Company's *Code of Conduct* will be reviewed periodically and sustainably in accordance with the dynamics of the business environment. However, in any change the Company will not sacrifice the existing values for a mere short-term profit.

Internal Disputes Resolution (IDR)

In terms of business ethics and regarding the public's understanding of insurance including their rights to consumer protection is still low enough, special and joint efforts should be made by the insurance industry to ensure consumer protection. One of them is by compiling the Internal Complaint Service and Compliance Policies Standards in Insurance Companies ("Service

Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

- Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis
- Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
- Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan insider trading, maka pada setiap proses pengadaan pakta integritas direksi, pejabat dan pantia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Jumlah pelanggaran kode etik / penyimpangan internal Tahun 2012 – 2016 sebagaimana tabel berikut :

| No | Nama/Name | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|----|--|------|------|------|------|------|
| 1 | Kasus yang dibawa dari tahun lalu | 6 | 6 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | Kasus penyimpangan yang masuk | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 3 | Kasus yang telah diselesaikan | 4 | 6 | 1 | 2 | 2 |
| 4 | Kasus yang dibawa ke tahun berikut | 6 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | Kasus yang telah ditindaklanjuti internal | 4 | 6 | 1* | 1 | 2 |
| 6 | Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib | 0 | 0 | 0* | 0 | 0 |

*)berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan

Standards"), as part of education to consumers.

The scope of this Service Standard includes internal complaints handling of the Company relating to consumers' dissatisfaction resulting from loss and / or potential financial losses to consumers allegedly due to errors or negligence of the Company.

Matters not covered by the scope of this Service Standard are:

- Application for payment of insurance claims being processed by the Insurance Company in accordance with the Policy's provisions
- Rejection of payment of insurance claim by Insurance Company agreed by Consumer; and
- Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or Alternative Dispute Resolution Institution.

The Service Mechanism and Completion Settlement are as follows:

Code of Conduct Related to Procurement of Goods and Services

The Ethics of Business and Work Ethics also governs the procurement process of goods and services. The Company provides an equal opportunity to external stakeholders to become a vendor / partner of the Company in accordance with the criteria and rules of the Company's regulations and policies and prevailing laws and regulations.

In order to avoid conflicts of interest and insider trading, in any procurement process the integrity pact of directors, officials and other procurement committees involved must sign an integrity pact.

Number of Code Violations

Number of violations of code of ethics / internal deviation of 2012 - 2016 as the following table:

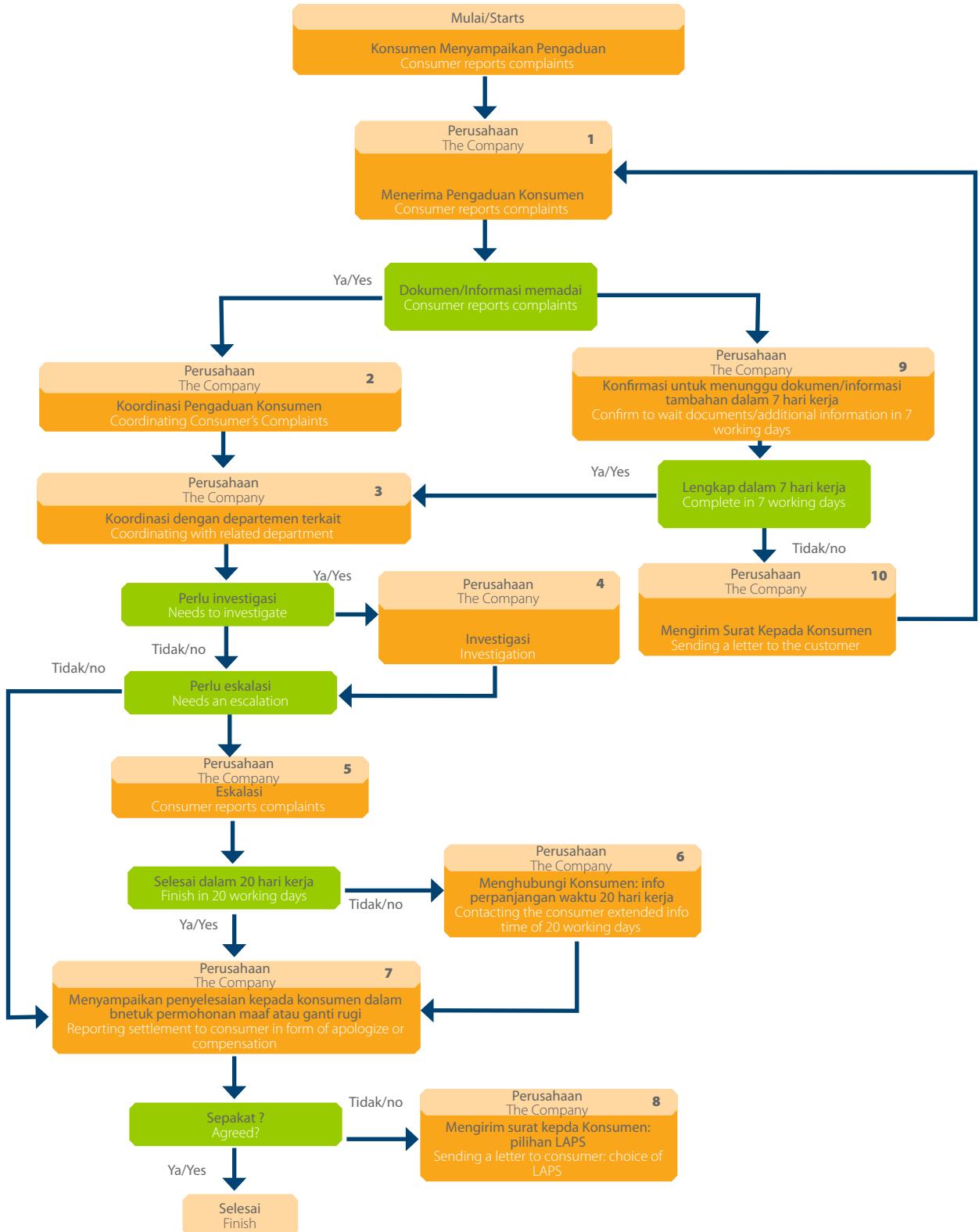
*) Based on the issued Decree of the Board of Directors

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2016 terdapat 7 (tujuh) kasus yang masuk (3 kasus dari tahun lalu dan 4 kasus baru), yang sudah diselesaikan adalah sebanyak 2 kasus dan yang masih dalam proses (dibawa ke tahun berikutnya) adalah sebanyak 5 kasus.

Based on the above data, during 2016 there are seven (7) incoming cases (3 cases from last year and 4 new cases), which have already been solved is as many 2 cases and that is still in process (brought to next year) is as many as 5 case.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL



Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk itu pada tanggal 6 September 2013 bertempat di Ruang Auditorium Kantor Pusat, Direksi dan Komisaris Asuransi Jasindo diikuti oleh seluruh pejabat struktural Kantor Pusat dan Kantor Cabang telah menandatangi Nota Kesepahaman dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Nota Kesepahaman tersebut merupakan bentuk kepatuhan dan komitmen Asuransi Jasindo dalam menerapkan pengendalian gratifikasi.

Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari *stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, *entertainment* atau dalam bentuk lainnya. Secara lebih rinci kebijakan terkait hal tersebut diatur tersendiri dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB. 006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tahun 2016, Perusahaan sedang melakukan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Pemutakhiran terhadap kebijakan tersebut di targetkan selesai tahun 2017.

Sebagai wujud komitmen antigratifikasi, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama tahun 2016 tidak terdapat laporan tentang adanya gratifikasi di Perusahaan.

The Company is fully committed to supporting the prevention and eradication of corruption. For that purpose, on 6 September 2013, at The Auditorium Hall of Central Office, Board of Directors and Commissioners of Asuransi Jasindo, followed by all structural officers of Head Office and Branch Office signed Memorandum of Understanding with Corruption Eradication Commission (KPK). The Memorandum of Understanding is a form of compliance and commitment of Asuransi Jasindo in applying the gratification control.

To run healthy business practices, the Company is committed to implementing business ethics based on GCG principles. One of its implementations is the prohibition for every Company personnels to provide and promise, directly or indirectly, in the form of gifts, bribes and the like to state officials, partners, and other parties related to the Company, to which such gifts are known or allegedly used to influence and mobilize such parties to do or not to do something in their positions that is contrary to their obligations.

Company personnels are also prohibited from receiving any unauthorized from stakeholders with a view to providing personal gain and harming the interests of the Company, soliciting gifts, entertainment or otherwise. In more detail, the related policy is regulated in the Prohibition of Granting and Receiving Gifts or Gratuities in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as set forth in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors. LCS. 006 / SKB / I / 2013 dated January 28, 2013.

In 2016, the Company updated the Policy on Prohibition of Granting and Receiving Gifts or Bribes in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Updates to the policy are targeted to be completed in 2017.

As an embodiment of antigratification commitments, the Company continuously announces in the mass media that the Company can not accept or give gifts, including but not limited to parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, either directly or indirectly. During 2016 there were no reports on gratification in the Company.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

ECONOMIC PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY



Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kondisi perekonomian global belum sepenuhnya pulih, bahkan masih diwarnai dengan ketidakpastian. Hal itu dipicu oleh sejumlah hal, antara lain, perlambatan ekonomi Tiongkok, keluarnya Inggris dari Uni Eropa - yang lazim disebut dengan Brexit (Britain and Exit), dan pemilihan Presiden AS, yang akhirnya dimenangkan oleh Donald Trump, yang dalam kampanyenya mengusung kebijakan perdagangan yang proteksionis.

Dampak keluarnya Inggris dari Uni Eropa, sekadar gambaran, membuat Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 menjadi 3,1 persen dari perkiraan semula 3,2 persen. Koreksi juga diberlakukan untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2017, yakni menjadi 3,4 persen dari perkiraan semula 3,5 persen. Hingga tahun 2016 berakhir, perkiraan IMF tersebut benar adanya. Sebagai pembanding, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 sebesar 3,1%.

Di tengah kondisi perekonomian global yang kurang menggembirakan itu, perekonomian Indonesia justru mencatatkan kinerja yang positif. Pada tahun 2016, menurut data yang dilansir Data Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%.

Macroeconomic Review

The year 2016 was a year filled with challenges. The global economic condition was still not fully recovered, and full of uncertainty. This was triggered by several things, among others, slowdown of China's economy, United Kingdom's withdrawal from the European Union (Brexit) and the US Presidential election which eventually won by Donald Trump with protectionist trade policy campaign.

As an illustration, the impact of Brexit made the International Monetary Fund (IMF) corrected down its 2016 world economic growth rate projection to 3.1 percent from the previous 3.2 percent. The correction also applied for economic growth in 2017, down to 3.4 percent from the originally projected 3.5 percent. Until the end of 2016, the IMF projection proved to be true. For the benchmark, the world economic growth in 2015 was 3.1%.

In the midst of less encouraging global condition, the Indonesian economy recorded a positive performance. In 2016, according to the data released by Central Bureau of Statistics, the economic growth was 5.02%, higher than the year 2015 of 4.88%. The achievement was indeed still higher than the government's

Pencapaian itu memang masih jauh dibandingkan asumsi makro pertumbuhan ekonomi yang disampaikan pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P), yakni sebesar 5,2%. Akan tetapi, hasil itu telah menempatkan Indonesia pada peringkat ketiga di antara negara-negara anggota G-20 setelah India dan Tiongkok.

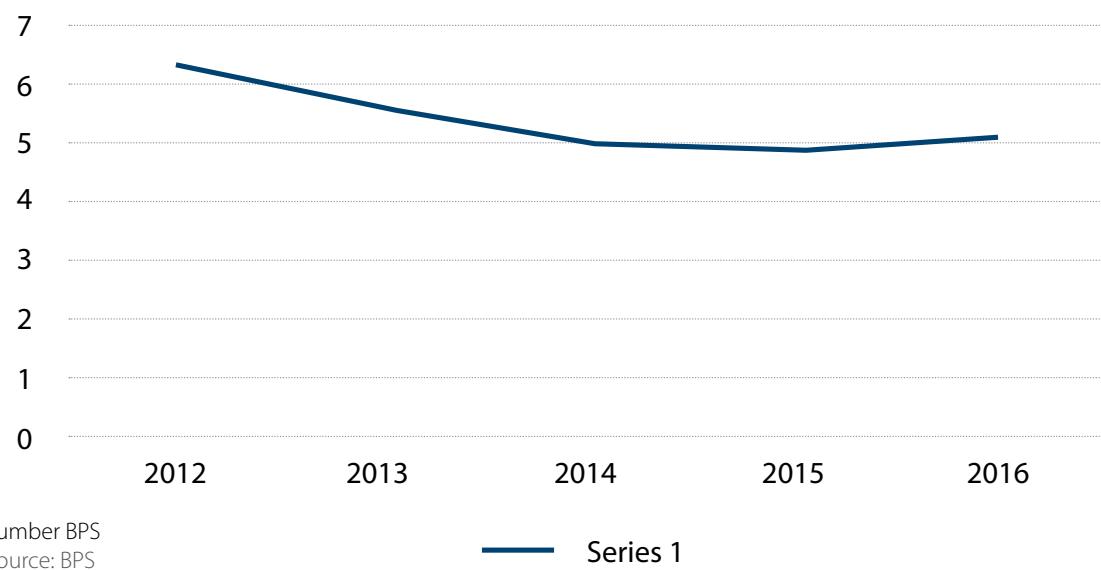
Walau belum memenuhi target, namun pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,02% tetap patut disyukuri. Sebab, pencapaian itu menjadi penanda awal dan titik balik kegarirahan ekonomi Indonesia. Setidaknya, pencapaian itu mengakhiri tren penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2012 dengan titik terendah pada tahun 2014, yakni 4,88%. Tak berlebihan jika sebagian kalangan menyebut perekonomian Indonesia tahun 2016 sedang menggeliat. Berdasarkan tren pertumbuhan ekonomi tahun 2016, maka pemerintah dalam APBN 2017 mematok target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,1%

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2012-2016

macro economic growth projection in the Amended State Revenue (APBN-P), at 5.2%. However, the result has placed Indonesia in the third rank among the G-20 member countries after India and China.

Although did not meet the target, the 5.02% economic growth pace in 2016 remained the thing to be grateful for. This is because the achievement could be an early marker and turning point of the Indonesian economic revival. At least, the achievement has made the downward trend of Indonesia's economy since 2012 with the lowest pace of 4.88% in 2014, come to an end. Therefore, it is reasonable if some people commented that the Indonesia's economy in 2016 was commencing to rebound. Based on the trend of economic growth in 2016, the government in the ABPN 2017 set the target of economic growth of 5.1%

2012-2016 Indonesia's Economic Growth Chart



Selain pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2016, Indonesia juga mencatatkan prestasi lain, yakni mampu menekan angka inflasi pada angka 3,02 persen. Ini adalah inflasi terendah sejak tahun 2010. Sebagai negara dengan motor penggerak pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi rumah tangga, inflasi yang rendah menjadi kabar baik.

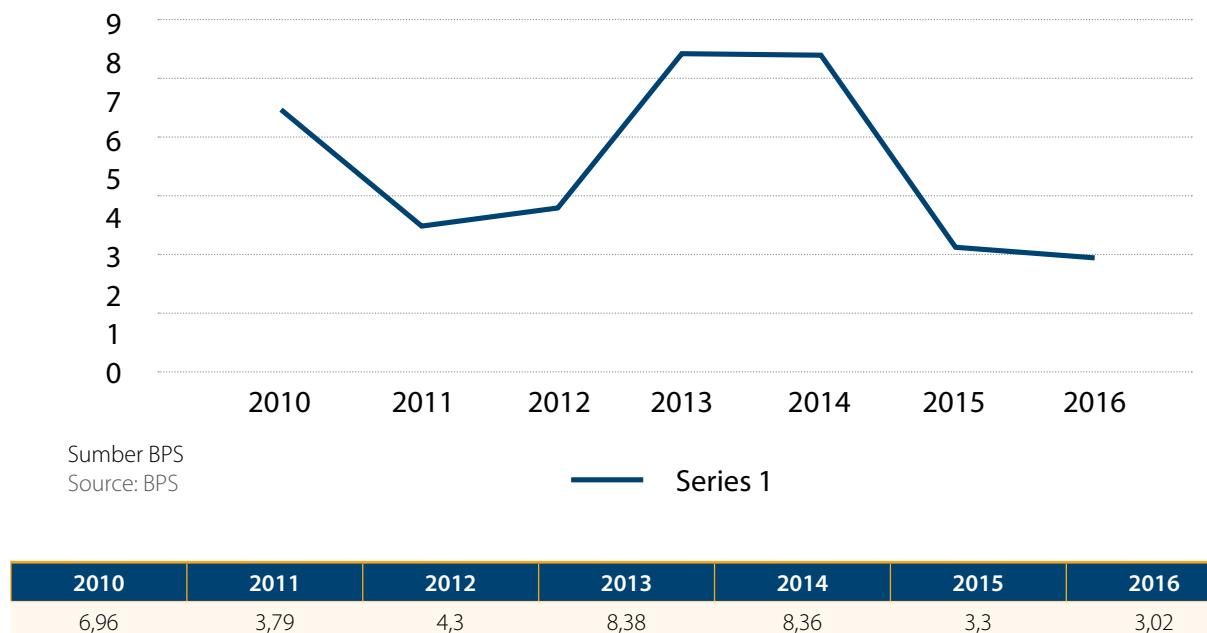
In addition to the higher economic growth compared to the previous year, in 2016, Indonesia also recorded another achievement, in the form of well-controlled inflation rate at 3.02 percent. This was the lowest inflation since 2010. As a country whose economic growth is driven by household consumption, low inflation is good news. This means that with a more affordable

Artinya, dengan harga yang lebih terjangkau, maka daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa semakin kuat. Hal yang tak kalah penting, selama ini, inflasi tinggi dianggap sebagai momok yang sangat menakutkan bagi ekonomi Indonesia.

Grafik Laju Inflasi Tahunan Indonesia 2010-2016

price, the people's purchasing power for goods and services is stronger. Not less importantly, so far, high inflation is considered as a very frightening scourge for Indonesia's economy.

2010-2016 Indonesia's Annual Inflation Rate Chart



Bagaimana dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat? Fluktuasi nilai tukar memang terjadi, namun pada triwulan IV, realisasi nilai tukar rupiah terhadap dolar tercatat sebesar Rp13.247 per dolar AS, lebih kuat dari asumsi dasar APBN-P 2016 yang mematok angka Rp13.500 per dolar AS.

Dengan berbagai pencapaian itu, terutama angka pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, Indonesia menuai puji, antara lain, dari Dana Moneter Internasional (IMF). Lembaga ini menyebut perekonomian Indonesia stabil dan kuat di tengah perekonomian dunia yang dilanda ketidakpastian dan stagnasi.

Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, menurut BPS, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,80%.

Tinjauan Industri Asuransi

Pada tahun 2016, jumlah perusahaan asuransi, baik konvensional maupun syariah, berjumlah 149 perusahaan. Dari jumlah itu, sebanyak 58 merupakan perusahaan Asuransi Jiwa, 80 perusahaan

What about the exchange rate of rupiah against the US dollar? Fluctuation in the exchange rate did occur, but in the fourth quarter, the realization of the rupiah against the dollar was recorded at Rp13,247 per US dollar, stronger than the APBN-P basic assumption of Rp13,500 per US dollar.

With these achievements, most notably the 5.02% economic growth pace, Indonesia garnered praises, among others, from the International Monetary Fund (IMF). This institution calls Indonesia's economy stable and strong amid the world economy that was still overshadowed by uncertainty and stagnation.

With economic growth of 5.02%, according to BPS, growth occurred in all business fields. Financial and Insurance Services achieved the highest growth of 8.80%.

Insurance Industry Review

In 2016, the number of insurance companies, both conventional and sharia, was 149 companies. From the total, 58 are Life Insurance companies, 80 General Insurance companies, 6

Asuransi Umum, 6 perusahaan Reasuransi, 3 perusahaan Asuransi Wajib dan 2 perusahaan Asuransi Sosial.

Jumlah premi bruto Asuransi Jiwa, Asuransi Umum, Reasuransi, Asuransi Wajib dan Asuransi Sosial masing-masing sebesar Rp38,85 triliun, Rp53,26 triliun, Rp10,14 triliun, Rp11,73 triliun dan Rp116,28 triliun. Sedangkan jumlah klaim bruto masing-masing sebesar Rp24,14 triliun, Rp27,58 triliun, Rp5,03 triliun, Rp9,91 triliun dan Rp86,8 triliun.

Aset Asuransi Jiwa berkontribusi terbanyak terhadap total aset perusahaan asuransi, yaitu sebanyak Rp395,10 triliun atau sebesar 41,83%. Sementara itu, aset Asuransi Umum, Reasuransi, Asuransi Wajib dan Asuransi Sosial masing-masing sebesar Rp124,44 triliun, Rp15,03 triliun, Rp120,01 triliun dan Rp289,98 triliun.

Walau pertumbuhan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi paling tinggi pada tahun 2016, seperti dilansir BPS, namun tantangan bagi para pelaku industri asuransi di Indonesia masih lumayan berat. Tantangan itu, antara lain, masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi, rendahnya aksesibilitas dan distribusi produk asuransi, serta masih kuatnya isu tentang sulitnya klaim asuransi.

Dengan berbagai tantangan itu, wajar apabila porsi industri asuransi di Indonesia masih kecil. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, aset industri asuransi baru sebesar tujuh persen dari pendapatan domestik bruto (PDB). Sebagai pembanding, aset industri asuransi di negara ASEAN tiga kali lebih besar daripada Indonesia. **G4-DMA**

Kinerja Asuransi Jasindo 2016

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Di tengah ekonomi Indonesia yang tengah menggeliat pada tahun 2016 dengan pertumbuhan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi paling tinggi, seperti disampaikan BPS, Asuransi Jasindo mampu memetik kinerja yang baik. Pendapatan Premi Netto tahun 2016 meningkat 17,28%, yakni dari 1,95 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp2,29 triliun pada akhir tahun 2016. **G4-EC1**

Sementara itu, Laba Tahun Berjalan pada tahun 2016 terkoreksi sebesar 8,5%. Jika pada tahun 2015, Asuransi Jasindo mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp401,10 miliar, tahun 2016 turun menjadi Rp366,41 miliar. Adapun Total Laba Komprehensif mengalami kenaikan, antara lain, didorong oleh naiknya Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia

Reinsurance companies, 3 Compulsory Insurance companies and 2 Social Insurance companies.

Total gross premiums of Life Insurance, General Insurance, Reinsurance, Compulsory Insurance and Social Insurance amounted to Rp38.85 trillion, Rp53.26 trillion, Rp10.14 trillion, Rp11.73 trillion and Rp116.28 trillion, respectively' while total gross claims amounted to Rp24.14 trillion, Rp27.58 trillion, Rp5.03 trillion, Rp9.91 trillion and Rp86.8 trillion respectively.

Life Insurance assets contribute the most to total assets of insurance companies, accounted for Rp395.10 trillion or 41.83%. Meanwhile, the assets of General Insurance, Reinsurance, Compulsory Insurance and Social Insurance amounted to Rp124.44 trillion, Rp15.03 trillion, Rp120.01 trillion and Rp289.98 trillion, respectively.

Although growth in the Financial Services and Insurance sector was the highest in 2016, as reported by BPS, but the challenge for the insurance industry players in Indonesia was still quite tough. The challenges were, among others, low level of public understanding about the importance of insurance, the low accessibility and distribution of insurance products, as well as the strong issue about the difficulties of insurance claims.

With these challenges, it is reasonable that the portion of the insurance industry in Indonesia was still small. According to the Financial Services Authority (OJK), new insurance industry assets only account for seven percent of gross domestic product (GDP). As a comparison, the insurance industry's assets in ASEAN countries are three times larger than in Indonesia. **G4-DMA**

Asuransi Jasindo Performance in 2016

Generated and Distributed Direct Economic Value

In the midst of rebound Indonesia's economy in 2016 with the highest growth in the Financial Services and Insurance sector, as stated by BPS, Asuransi Jasindo was able to produce good performance. Net Premium Income in 2016 increased by 17.28% from Rp1.95 trillion at the end of 2015 to Rp2.29 trillion at the end of 2016. **G4-EC1**

Meanwhile, Income for the Year 2016 fell by 8.5%. If in 2015, Asuransi Jasindo recorded Income for the Year at Rp401,10 billion, in 2016 it fell to Rp366,41 billion. Total Comprehensive Income increased, which was driven by the increase in Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets and Other Comprehensive Income for Year, Net of Tax. As of the end of 2015,

untuk Dijual dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak. Per akhir tahun 2015, Total Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp375,55 miliar, naik 2,54% menjadi Rp385,08 miliar pada akhir tahun 2016.

Dengan kinerja seperti itu, Asuransi Jasindo mencatatkan peningkatan jumlah pembayaran Beban Pajak. Pada tahun 2015, pajak yang dibayarkan kepada negara mencapai sebesar Rp 81,85 miliar, menjadi Rp108,79 miliar pada tahun 2016, atau naik 32,92%.

Beban Usaha Asuransi Jasindo tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,88%, dari semula Rp316,13 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp303,87 miliar pada tahun 2017. Penurunan itu, antara lain, disumbang oleh berkurangnya pos Gaji dan Manfaat Karyawan sebesar 2,29%. Jika pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp228,18 miliar, jumlahnya turun menjadi Rp222,96 miliar pada akhir tahun 2016.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian Description | 2016 | 2015 |
|--|---------------|---------------|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i> | | |
| Pendapatan <i>Income</i> | 2.289.851.294 | 1.952.536.423 |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct Economic Value Distributed</i> | | |
| Gaji dan Manfaat Karyawan <i>Salary and Employee Benefit</i> | 222.963.989 | 228.179.645 |
| Prasarana <i>Facilities</i> | 34.870.430 | 31.380.115 |
| Administrasi dan Keuangan <i>Administration and Finance</i> | 6.280.776 | 3.561.477 |
| Pajak (Beban pajak atas revaluasi aset tetap tanah untuk keperluan perpajakan) <i>Taxes (Tax expense on land revaluation for tax purpose)</i> | 8.622.364 | - |
| Perencanaan dan pengawasan <i>Planning and supervision</i> | 9.329.985 | 9.505.521 |
| Imbalan kerja <i>Employee benefits</i> | 12.430.316 | 12.917.060 |
| Penyusutan aset tetap <i>Depreciation of Property and Equipment</i> | 5.717.131 | 6.159.640 |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Kerugian (pemulihan) penurunan <i>Partnership and Community Development Program Loss (recovery) impairment</i> | 3.937.442 | -- |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Partnerships and community development program</i> | -- | (6.963.771) |
| Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang <i>Loss (recovery) impairment of receivables value</i> | (280.455) | 24.428.178 |

Total Comprehensive Income was recorded at Rp375.55 billion, up 2.54% to Rp385.08 billion at the end of 2016.

With such a performance, Asuransi Jasindo recorded an increase in the amount of taxes paid. In 2015, Tax Expense was Rp 81.85 billion, grew 32.92% to Rp108.79 billion in 2016.

Asuransi Jasindo's Operating Expense in 2016 decreased by 3.88% from Rp316.13 billion in 2015 to Rp303.87 billion in 2017. The decrease was, among others, contributed by the decrease in Salaries and Employee Benefits by 2.29 % which in in 2015 amounted to Rp228.18 billion and decreased to Rp222.96 billion by the end of 2016.

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed (in thousand rupiah)

| Uraian Description | 2016 | 2015 |
|---|---------------|---------------|
| Beban Pajak <i>Tax Expense</i> | 108.791.211 | 81.847.704 |
| Zakat <i>Zakat</i> | (434.956) | (546.228) |
| Deviden <i>Dividend</i> | (34.093.253) | (52.228.279) |
| Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Total Direct Economic Value Distributed</i> | 447.191.398 | 457.717.618 |
| Nilai Ekonomi yang Ditanah <i>The Retained Economic Value</i> | 1.842.659.896 | 1.494.818.805 |

Liabilitas Imbalan Pascakerja G4-EC3

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi- asumsi tertentu.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, cadangan imbalan pasti pasca-kerja Grup masing-masing sebesar Rp58 miliar dan Rp70,41, atau turun 17,63%.

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009.

Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria. Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan

Post-Employment Benefits Liability G4-EC3

Post-employment benefits such as pension, separation and gratuity are calculated under the Labor Law No.13 / 2003 ("Law 13/2003"). In this case, the Group (Asuransi Jasindo and Subsidiaries) recognizes the amount of the defined net benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting using certain assumptions.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined-benefit post employment reserve. As of December 31, 2016 and 2015, the Group estimated liability for employee benefits amounted to Rp58 billion and Rp70,41 billion respectively, or down 17.63%.

For funding purposes, the Group organizes Defined-Benefit Pension program managed by Dana Pensiun Jasindo of which the establishment and the amendment respectively have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decrees No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated April 1, 2009.

Pension contribution of 7.50% of the basic salary made by the employees and employer are calculated based on actuarial calculation. The post-employment benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination. Number of the

pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebanyak 1.080 karyawan tahun 2016 dan 1.048 karyawan tahun 2015.

Bantuan Finansial dari Pemerintah G4-EC4

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Rasio Standar Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum G4-EC5

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan pemerintah yang berhubungan dengan upah karyawan, sesuai dengan ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Upah karyawan pemula Asuransi Jasindo memenuhi standar upah minimum regional (UMR), dan kepada mereka yang berprestasi akan mendapat reward/bonus sesuai hasil *Key Performance Indicator* atas capaian hasil kerjanya.

Tabel Upah Karyawan Baru Asuransi Jasindo

| Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/Regency | Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage |
|--|---|
| JAKARTA | 5,410,952 |
| AMBON | 4,482,679 |
| BALIKPAPAN | 5,476,072 |
| BANDA ACEH | 5,388,952 |
| BANDAR LAMPUNG | 5,388,952 |
| BANDUNG | 5,374,432 |
| BANJARMASIN | 5,476,072 |
| BATAM | 5,476,072 |
| BENGKULU | 5,388,952 |
| BOGOR | 5,374,432 |
| JAMBI | 4,415,359 |
| JEMBER | 5,374,432 |
| KENDARI | 5,432,512 |
| KUPANG | 5,476,072 |
| LHOKSEUMAWE | 5,476,072 |
| MAKASSAR | 5,388,952 |
| MALANG | 5,374,432 |
| MATARAM | 5,432,512 |
| MEDAN | 5,388,952 |
| PADANG | 5,388,952 |

Company eligible employees is 1,080 in 2016 and 1,048 in 2015.

Financial Assistance received from Government G4-EC4

Asuransi Jasindo is a State-Owned Enterprise (BUMN), which is 100% owned by the Republic of Indonesia.

Ratio of the entry level wage to the minimum wage G4-EC5

The Company is committed to complying with government regulations related to employee wages, based on the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower. Asuransi Jasindo's entry level wage has met the regional minimum wage standards (UMR), and the outperforming employees will get rewards/bonuses based on results of Key Performance Indicator on the outcome of work.

Table of Ratio of the entry level wage to the minimum wage (UMR)

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
ECONOMIC PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY

Profil Perusahaan

Tata Kelola
Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi
Berkelanjutan

Kinerja Lingkungan
Berkelanjutan

Kinerja Sosial
Berkelanjutan

| Provinsi/Kota/Kabupaten <i>Province/City/Regency</i> | Upah Minimal yang Diberikan <i>Minimum Wage</i> |
|---|--|
| PALEMBANG | 5,388,952 |
| PALU | 5,432,512 |
| PEKANBARU | 5,388,952 |
| PEMATANG SIANTRAR | 5,388,952 |
| PONTIANAK | 5,432,512 |
| PURWOKERTO | 4,392,919 |
| SAMARINDA | 5,432,512 |
| SAMPIT | 4,482,679 |
| SORONG | 5,476,072 |
| SURABAYA | 5,388,952 |
| TEGAL | 5,359,912 |
| TERNATE | 4,482,679 |
| BIMA | 4,449,019 |
| GORONTALO | 4,449,019 |
| LUBUK LINGGAU | 4,415,359 |
| LUWUK | 4,449,019 |
| PANGKALAN KERINCI | 4,415,359 |
| PRABUMULIH | 4,415,359 |
| SINTANG | 4,449,019 |
| TOLI-TOLI | 4,449,019 |
| JAKARTA | 5,410,952 |
| AMBON | 4,482,679 |
| BALIKPAPAN | 5,476,072 |
| BANDA ACEH | 5,388,952 |
| BANDAR LAMPUNG | 5,388,952 |
| BANDUNG | 5,374,432 |
| BANJARMASIN | 5,476,072 |
| BATAM | 5,476,072 |
| BENGKULU | 5,388,952 |
| BOGOR | 5,374,432 |
| JAMBI | 4,415,359 |
| JEMBER | 5,374,432 |
| KENDARI | 5,432,512 |
| KUPANG | 5,476,072 |
| LHOKSEUMAWE | 5,476,072 |
| MAKASSAR | 5,388,952 |
| MALANG | 5,374,432 |
| MATARAM | 5,432,512 |
| MEDAN | 5,388,952 |
| PADANG | 5,388,952 |
| PALEMBANG | 5,388,952 |
| PALU | 5,432,512 |
| PEKANBARU | 5,388,952 |
| PEMATANG SIANTRAR | 5,388,952 |

| Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/Regency | Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage |
|--|---|
| PONTIANAK | 5,432,512 |
| PURWOKERTO | 4,392,919 |
| SAMARINDA | 5,432,512 |
| SAMPIT | 4,482,679 |

Pengutamaan Pemasok dan Pegawai Lokal G4-EC6

Hingga akhir tahun 2016, Asuransi Jasindo memiliki 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan penyebaran seperti itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan pemasok dan pegawai lokal, yang diyakini berkontribusi positif dan menjadi nilai tambah bagi Perusahaan.

Perusahaan selalu membuka kesempatan bagi pegawai lokal, bahkan mengutamakan mereka, jika ada kesempatan atau peluang pekerjaan. Namun, untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha, pegawai lokal yang diterima harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

PKBL Wujud Kepedulian Asuransi Jasindo pada Sesama

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menuntut sebuah konsep pertumbuhan berkelanjutan, dimana aspek manusia (*people*) dan bumi (*planet*) harus menjadi bagian penting selain keuntungan (*profit*) semata. Keselarasan aspek *profit, people and planet*, yang dikenal dengan *the triple bottom lines*, menjadi landasan kerangka berpikir tentang hubungan dunia usaha dengan pemangku kepentingannya, yaitu lingkungan alam dan manusia di sekitarnya.

Konsep dasar tersebut diimplementasikan Perusahaan dengan senantiasa berusaha untuk terus berlaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya serta menjaga kelestarian alam. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perusahaan mengupayakan sebuah pertumbuhan berkelanjutan yang memiliki landasan untuk menciptakan keselarasan hingga di masa mendatang.
G4-DMA

Landasan kebijakan tentang CSR adalah Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015

Privilege of Local Suppliers and Employees G4-EC6

Until the end of 2016, Asuransi Jasindo has 48 Branch Offices and 40 Sales Offices spreading all over Indonesia. With such a spread, the company is committed to prioritizing the local suppliers and employees, which is believed to contribute positively and became an added value for the Company.

The Company always opens up the opportunity for local employees; even give them priority, if there is an employment opportunity. However, to maintain the continuity of business, local employees that accepted must meet the qualifications and requirements set by the Company.

Indirect Economic Impact

PKBL as the Concern of Asuransi Jasindo for Others

The development of today's business demanded a concept of sustainable growth, where the human aspect (people) and the Earth (planet) should be an important part besides profit (profit). The balancing aspects between profit, people and planet known as the triple bottom lines, became a foundation frame of thinking about business relationships with its stakeholders, namely the nature and human in the surroundings.

The basic concept is implemented by the Company to continue doing behave ethically and contributing to economic development while improving the quality of employee's life and their families, local communities and the public as general and the conservation of nature. Throughout Corporate Social Responsibility program, or Corporate Social Responsibility (CSR), the Company seeks a sustainable growth that has a foundation to create harmony in the future. G4-DMA

The latest policy platform on CSR is the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on

tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 03 Juli 2015, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

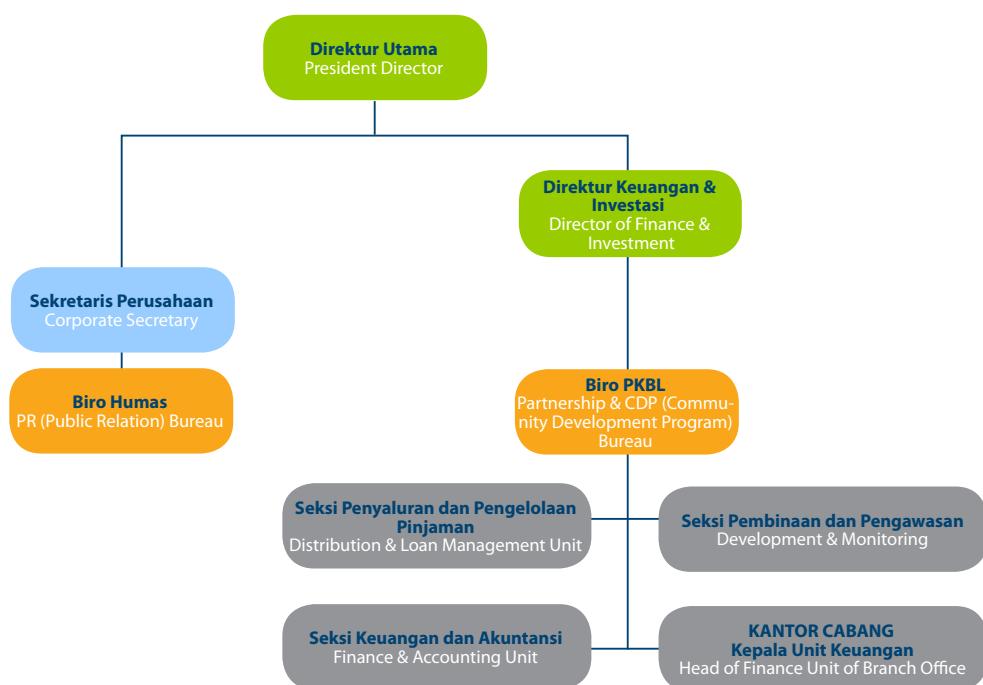
Struktur Pengelolaan CSR dan Struktur PKBL

Pengelolaan CSR di Asuransi Jasindo menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sedangkan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dibentuk biro tersendiri yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan dan Investasi. Struktur pengelola CSR dan PKBL Perusahaan adalah sebagai berikut:

the Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises dated July 3, 2015 and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 03 / MBU / 12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

CSR Management Structure and PKBL Structure

CSR Management in Asuransi Jasindo become part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, while for the Partnership and Community Development Program (PKBL) there is a separate bureau under the supervision of the Director of Finance and Investment. The Company's PKBL management structure is as follows:



Susunan pengurus Unit PKBL PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| | | |
|--|---|--------------------|
| Koordinator PKBL | : | Solihah |
| Kepala Biro PKBL | : | Netty Herawati |
| Unit Penyaluran dan Pengelolaan Pinjaman | : | Suwanto H Prayitno |

The Composition of PKBL Unit management of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) per December 31, 2016 is as follow:

| | | |
|---------------------------------------|---|--------------------|
| PKBL Coordinator | : | Solihah |
| Head of PKBL Bureau | : | Netty Herawati |
| Distribution and Loan Management Unit | : | Suwanto H Prayitno |

| | | | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------|----------------------------------|---|-------------------------|
| Unit Keuangan dan Akuntans | : | Zuryadita Balqis | Finance and Accounting Unit | : | Zuryadita Balqis |
| Unit Pelaporan | : | Yovi Indra Santika | Reporting Unit | : | Yovi Indra Santika |
| Unit Pembinaan dan Pengawasan | : | Nevi Rahmi Yuliana Sari | Unit Development and Supervision | : | Nevi Rahmi Yuliana Sari |
| Sekretaris | : | Ismalia Anggraeni | Secretary | : | Ismalia Anggraeni |

Adapun pengelolaan CSR dilakukan oleh Biro HUMAS yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan Pengelolaan Dana Program PKBL dan CSR

Sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana Program CSR oleh Sekretaris Perusahaan, serta pendanaan PKBL bersumber dari sisa dana awal tahun; hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan setelah dikurangi beban operasional; dana bergulir; jasa administrasi pinjaman/marjin/bagi hasil; alokasi BUMN Pembina; dan pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain (jika ada).

Dana program CSR yang dijalankan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp797.900.000 dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Kegiatan Activity | Tanggal Date | Lokasi Location | Realisasi Biaya Cost Realization |
|-----|---|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| 1 | Bantuan beasiswa Universitas Teknologi Sumbawa <i>Scholarship for Sumbawa University of Technology</i> | 26 Jan 16 | Mataram, NB | Rp50.000.000 |
| 2 | Program Kampung Sehat Jasindo di Kampung Lemper, Citeureup <i>Kampung Sehat (Healthy Village) Jasindo Program in Kampung Lemper, Citeureup</i> | Januari – April 2016 | Citereup, Jawa Barat | Rp238.500.000 |
| 3 | Kegiatan bakti sosial operasi katarak dalam rangka HUT Ke-43 Jasindo <i>Community service activity of cataract surgery to commemorate Jasindo's 43rd Anniversary</i> | 03 Jun 16 | Cibinong, Bogor | Rp100.000.000 |
| 4 | Penanaman 1000 tanaman dalam rangka peresmian Kampung Sehat Jasindo <i>Planting of 1000 plants for the inauguration of Kampung Sehat (Healthy Village) Jasindo</i> | | Citereup, Jawa Barat | Rp25.000.000 |
| 5 | Seremonial peresmian Kampung Sehat Jasindo <i>Inauguration ceremony of Kampung Sehat (Healthy Village) Jasindo</i> | 03 Jun 16 | Cireup, Jawa Barat | Rp22.500.000 |
| 6 | Lomba lingkungan Kampung Sehat Jasindo <i>Kampung Sehat (Healthy Village) Jasindo competition</i> | | Citereup, Jawa Barat | Rp67.500.000 |
| 7 | Bantuan dana kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa di Masjid Cilosari <i>Fund donations for orphans and poor children in Cilosari Mosque</i> | 11 Jul 16 | Jakarta | Rp20.000.000 |

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
ECONOMIC PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY

Profil Perusahaan

Tata Kelola
Bekerlanjutan

Kinerja Ekonomi
Bekerlanjutan

Kinerja Lingkungan
Bekerlanjutan

Kinerja Sosial
Bekerlanjutan

| No. | Kegiatan Activity | Tanggal Date | Lokasi Location | Realisasi Biaya Cost Realization |
|--------------|--|-------------------|---------------------|----------------------------------|
| 8 | Bantuan beasiswa Politeknik Sawunggalih Aji <i>Scholarship for Sawunggalih Aji Polytechnic</i> | 30 Jun 16 | Kutoarjo, Solo | Rp10.000.000 |
| 9 | Bantuan dana sarana ibadah untuk Masjid Agung Garut <i>Fund donation for Garut Grand Mosque</i> | 21 Jul 16 | Garut, Jawa Barat | Rp100.000.000 |
| 10 | Pengadaan konsumsi acara berbuka puasa dalam rangka acara Berkah Ramadhan di Tanah Garut <i>Breakfasting meals for "Berkah Ramadan" event in Tanah Garut</i> | 21 Jul 16 | Garut, Jawa Barat | Rp26.250.000 |
| 11 | Pelaksanaan Siswa Mengenal Nusantara tahun 2016 <i>"Siswa Mengenal Nusantara 2016" event</i> | 8-15 Agustus 2016 | Banjarmasin, Kalsel | |
| 12 | Pembangunan Taman SMAN Banua Bilingual Boarding School di Banjarmasin dalam rangka Program BUMN Mengajar, Kalsel <i>Development of SMAN Banua Bilingual Boarding School's park in Banjarmasin for "BUMN Mengajar" Program, South Kalimantan</i> | 17 November 2016 | Banjarmasin, Kalsel | Rp25.150.000 |
| 13 | Pengadaan paket Sembako di Kabupaten Klaten dan Boyolali <i>Procurement of Sembako packages in Klaten and Boyolali regencies</i> | 21 Okt 16 | Klaten dan Boyolali | Rp88.000.000 |
| 14 | Bantuan dana untuk korban gempa Pidie Jaya, Aceh <i>Fund donation for earthquake victims in Pidie Jaya, Aceh</i> | 12 Des 16 | Pidie Jaya, Aceh | Rp25.000.000 |
| TOTAL | | | | Rp797.900.000 |

Sementara itu, penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 12.494.000.000 dan dana pembinaan/pendampingan sebesar Rp 559.912.738. Penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha selama tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut :

Meanwhile, the amount of Partnership Program fund disbursement in 2016 was Rp12,494,000,000 and fostering program funds amounted to Rp 559,912,738. The channelling of Partnership Program funds by type of business sector during 2016 is presented in the following table:

| Sektor Sector | Jumlah Mitra Binaan Amount of Fostered Partners | Jumlah Dana Disalurkan Total Fund Distributed |
|---|--|--|
| Sektor Industri <i>Industry Sector</i> | 41 | 814.000.000 |
| Sektor Usaha Perdagangan <i>Trade Business Sector</i> | 8 | 140.000.000 |
| Sektor Usaha Pertanian <i>Agricultural Business Sector</i> | 262 | 10.000.000.000 |
| Sektor Usaha Perkebunan <i>Plantation Business Sector</i> | 30 | 1.500.000.000 |
| Sektor Usaha Peternakan <i>Livestock Business Sector</i> | 0 | - |
| Sektor Usaha Perikanan <i>Fishery Business Sector</i> | 0 | - |

| Sektor Sector | Jumlah Mitra Binaan Amount of Fostered Partners | Jumlah Dana Disalurkan Total Fund Distributed |
|--|--|--|
| Sektor Usaha Jasa <i>Services Business Sector</i> | 1 | 40.000.000 |
| Sektor Usaha Lainnya <i>Other Business Sector</i> | 0 | - |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 342 | 12.494.000.000 |

Adapun penyaluran dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2016 tercatat sebesar Rp3.972.642.024, dengan perincian penyaluran per sektor sebagai berikut:

| Sektor Sectors | Jumlah Dana Disalurkan Total Fund Distributed |
|--|--|
| Sektor Bencana Alam <i>Natural Disaster</i> | 119.391.479 |
| Sektor Pendidikan & Latihan <i>Education & Training</i> | 201.700.000 |
| Sektor Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i> | 154.153.544 |
| Sektor Sarana & Prasarana <i>Facilities & Infrastructure</i> | 980.639.763 |
| Sektor Sarana Ibadah <i>Places of Worship</i> | 265.000.000 |
| Sektor Pelestarian Alam <i>Nature Conservation</i> | 91.050.000 |
| Sektor Bantuan Sosial Masyarakat <i>Social Assistance</i> | 1.600.794.500 |
| Sektor Pendampingan Program Kemitraan <i>Mentoring of Partnership Program</i> | 559.912.738 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 3.972.642.024 |

Melalui Program CSR dan PKBL , maka keberadaan Perusahaan semakin dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi Perusahaan. Dana yang dialokasikan Perusahaan dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur, layanan jasa dan program-program lainnya. Dengan demikian, keberadaan Perusahaan memiliki dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan. **G4-EC7, G4-EC8**

The amount of Community Development Program Fund distributed during 2016 was Rp3,972,642,024 with details of channeling per sector are as follows:

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan adalah program kerjasama Perusahaan dengan para pengusaha mikro dan kecil untuk meningkatkan kemampuan agar menjadi tangguh dan mandiri. Program yang dilaksanakan oleh Asuransi Jasindo difokuskan pada pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (UKK). Untuk mencapai sasaran program

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program is a cooperation program with the Company's micro and small entrepreneurs to enhance their ability to be tough and independent. Asuransi Jasindo's partnership program is focused on fostering the Small Business and Cooperative (UKK). To achieve the objectives of this partnership program, the forms

kemitraan tersebut telah ditetapkan bentuk-bentuk pembinaan sebagai berikut:

1. Bantuan pembinaan berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan magang untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi, serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha secara efektif dan efisien.
2. Bantuan pinjaman modal kerja dan investasi untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan.
3. Bantuan pemasaran dan promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dalam memasarkan hasil produksi di dalam negeri maupun ekspor.
4. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Untuk meningkatkan kewaspadaan, tepat sasaran dan obyektivitas yang tinggi, maka sebelum hubungan kemitraan terjalin, harus menandatangani pakta integritas. Selama tahun 2016, pinjaman yang telah disalurkan sebesar Rp12,49 miliar, naik 56,67% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp7,97 miliar. Jumlah itu merupakan 83% dari RKA Tahun 2016 sebesar Rp15 miliar.

Tabel Realisasi Biaya Program Kemitraan dibandingkan Rencana Kerja Anggaran 2016

of mentoring/coaching have been arranged as follows:

1. Coaching support by improving the quality of human resources through education, training and internships to improve entrepreneurial skills, production management and technical skills, as well as research and review of business development study in effective and efficient manner.
2. Working capital and investment loans assistance to increase working capital, procure working facilities, and modernize equipment.
3. Product marketing and promotion assistance to improve the ability of Small Business in marketing their products both at home or overseas (export).
4. Additional loans to finance short-term need in order to meet orders from business partners of the Fostered Partners.

To raise alertness, effectiveness and high objectivity, before a partnership is established, an integrity pact must be signed. During 2016, loans portfolio amounted to Rp12.49 billion, up 56.67% compared to 2015 of Rp7.97 billion. The amount is 83% of the 2016 RKA amounting to Rp15 billion.

Table of Realization of Partnership Program Cost compared to the 2016 Budget Plan

| Sektor Sector | RKA 2016 Budget Plan 2016 | | Realisasi 2016 Realization 2016 | | Presentase terhadap Anggaran Percentage to Budget |
|--|--|---|--|---|---|
| | Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners | Jumlah Penyaluran Total Fund Distributed | Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners | Jumlah Penyaluran Total Fund Distributed | |
| Sektor Industri <i>Industry</i> | 300 | 7.500.000.000 | 41 | 814.000.000 | 11% |
| Sektor Perdagangan <i>Trade</i> | 67 | 2.000.000.000 | 8 | 140.000.000 | 7% |
| Sektor Pertanian <i>Agriculture</i> | 350 | 1.750.000.000 | 262 | 10.000.000.000 | 571% |
| Sektor Perkebunan <i>Plantation</i> | 200 | 1.000.000.000 | 30 | 1.500.000.000 | 150% |
| Sektor Peternakan <i>Livestock</i> | 100 | 1.000.000.000 | 0 | - | 0% |



| | | | | | |
|--|------|----------------|-----|----------------|-----|
| Sektor Perikanan <i>Fishery</i> | 133 | 1.000.000.000 | 0 | - | 0% |
| Sektor Jasa <i>Services</i> | 20 | 500.000.000 | 1 | 40.000.000.000 | 8% |
| Sektor Lainnya <i>Other Sectors</i> | 8 | 250.000.000 | 0 | - | 0% |
| Jumlah <i>Total</i> | 1178 | 15.000.000.000 | 342 | 12.494.000.000 | 83% |

Testimoni Mitra

Memantik Gairah Pengrajin Gerabah

Gerabah-gerabah imut itu tersusun rapi dalam lemari kaca. Bentuknya bermacam-macam, ada berupa sapi, rumah-rumahan, atau berbentuk kepala burung yang ngetop lewat animasi Angry Birds. Semuanya dipoles warna, bukan lagi sekadar gerabah merah yang terlihat pucat. Untuk menghindari debu, gerabah-gerabah itu dibungkus dengan plastik bening.

Di bagian lain lemari pajangan, ada juga gerabah dalam bentuk lain, seperti vas bunga dan guci. Untuk gerabah jenis ini, ukurannya tak lagi imut. Sebab, ada yang ukuran tingginya lebih dari 30 sentimeter. Sama seperti gerabah-gerabah yang berukuran kecil, semua gerabah jenis ini sudah dipoles dengan cat warna-warni sehingga terlihat cantik.

Partners' Testimonials

Triggering Passion of Craft Potters

There were some small pots placed neatly in a glass cabinet. These pots came in various forms: cows, miniature houses, or bird-shaped heads that have become famous through Angry Birds animation. All were colored, no longer just red plain potteries. To avoid dust, the potteries were wrapped in clear plastic.

In other parts of the display cabinet, there were also potteries in other forms, such as flower vases and jars. This type of potteries came in big size; some of them were more than 30 cm in height. Just like the small ones, all these potteries were already painted colorful, making them look beautiful.

"Kami mencoba bangkit setelah hancur total terkena gempa tahun 2016," kata Abdul Rasyid, si empunya gerabah yang dipamerkan di lemari pajangan. Pria kelahiran Bima, Nusa Tenggara Barat, yang menikahi Suminten, warga Jetis, ini mengaku belajar membuat gerabah dari mertuanya sejak tahun 1994. Sempat bekerja ikut saudara istrinya, pada tahun 1997, ia memberanikan diri untuk membuka kerajinan gerabah sendiri.

Usaha yang ditekuni warga Dusun Jetis, Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, ini sempat berjalan mulus. Pesanan pun datang silih berganti, termasuk dari Amerika Serikat, Australia dan Eropa. Namun, semuanya berubah sejak 27 Mei 2006. Pagi itu, kurang lebih pk.05.55 WIB, lindu dengan kekuatan 5,9 pada skala Richter menggoyang Yogyakarta. Tanah merekah, ribuan rumah dan bangunan hancur, termasuk rumah yang ditinggali keluarga Abdul Rasyid.

Tak mau meratap berlama-lama, bapak dua anak itu pun bangkit. Jeda dua bulan setelah gempa, rumah sementara berhasil dibangun. Abdul Rasyid pun kembali meniti dari nol. Satu demi satu produk gerabah dia buat. Untuk memudahkan produksi dan supaya produk yang dihasilkan bentuknya sama dan sebangun, ia membuat cetakan dari gypsum. Kini, sudah ratusan jenis produk dihasilkan. Cetakan-cetakan yang pernah dibuat dan ditumpuk di samping rumahnya menjadi bukti. "Dengan gypsum, mau membuat model apapun, bisa!" katanya.

Kegairahan Abdul Rasyid kian menyala saat mendapat bantuan dari Asuransi Jasindo pada tahun 2016. Sebagai mitra binaan, ia mendapat pinjaman Rp20 juta dengan masa pengembalian 24 bulan dan bunga 6% per tahun. Yang menarik, ada kebijakan dari Asuransi Jasindo dengan memberikan *grace period* atau tenggang waktu tidak membayar selama tiga bulan awal.

"*Grace period* itu cukup menarik. Lembaga keuangan yang lain, ada yang enggak pakai. Jadi, setelah menerima pinjaman, bulan berikutnya langsung membayar angsuran," kata Sukijan, dari Amanah Mikro Muamalat Indonesia, lembaga pendampingan dan konsultan pemberdayaan mitra binaan Asuransi Jasindo. Abdul Rasyid pun mengamini pernyataan Sukijan.

Abdul Rasyid menggunakan dana itu untuk membeli bahan baku berupa tanah liat, cat, gypsum dan kayu bakar untuk tungku pembakaran gerabah. Di area seluas kira-kira 200 meter, termasuk rumah, saban hari, ia memproduksi gerabah beragam bentuk. Setelah dibentuk dan dicetak, gerakah dijemur, dibakar, dan terakhir diwarnai dengan cat sesuai pesanan pembeli.

"We tried to get up after being totally destroyed by the earthquake in 2016," said Abdul Rasyid, owner of the potteries in the display cabinet. This man, born in Bima, West Nusa Tenggara, married to Suminten, a Jetis resident, explained that he learnt to how make potteries from his father-in-law since 1994. He once worked alongside his wife's brother, and in 1997, he encouraged himself to start his own pottery craft business.

The business of this resident of Dusun Jetis, Panjangrejo Village, Pundong Sub-District, Bantul Regency, once run smoothly. Lots of orders came in, including from the United States, Australia and Europe. Unfortunately, everything changed since May 27, 2006. That morning, approximately at 05.55 WIB, a 5.9 Richter scale earthquake in Yogyakarta. Ruptured land, thousands of homes and buildings were destroyed, including the house where Abdul Rasyid and his family used to live in.

Did not want to be drowning in sorrow for long; this father of two children revived. Two months after the earthquake, a temporary house was successfully built. Abdul Rasyid started to build his business from zero. One by one, he produced his pottery products. To facilitate the production and make congruent products, he made gypsum molds. Now, hundreds of products have been produced, evidenced by the molds made and stacked next to his house. "With gypsum, we can make any kind of models," he commented.

Abdul Rasyid's enthusiasm rose when he got assistance from Asuransi Jasindo in 2016. As a partner, he received a loan of Rp20 million with 24-month repayment period (installment) and 6% interest per year. Interestingly, Asuransi Jasindo applied a grace period policy so that he did not have to pay for the first three months.

"*Grace period* is quite interesting. Some other financial institutions do not have it. So, after receiving the loan, the installment will immediately due in the next month" said Sukijan, from Amanah Mikro Muamalat Indonesia, advisory body and partner empowerment consultant of Asuransi Jasindo. Abdul Rasyid also agreed with Sukijan's statement.

Abdul Rasyid used the funds to purchase raw materials such as clay, paint, gypsum and firewood for the earthenware furnace. In an area of approximately 200-meter size, including the house, every day, he produces various forms of potteries. After being molded and molded, dried, burned, the potteries are painted as per the buyers' order.

Harga gerabah berukuran kecil dengan pewarnaan cat, sekira kepalan tangan orang dewasa, antara Rp1.500-3.000 per buah. Untuk gerabah ukuran agak besar, seperti kap lampu dengan tinggi 20-an sentimeter, bila belum dicat, harganya belasan ribu rupiah. Kalau sudah dicat, bisa dijual sampai Rp35 ribu per buah.

Gerabah untuk cindera mata pernikahan termasuk salah satu yang paling banyak dipesan. Bentuknya sepasang, laki-laki dan perempuan. Orang Jawa bilang, *loro blonyo*. Modelnya bisa menyesuaikan, jika laki-lakinya polisi, ya, dibuat dengan seragam polisi. Kalau dokter, ya, dibuat berseragam dokter. Untuk memesan *loro blonyo*, pembeli harus memesan sebulan sebelumnya.

Dengan usahanya itu, jika sedang ramai pesanan, omsetnya bisa mencapai Rp15 juta sebulan. Jika biasa-biasa saja, tidak sedang musim pengantin, bisa mendapat Rp6 juta. Dari jumlah itu, keuntungan bersih yang dikantongi mencapai 20-30%. "Kalau sedang sepi dan enggak ada pesanan, saya bertani," kata Abdul Rasyid.

Abdul Rasyid tak sendiri sebagai mitra binaan Asuransi Jasindo. Selain dia, masih ada 30an lagi pengrajin gerabah di Jetis yang menjadi mitra binaan. Maklum, dusun Jetis merupakan salah satu sentra gerabah di Bantul. Tak aneh, di kanan-kiri jalan kampung, berjejer gerabah-gerabah yang sedang dijemur. Untuk mengabadikan nilai penting dusun Jetis, Asuransi Jasindo membuat gapura di ujung jalan masuk dusun: Sentra Industri Keramik, Kampung Asuransi Jasindo, Dusun Jetis.

Roib, tetangga Abdul Rasyid, juga menjadi mitra binaan Asuransi Jasindo. Ia menerima pinjaman dana sebesar Rp15 juta dengan masa pembayaran 24 bulan. Dana itu digunakan untuk mengembangkan usaha. Bedanya, jika Abdul Rasyid masih menjual produknya secara konvensional, Roib menjual produk gerabahnya secara online. Pria 34 tahun itu punya blog, akun Instagram, facebook, dan website. Semua menggunakan kata kunci: souvenirdjawa. "Saya juga masih belajar," kata Roib, merendah. Selain memasarkan secara online, ia juga beberapa kali ikut pameran produk untuk memperluas pasar.

Selain di Jetis sebagai sentra keramik, mitra Jasindo di kawasan Pundong masih ada beberapa yang lain. Salah satunya, Nyonya Murjiyati, pengolah tepung singkong menjadi miedhes alias mie

The price of a small pottery with paint coloring, approximately of an adult's fist size, is between Rp1.500-Rp3.000. For those of larger size such as lamp shades of 20-centimeter height, if not yet painted, the price is tens of thousands of rupiah. If it is painted, it can be sold up to Rp 35 thousand per piece.

Potteries for wedding souvenirs are amongst of the most ordered. The souvenir comes in pair, male and female. The Javanese call it *loro blonyo*. The model is adjustable. If the groom is a policeman, he will wear a police uniform. If he is a doctor, he will wear a doctor uniform. The order of *loro blonyo* must be placed a month before.

When they are lots of orders coming in, he can obtain Rp15 million a month. If there are not too many orders, such as not a wedding season, he can get Rp6 million. Of that amount, he can get 20-30% net profit. "If there is no order, I do farming," said Abdul Rasyid.

Abdul Rasyid is not the only one partner of Asuransi Jasindo. Besides him, there are still approximately 30 craft potters in Jetis who have become partners. As Dusun Jetis is one of the pottery centers in Bantul. It is not a strange thing if we can see many potteries being dried on the right and the left side along of the road to the village. To capture the important value of Dusun Jetis, Asuransi Jasindo built a gate at the end of the road entering the village: Pottery Industry Center, "Kampung Asuransi Jasindo" of Dusun Jetis.

Roib, Abdul Rasyid's neighbour, is also a partner of Asuransi Jasindo. He received a loan of Rp15 million with a repayment period of 24 months. The fund was used to start a business. What make it difference is that while Abdul Rasyid still sells his products in a conventional way, Roib sells his pottery products online. The 34-year-old man has a blog, Instagram account, facebook, and website. All use the same keyword: souvenirdjawa. "I am still learning," said Roib, modestly. In addition to marketing online, he also participated in several product exhibitions to expand the market.

In addition to the craft potters in Jetis, Asuransi Jasindo also has partners in Pundong. One of the partners is Mrs. Murjiyati, who processes cassava flour into spicy noodle called "miedhes" or mie

pedhes. Bentuk mie-nya memang biasa, tapi terasa pedas di lidah karena cabai yang dipakai lumayan banyak. ***

Tambah Outlet, Tambah Jaya

Nama boleh singkat, cukup panggil dia Asril. Namun, usaha yang ditekuni pria 62 tahun itu terbilang sangat panjang. Mulai dari kakek, ayah, lalu turun ke dirinya, usaha yang ditekuni sama: kerajinan kulit. Ayah tiga anak asal Sumatera Barat, yang kini tinggal di Bojong Nangka, Kelurahan Jati Rahayu, Kecamatan Pondok Melati, Bekasi itu memproduksi bermacam barang, seperti tas, dompet, sandal dan ikat pinggang. Semua produknya diberi merek Reza Leather. "Itu nama anak sulung saya," katanya.

Dalam sehari, dibantu 4 karyawan, Asril bisa memproduksi 15 pasang sandal wanita, ikat pinggang 100 buah, sedangkan tas wanita 1-2 buah, tergantung model. Produk-produk Reza Leather yang dibuat di lokasi workshop di Pondok Melati, dijual melalui tiga counter di Jakarta, yakni di Blok M, Sarinah Thamrin dan Point Square, Lebak Bulus. *Outlet* di Point Square paling anyar, baru dibuka dua tahun yang lalu.

Produk Asril dipasarkan dengan rentang harga antara Rp75 ribu sampai Rp1,5 juta, tergantung jenis barang dan model. Paling murah adalah dompet, bisa ditebus dengan harga Rp75 ribu, sedangkan paling mahal adalah produk tas wanita, yang bisa mencapai Rp1,5 juta. Untuk sandal wanita, harganya berkisar Rp250 ribu, sedangkan sandal kulit pria Rp350 ribu.

pedhes. The noodle comes in a normal form, but it tastes hot due to a considerable amount of chilies used. ***

More Outlets, More Successful

His name may be short, just call him Asril. Yet, he has a very long existed business. He has engaged in the same business with his grandfather and father: leather crafts. A father of three children from West Sumatra, now lives in Bojong Nangka, Jati Rahayu Village, Pondok Melati Sub-district, Bekasi produces a variety of leather goods, such as bags, wallets, sandals and belts. All products are under the brand "Reza Leather". "That's the name of my eldest son," he explained.

In one day, assisted by 4 employees, Asril can produce 15 pairs of women slippers, 100 pieces of belts, 1-2 women bags depending on the model. Reza Leather products made at a workshop in Pondok Melati are sold through three counters in Jakarta, i.e in Blok M, Sarinah Thamrin and Point Square, Lebak Bulus. The outlet in Point Square is the newest one, it was opened only two years ago.

Asril products are marketed at price ranging from Rp75 thousand to Rp1.5 million, depending on the type of goods and models. The cheapest is wallet, can be purchased at a price of Rp75 thousand, while the most expensive is women bags, which is sold at the price of Rp1.5 million. For women's sandals, the price is ranging from Rp250 thousand and Rp350 thousand for male leather sandals.



Dari ketiga *outlet* yang ada, yang paling laku hingga saat ini masih di Blok M, yakni bisa mencapai Rp25 juta sebulan, disusul Sarinah Thamrin Rp18 juta sebulan, dan Point Square sebesar Rp12 juta sebulan. Dari ketiga *outlet*, ia bisa mengantongi keuntungan bersih 15-20%.

"Saya sangat terbantu dengan adanya pinjaman lunak dari Asuransi Jasindo," kata Asril, yang menjadi mitra sejak 2015. Tahun itu, ia mendapatkan pinjaman lunak dari Asuransi Jasindo sebesar Rp20 juta dengan masa pengembalian dua tahun. Dana itu, antara lain, dipakai untuk membeli bahan baku kulit dari Jawa Timur secara kontan. "Kalau pembayaran secara kredit, jatuhnya lebih mahal karena terkadang kena tambahan 3%," kata Asril, yang pernah mengenyam pendidikan di Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta ini.

Ketua UKM Kota Bekasi ini mengaku, produk buatannya berupa sandal wanita sempat menembus pasar ekspor, yakni ke Jepang. Produk itu dieksport sejak tahun 1997 hingga tahun 2010. Laiknya pengusaha, Asril berharap suatu saat pangsa pasar ekspor untuk produk Reza Leather kembali terbuka.

Satu hal yang pasti, dari hasil menekuni usaha kerajinan kulit, Asril patut berbangga Sebab, ia bisa mengulihakan ketiga anaknya sampai selesai. Ada yang lulus dari Universitas Gunadharma, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Indonesia. "Kini, semuanya sudah mandiri," katanya.***

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat yang dananya juga bersumber dari penyisihan dana dari bagian hasil laba BUMN, termasuk Asuransi Jasindo. Sesuai dengan PERMEN BUMN PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk :

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk :
 - a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;

Of the three existing outlets, the most popular outlet to date is still in Blok M, with a turnover of Rp25 million a month, followed by Sarinah Thamrin Rp18 million a month, and Point Square Rp12 million a month. Of the three outlets, he can gain 15-20% net profit.

"This soft loan from Asuransi Jasindo was very helpful to me," said Asril, who has become a partner since 2015. During that year, he received a Rp20 million soft loan from Asuransi Jasindo with a two-year repayment period. The funds, among others, are used to purchase leather raw materials from East Java in cash. "It will be very expensive if the payment is by credit, as sometimes there is 3% extra charge," said Asril, who received his education at the Academy of Leather Technology Yogyakarta.

The Chairman of Bekasi City's SME admitted that his women sandals products once succeeded to penetrate the export market, i.e Japan. The products were exported from 1997 until 2010. As an entrepreneur, Asril hopes that one day he can get the export market share for Reza Leather products open again.

One thing for sure, from his leather business, Asril should be proud because he was able to pay tuition fees for his three children until they graduated from universities, i.e: from the Gunadharma University, the Gadjah Mada University, and the University of Indonesia. "Now, they are all can make their own money," he said.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program is a program to empower social community conditions with funding sourced from the provision of funds from the profit of SOEs, including Asuransi Jasindo. In accordance with the SOE Minister Regulation No PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, the Community Development Program is channeled in the form of:

1. Donation for natural disaster victims;
2. Educational assistance, such as training, educational infrastructure and facilities;
3. Health promotion assistance;
4. Assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;
5. Assistance for religious facilities;
6. Assistance for Nature Conservation
7. Social community assistance in the quest of poverty alleviation, including:
 - a. Electrification of the areas with no electricity;

- b. Penyediaan sarana air bersih;
 - c. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - g. Bantuan peralatan usaha.
- b. Provision of clean water facilities;
 - c. Provision of toilet facilities;
 - d. Assistance for education, training, apprenticeships, promotions and other forms of assistance related to efforts to improve the economic independence of small businesses other than the Fostered Partnered of the Partnership Program.
 - e. Home renovation improvement for the poor;
 - f. Donation of seedlings for agriculture, livestock and fisheries; or
 - g. Business equipment assistance.

Pada tahun 2016, dana Program Bina Lingkungan Asuransi Jasindo tercatat sebesar Rp 3,97 miliar, naik 142,81% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,64 miliar. Jumlah itu merupakan 99% dari RKA Tahun 2016 sebesar Rp4 miliar.

Tabel Realisasi Biaya Program Bina Lingkungan dibandingkan Rencana Kerja Anggaran 2016

In 2016, Asuransi Jasindo's Community Development Program fund amounted to Rp 3.97 billion, a hike of 142.81% compared to 2015 of Rp1.64 billion. The amount was 99% of the 2016 RKA of Rp4 billion.

Table of Realization of Community Development Program Costs compared to the 2016 Budget Work Plan

| Sektor Sector | RKA 2016 RKA 2016 | Realisasi 2016 Realization 2016 | Presentase terhadap Anggaran Percentage to Budget |
|--|----------------------|------------------------------------|---|
| Sektor Bencana Alam <i>Natural Disasters</i> | 200.000.000 | 119.391.479 | 60% |
| Sektor Pendidikan / Pelatihan <i>Education/Training</i> | 1.000.000.000 | 201.700.000 | 20% |
| Sektor Kesehatan <i>Health</i> | 300.000.000 | 154.153.544 | 51% |
| Sektor Sarana Umum <i>Public Facilities</i> | 200.000.000 | 980.639.763 | 490% |
| Sektor Sarana Ibadah <i>Places of Worship</i> | 400.000.000 | 265.000.000 | 66% |
| Sektor Pelestarian Alam <i>Nature Conservation</i> | 200.000.000 | 91.050.000 | 46% |
| Sektor Pengentasan Kemiskinan <i>Poverty Alleviation</i> | 1.500.000.000 | 1.600.794.500 | 100% |
| Sektor Pendampingan PK <i>Partnership Mentoring</i> | 200.000.000 | 559.912.738 | 280% |
| Jumlah <i>Total</i> | 4.000.000.000 | 3.972.642.024 | 99% |

Secara garis besar, uraian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan 2016 per ruang lingkup atau sektor adalah sebagai berikut:

In general, the distribution of Community Development Program Fund in 2016 per scope or sector is as follows:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

1. Assistance for Natural Disaster Victims



Penyerahan bantuan untuk korban bencana banjir bandang di Tegal, Jawa Tengah
Handover of aids for flood disaster victims in Tegal, Central Java

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah menyalurkan bantuan bencana alam baik dalam bentuk bantuan tunai maupun kebutuhan logistik dan kebutuhan untuk korban bencana alam senilai Rp119.391.479. Bantuan sektor bencana alam disalurkan untuk:

- Korban bencana banjir bandang di Anyer, Serang-Banten
- Korban bencana banjir bandang di Garut – Jawa Barat
- Korban gempa di Aceh
- Bantuan rehabilitasi jaringan irigasi tersier pasca bencana banjir di Garut – Jawa Barat
- Korban bencana banjir bandang di Bima, Mataram – Nusa Tenggara Barat

Throughout 2016, the Company distributed natural disaster relief both in cash money and logistics needs for disaster victims worth Rp119.391.479. The donation to natural disaster victims was channeled to:

- Victims of flash floods disaster in Anyer, Serang-Banten
- Victims of flash floods disaster in Garut - West Java
- Earthquake victims in Aceh
- Assistance for rehabilitation of tertiary irrigation networks after the flood disaster in Garut –West Java
- Victims of flash floods disaster in Bima, Mataram - West Nusa Tenggara

2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

2. Education and / or Training Support



Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi klien Badan Pemasyarakatan (mantan narapidana) Klas I Banjarmasin dalam rangka Program HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri – Kalimantan Selatan

Skill education and training for client Prison Institution Class I in Banjarmasin to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", South Kalimantan



Pelatihan pemanfaatan Hasil Perkebunan bagi masyarakat Desa Loksado dalam rangka Program Peringatan HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri – Kalimantan Selatan

Training on the utilization of Plantation Yields for Loksado Village community to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", South Kalimantan

Pada tahun 2016, bantuan di sektor pendidikan dan/atau pelatihan adalah sebesar Rp201.700.000 disalurkan untuk :

- Perluasan ruang belajar mengajar Yayasan Komunitas Rumah Alif di Jakarta Barat – DKI Jakarta
- Renovasi KB/TK Global Prima Study di Karanganyar – Jawa Tengah
- Pembangunan MCK SDN Sindang 01 Tegal – Jawa Barat
- Bantuan dana amal Ramadhan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah di DKI Jakarta
- Pembangunan Pesantren Miftahul Huda di Garut – Jawa Barat
- Pembangunan asrama Yayasan Al-Bayyinah di Cianjur – Jawa Barat
- Bantuan Pembangunan TPA An-Nahl di Jakarta Utara – DKI Jakarta
- Bantuan pengadaan mainan edukatif untuk Baby House Inklusi Salsabila di Purwakarta – Jawa Barat
- Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi klien Badan Pemasyarakatan Klas I Banjarmasin dalam rangka Program Peringatan HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri – Kalimantan Selatan
- Pelatihan pemanfaatan Hasil Perkebunan bagi masyarakat Desa Loksado dalam rangka Program Peringatan HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri – Kalimantan Selatan

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Pada tahun 2016, bantuan di sektor peningkatan kesehatan adalah sebesar Rp154.153.544. Program peningkatan kesehatan direalisasikan dalam bentuk :

- a. Kegiatan khitanan massal
- b. Bantuan obat-obatan untuk klinik Lembaga Pemasyarakatan Banjarmasin dalam rangka Program HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri di Kalimantan Selatan

In 2016, the assistance for education and/or training amounted to Rp201,700,000 and was channeled to:

- Expansion of teaching and learning room of Yayasan Komunitas Rumah Alif in West Jakarta - DKI Jakarta
- Renovation of KB/TK Global Prima Study in Karanganyar - Central Java
- Building of MCK for SDN Sindang 01 Tegal - West Java
- Ramadhan Charity donation for Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah in DKI Jakarta
- Construction of Pesantren Miftahul Huda building in Garut - West Java
- Construction of the Al-Bayyinah Foundation dormitory in Cianjur - West Java
- Construction TPA An-Nahl building in North Jakarta - DKI Jakarta
- Donation of Educational toys for Baby House Inclusion Salsabila in Purwakarta - West Java
- Skill education and training for client Prison Institution Class I in Banjarmasin to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", South Kalimantan
- Training of Plantation yields Utilization for Loksado Village Community to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", South Kalimantan.

3. Assistance for Health Improvement

In 2016, assistance for health improvement amounted to Rp154,153,544. The Health improvement programs were realized as follows:

- a. Mass circumcision activities
- b. Medical aid for the Clinic of Prison Institution in Banjarmasin to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", South Kalimantan

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Assistance for the Development of Public Infrastructure and/or Facilities



Bantuan pengadaan sarana air bersih dalam rangka Program Peringatan HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri di Kab Barito Kuala Desa Puntik tengah Ray 5 Kalimantan Selatan

Selama tahun 2016, bantuan prasarana dan/atau sarana umum direalisasikan sebesar Rp980.639.763,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bantuan pengadaan sarana air bersih dalam rangka Program HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri di Kab Barito Kuala Desa Puntik tengah Ray 5 Kalimantan Selatan
- Bantuan pembangunan lapangan volly SMP Negeri 1 Sebawi Kalimantan Barat
- Pengadaan tempat sampah di Kampung Sehat Jasindo Citereup, Bogor – Jawa Barat
- Bantuan pembangunan Pasar Pharaa Sentani, Papua Barat
- Clean water facility assistance to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", in Barito Kuala Regency, Desa Puntik Tengah Ray 5, South Kalimantan
- Construction of Volley field for SMP Negeri 1 Sebawi West Kalimantan
- Procurement of garbage bins in Kampung Sehat Jasindo Citereup, Bogor - West Java
- Assistance for the construction of Pharaa Sentani Market in West Papua

Clean water facility assistance to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", in Barito Kuala Regency, Desa Puntik Tengah Ray 5, South Kalimantan

In 2016, assistance for public infrastructure and/or facilities amounted to Rp980,639,763 with details as follows:

4. Bantuan Sarana Ibadah

4. Assistance for Places of Worship



Selama tahun 2016, Perusahaan menyalurkan bantuan untuk sarana ibadah sebesar Rp265.000.000. Bantuan disalurkan untuk :

- Pembangunan Masjid Al-Mujahidin Pancoran Mas, Depok – Jawa Barat
- Pembangunan Masjid Al-Hidayah Cirebon – Jawa Barat

During 2016, the Company distributed the supports for religious facilities amounted to Rp265,000,000. The supports are channeled to:

- Construction of Al-Mujahidin Mosque in Pancoran Mas, Depok - West Java
- Construction of Al-Hidayah Mosque in Cirebon - West Java

- Pembangunan Masjid Darul Muttaqien Pontianak – Kalimantan Barat
- Pembangunan Musholla Al-Ikhlas Brebes – Jawa Tengah
- Renovasi Musholla Al-Hidayah Bekasi – Jawa Barat
- Pembangunan Masjid Al-Ihsan Cilandak – Jawa Barat
- Renovasi Masjid Al-Huda Cipinang Kebembem – Jakarta Timur
- Pembangunan Masjid Ayatul Muthmainnah Tasikmalaya – Jawa Barat
- Renovasi Masjid Darussaádah Jagakarsa – Jakarta Selatan
- Pembangunan Musholla Al-Kautsar Cempaka Putih – Jakarta Pusat
- Pembangunan Masjid Al-Ikhlas Brebes – Jawa Tengah
- Pembangunan Masjid Al-Ihsan Jatiwaringin – Jakarta Timur
- Renovasi Masjid Nurul Iman Bekasi Utara – Jawa Barat
- Renovasi Masjid Darul Muttaqien Bekasi Timur – Jawa Barat
- Renovasi Masjid Al-Barokah Jakarta Pusat – DKI Jakarta
- Pembangunan Masjid Agung An-Nur Riau
- Construction of Darul Muttaqien Mosque in Pontianak - West Kalimantan
- Construction of Musholla Al-Ikhlas Brebes - Central Java
- Renovation of Musholla Al-Hidayah Bekasi - West Java
- Construction of Al-Ihsan Cilandak Mosque - West Java
- Renovation of Al-Huda Mosque Cipinang Kebembem - East Jakarta
- Construction of Masjid Ayatul Muthmainnah Tasikmalaya - West Java
- Renovation of Darussaádah Jagakarsa Mosque - South Jakarta
- Construction of Musholla Al-Kautsar Cempaka Putih - Central Jakarta
- Construction of Brebes Al-Ikhlas Mosque - Central Java
- Construction of Al-Ihsan Jatiwaringin Mosque - East Jakarta
- Renovation of Masjid Nurul Iman Bekasi Utara - West Java
- Renovation of Darul Muttaqien Mosque in East Bekasi - West Java
- Renovation of Al-Barokah Mosque in Central Jakarta - DKI Jakarta
- Construction of An-Nur Riau Grand Mosque

5. Bantuan Pelestarian Alam

Selama tahun 2016, Perusahaan merealisasikan anggaran sektor pelestarian alam sebesar Rp91.050.000 untuk:

- Penanaman 4.500 bibit Mangrove di Pulau Tidung Kecil
- Pelestarian Terumbu Karang di Toli-toli Sulawesi Tengah

5. Assistance for Nature Conservation

During 2016, the fund incurred by the Company for nature conservation was Rp91,050,000 for:

- Planting 4.500 Mangrove seedlings on Pulau Tidung Kecil
- Conservation of Coral Reefs in Toli-toli Central Sulawesi



6. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan



Kegiatan Pasar Murah di Kabupaten Tegal dan Kendari dalam rangka Safari Ramadhan 1473 H

6. Social Community Assistance for Poverty Alleviation



Cheap Market Activity in Kabupaten Tegal and Kendari during Ramadhan Safari 1473 H



Bedah Rumah Veteran (45 unit rumah) dalam rangka Program HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri di Kalimantan Selatan.



Renovation of Veteran Houses (45 units of houses) to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, BUMN Hadir Untuk Negeri, in South Kalimantan

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan selama tahun 2016 disalurkan sebesar Rp1.600.794.500 dengan rincian sebagai berikut :

- Kegiatan Pasar Murah dalam rangka Safari Ramadhan di Kab Garut – Jawa Barat, Purwokerto – Jawa Tengah, Pesisir Selatan – Sumatera Barat, Bombana – Sulawesi Tenggara, dan Sorong – Papua Barat.
- Santunan Anak yatim dalam Rangka Safari Ramadhan di Kab Garut – Jawa Barat, Pesisir Selatan – Sumatera Barat, Bombana – Sulawesi Tenggara, dan Sorong – Papua Barat.
- Buka Puasa bersama anak yatim dan grebek sahur di Kalimantan Selatan.
- Bedah Rumah Veteran (45 unit rumah) dalam rangka Program HUT RI ke 71 BUMN Hadir Untuk Negeri di Kalimantan Selatan.

7. Pendampingan Program Kemitraan

Pendampingan Program Kemitraan tahun 2016 disalurkan sebesar Rp559.912.738 dengan rincian sebagai berikut :

- Pendampingan Mitra Binaan kluster Petani Kopi dan Jeruk di Bali sinergi dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
- Pembayaran premi asuransi jiwa kredit Mitra Binaan.
- Pendampingan Mitra Binaan kluster industri gerabah, olahan pangan dan pati aci di Bantul Yogyakarta sinergi dengan PT Amanah Mikro Muamalat Indonesia.
- Pameran Mitra Binaan di Nusa Dua Bali.

The total fund incurred for Social Community Assistance for Poverty Alleviation in 2016 was to Rp1,600,794,500 with details as follows:

- Cheap Market activities during Ramadhan Safari in Garut regency - West Java, Purwokerto - Central Java, South Coast - West Sumatra, Bombana - Southeast Sulawesi, and Sorong - West Papua.
- Donation for Orphans during Ramadhan Safari in Garut regency - West Java, South Coast - West Sumatra, Bombana - Southeast Sulawesi, and Sorong - West Papua.
- Break Fasting with orphans and Sahur in South Kalimantan.
- Renovation of Veteran Houses (45 units) of houses to commemorate the 71st Anniversary of Indonesia, "BUMN Present for The Country", inSouth Kalimantan

7. Mentoring Program Assistance

Total fund incurred for Partnership Program in 2016 was Rp 559,912,738 with details as follows:

- Mentoring of Coffee and Orange Farmers Fostered Partners in Bali with in synergy with PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
- Payment of life insurance premium credit of Fostered Partners.
- Mentoring of fostered partners of the cluster of industrial pottery, processed foods and aci starch in Bantul Yogyakarta in synergy with PT Amanah Mikro Muamalat Indonesia.
- Fostered Partners Exhibition in Nusa Dua Bali.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi korporasi, seperti Asuransi Jasindo. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kondisi lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu. Krisis lingkungan sudah nyata terjadi di depan mata.

Dampak serius krisis lingkungan adalah terjadinya pemanasan global. Hal itu ditandai dengan peningkatan suhu bumi, kekacauan iklim, lapisan ozon menipis, mencairnya lapisan es di kutub sehingga membuat permukaan laut naik. Selain itu, para ahli juga memprediksi, akibat pemanasan global juga memicu banyaknya bencana, dan munculnya penyakit-penyakit baru. Tanpa kepedulian sesama warga dunia, maka wajah bumi ke depan akan semakin buruk. Apakah kondisi seperti itu yang akan diwariskan kepada anak cucu dan generasi mendatang?

Wajah bumi yang baik harus diwujudkan kehadirannya. Keberlanjutan bumi tak bisa ditawar-tawar. Untuk itulah, semua harus ikut berperan serta, sekecil apapun peran itu bisa diambil. Prinsip penghematan sumber daya alam harus dipegang, antara lain, dengan menerapkan 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*), pola penggunaan atau konsumsi energi harus diubah, seoptimal mungkin memanfaatkan sumber-sumber energi terbarukan dan ramah lingkungan, seperti energi panas bumi, angin, air dan sinar matahari.

Asuransi Jasindo sebagai bagian dari komunitas badan usaha ikut peduli terhadap masalah kelestarian lingkungan, walaupun operasional kantor sehari-hari tidak banyak berdampak langsung

Environmental sustainability is a duty and responsibility of the people in the world, including for corporation, such as Asuransi Jasindo. No matter how small actions and policies that have a positive impact on the environment, they must be realized. Such awareness must be grown because the earth's environmental conditions are getting worse over time. The environmental crisis has come to life.

The serious impact of the environmental crisis is the occurrence of global warming. It is characterized by the rising of earth temperatures, climatic turmoil, thinning of ozone layer, melting of the polar ice sheet to make the sea surface rise. In addition, experts also predict, global warming also triggered the number of disasters, and the emergence of new diseases. Without the care of fellow citizens of the world, the face of the earth ahead will get worse. What are the conditions that will be passed on to posterity and future generations?

The presence of good face of earth must be manifested. The sustainability of the earth can not be negotiable. For this reason, all must participate, no matter how small the role can be taken. The principle of saving natural resources must be maintained, inter alia, by applying 3R (Reuse, Reduce and Recycle), the use or consumption pattern of energy must be changed, optimally utilizing renewable and environmentally friendly energy sources, such as geothermal, wind, and sunlight.

Asuransi Jasindo as part of the community of business entities is concerned about the environmental sustainability issues, although daily office operations do not have much direct impact

bagi lingkungan. Ada banyak hal bisa dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan komitmennya terhadap lingkungan, sesuai dengan lingkup usaha Jasindo, seperti melakukan penghematan energi, air atau bahan baku material berupa kertas. Dalam hal ini, Perusahaan meyakini bahwa keberadaan Asuransi Jasindo tidak sekadar mengejar kinerja positif dari sisi ekonomi (*profit*), tapi juga harus mengejar nilai plus dari kinerja lingkungan (*planet*) dan kinerja sosial atau masyarakat di sekitarnya (*people*). Keseimbangan ketiga kinerja tersebut merupakan faktor penting demi terwujudnya keberlanjutan. **G4-DMA**

on the environment. There are many things the Company can do to realize its commitment to the environment, in accordance with Jasindo's business scope, such as saving energy, water or raw materials in the form of paper. In this case, the Company believes that the existence of Asuransi Jasindo is not merely pursuing positive economic performance (*profit*), but also must pursue the plus value of the environmental performance (*planet*) and the social performance or society around it (*people*). The balance of the three performances is an important factor for the sustainability. **G4-DMA**

Penggunaan Kertas

Asuransi Jasindo menggunakan kertas untuk administrasi perkantoran, termasuk pencetakan dokumen. Dalam hal ini, Perusahaan menyadari bahwa bahan baku pembuatan kertas adalah bubur kayu. Walhasil, semakin banyak memanfaatkan kertas, maka semakin besar pula bubur kayu yang dibutuhkan. Untuk itu, sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perusahaan terus mengurangi pencetakan dokumen dan memperbanyak penyimpanan dokumen serta komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email. Saat ini, seluruh unit Perusahaan telah menggunakan aplikasi *E-Office* untuk pengiriman surat menyurat/korespondensi internal dalam rangka menuju konsep kantor tanpa kertas. **G4-EN1**

Pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Pada tahun pelaporan, Asuransi Jasindo tidak menggunakan kertas yang merupakan produk daur ulang. **G4-EN2**

Penggunaan aplikasi *E-office* pada surat menyurat / korespondensi berdampak pada pengurangan pemakaian kertas. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kertas A4/F4 tahun 2016 tercatat sebesar Rp114.254.000, turun Rp17.692.500 atau 13,41% apabila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp131.946.500.

Penggunaan Energi **G4-EN3, G4-EN6**

Energi listrik merupakan sumber energi utama bagi seluruh kantor Asuransi Jasindo, baik di kantor pusat maupun kantor

The Use of Paper

Asuransi Jasindo uses paper for office administration, including printing of documents. In this case, the Company realizes that the raw material of paper making is wood pulp. As a result, the more use of paper, the greater the wood pulp is needed. Therefore, in line with advances in science and technology, Asuransi Jasindo is committed to reducing the use of paper.

To realize that commitment, the Company continues to reduce the printing of documents and increase the storage of documents and communications by utilizing the means of information technology, such as email. Currently, all units of the Company have used the *E-Office* application for internal mailing/correspondence in order to go toward the paperless office concept. **G4-EN1**

The reducing of paper use (*reduce*) is also done through a call to action and policies. Among other things, to check the manuscript carefully before printing so that there is no need to reprint; If possible, paper printing is made back and forth; for non-essential printing, it is done on reused (*reuse*) paper on the blank side of the paper. As for papers that can not be used, they are submitted to the third parties to be recycled (*recycle*). In the reporting year, Asuransi Jasindo does not use recycled papers. **G4-EN2**

The use of *E-office* applications in correspondence impacts on the reduction of paper usage. Costs incurred for purchase of A4/F4 paper in 2016 were recorded at Rp114,254,000, down Rp17,692,500 or 13.41% compared to 2014 amounting to Rp131,946,500.

The Use of Energy **G4-EN3, G4-EN6**

Electrical energy is the main energy source for all Asuransi Jasindo offices, both at head office and branch offices in the

cabang di daerah-daerah. Dalam hal ini, Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan energi listrik di Tanah Air masih terbatas. Sebab itu, Jasindo berkomitmen untuk menggunakan energi listrik seperlunya dan sehemat mungkin.

Penghematan energi listrik dilakukan dengan sejumlah cara. Antara lain, mengganti lampu atau bohlam biasa di perkantoran dengan LED yang menyerap energi lebih sedikit tapi memberikan efek terang yang lebih. Pengurangan energi listrik juga dilakukan dengan sedapat mungkin mematikan lampu-lampu untuk ruangan yang telah cukup mendapatkan penerangan alamiah dari sinar matahari; untuk memperoleh penerangan alamiah yang cukup, maka krei/tirai/tutup jendela agar dibuka sehingga sinar matahari dapat menerangi ruangan; setelah jam kantor (kurang lebih pukul 18.30, petugas teknisi dan petugas keamanan akan mematikan lampu-lampu dan AC, kecuali ada pemberitahuan tertulis kepada Biro Umum untuk permohonan lembur agar menyalaikan lampu dan AC; serta, mematikan lampu dan AC setelah penggunaan ruang rapat/ruang kelas.

Dengan berbagai upaya itu, anggaran untuk membayar tagihan listrik di Kantor Pusat Asuransi Jasindo pada tahun 2016 turun sebesar 4,62% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Tercatat, biaya untuk pembayaran listrik tahun 2016 sebesar Rp1.559.286.154, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp1.634.827.197.

Sementara itu, layaknya perusahaan lain, Asuransi Jasindo juga memanfaatkan sejumlah kendaraan dinas dan operasional sehari-hari. Dalam hal ini, pemanfaatan energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) tak bisa dielakkan. Langkah penghematan energi BBM ditempuh, antara lain, dengan rutin melakukan uji emisi sehingga kualitas mesin kendaraan bermotor tetap terjaga. Peremajaan kendaraan dinas dan operasional juga dilakukan sehingga didapat kendaraan keluaran yang lebih baru, yang notabene lebih hemat bahan bakar.

Penghematan energi juga dilakukan dengan mengurangi rapat/pertemuan dengan tatap muka, dan menggantinya dengan telekonferensi, terutama dengan kantor-kantor cabang. Hal ini dimungkinkan karena kemajuan teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan. Dengan telekonferensi, maka peserta rapat tidak harus bertemu secara fisik sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar minyak untuk transportasi menuju dan dari tempat rapat.

Selama tahun 2016, penggunaan BBM tercatat sebanyak 54.945 liter, turun 18,01 % apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 67.016 liter.

regions. In this regard, the Company is aware that the availability of electrical energy in the country is still limited. Therefore, Jasindo is committed to using electrical energy as necessary and as economically as possible.

The electric energy savings are done in a number of ways. Among other things, replace ordinary lights or bulbs in offices with LEDs that absorb less energy but provide more bright effects. Reduction of electrical energy is also done by whatever possible to turn off the lights for a room that has sufficient natural light from the sun; to obtain sufficient natural light, the curtain/window cover shall be opened so that sunlight can illuminate the room; after office hours (approximately at 18.30, technicians and security officers will turn off the lights and air conditioners, unless there is a written notice to the Public Bureau and the Secretariat for overtime requests to turn on the lights and air conditioner; and to turn off the lights and air conditioner after use of the meeting room /classroom.

With these efforts, the budget to pay utility bills at the Head Office of Asuransi Jasindo in 2016 decreased by 4.62% when compared to 2015. It was recorded that the cost for electricity payments in 2016 amounted to Rp1,559,286,154, while in 2015 was Rp1,634,827,197.

Meanwhile, like other companies, Asuransi Jasindo also utilizes a number of official vehicles and day-to-day operations. In this case, energy utilization from Fuel Oil (BBM) is inevitable. Measures for fuel energy saving was taken, among others, by routinely performed emissions test so that motor vehicle engine quality was maintained. The rejuvenation of official and operational vehicles was also done to obtain a newer vehicle, which in fact was more fuel efficient.

Energy savings were also made by reducing meetings face-to-face, and replacing them with teleconferencing, especially with branch offices. This is possible because of advances in information technology used by the Company. With teleconferencing, the meeting participants did not have to meet physically, thus reducing the use of fuel oil for transportation to and from the meeting place.

During 2016, the use of fuel was recorded as 54,945 liter, down 18,01% when compared to 2015 which was as much as 67,016 liter.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Upaya penghematan penggunaan energi listrik dan penggunaan BBM non-subsidi, yang notabene lebih ramah lingkungan, dikuatkan dengan kebijakan Perusahaan, yakni dikeluarkannya Surat Edaran dari Sekretaris Perusahaan tertanggal 25 September 2013, sebagai berikut:

The efforts to save electricity and the use of non-subsidized fuel, which in fact is more environmentally friendly, were reinforced by the Company's policy by issuing Circular Letter from the Corporate Secretary dated 25 September 2013, as follows:



SURAT EDARAN

No. SE.eza./115-1/IX/2013

Dari : Sekretaris Perusahaan
Kepada : - Divisi dan Biro Kantor Pusat
- Kantor Cabang dan Kantor Penjualan

LARANGAN PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI BAGI KENDARAAN DINAS DAN PENGHEMATAN TENAGA LISTRIK PADA BANGUNAN GEDUNG

Sehubungan dengan Surat Kementerian BUMN SE. 15/S.MBU/2013 tanggal 17 September 2013 perihal tersebut diatas (terlampir), dengan ini disampaikan bahwa menunjuk :

1. Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik dan khususnya pada Pasal 4 bangunan Gedung Negara BUMN, BUMD dan BHMN diamanatkan untuk melaksanakan penghematan pemakaian tenaga listrik.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 01 Tahun 2013 tentang Pengendalian Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) khususnya pada Pasal 3 dan 5 yang mengamanatkan bahwa kendaraan dinas dilarang menggunakan BBM bersubsidi.

Seluruh Divisi / Biro Kantor Pusat / Kantor Cabang agar mendukung kebijakan ekonomi sebagai upaya menghemat devisa Negara dengan melaksanakan langkah-langkah penghematan energy (BBM dan tenaga listrik). Disamping itu juga dalam rangka pengendalian penggunaan BBM dengan tidak menggunakan BBM bersubsidi bagi kendaraan dinas.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, agar dapat diinformasikan kepada karyawan diunit kerja Saudara, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

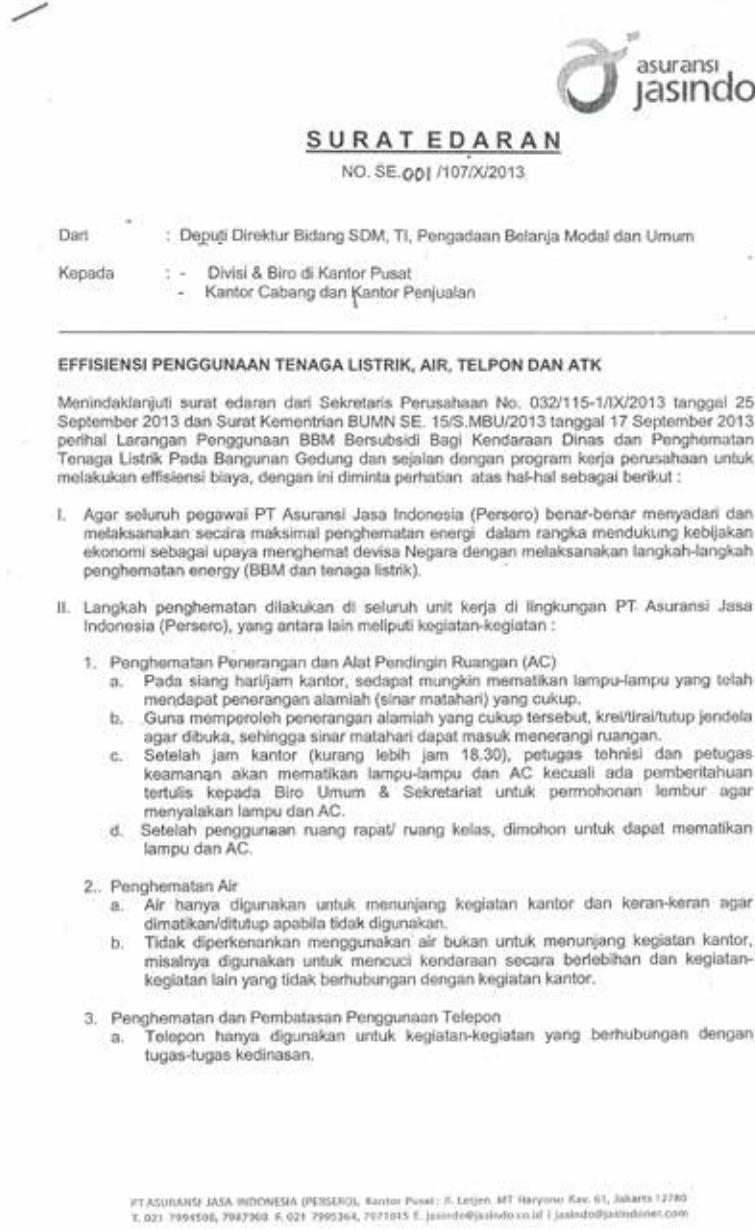
Jakarta, 25 September 2013

Nurdjajadi
Sekretaris Perusahaan

Tembusan : Yth Direksi

Selain itu, Surat Edaran senada, yakni berkaitan dengan efisiensi penggunaan tenaga listrik, air, telpon dan ATK dikeluarkan oleh Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal dan Umum tertanggal 24 Oktober 2013, sebagai berikut:

In addition, the similar Circular Letter, which was related to the efficient use of electricity, water, telephone and stationeries issued by Deputy Director of Human Resources, IT, Capital and Public Expenditure Procurement dated 24 October 2013, as follows:



PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO), Kantor Pusat: R. Letjen. MT Haryono Kav. 61, Jakarta 12780
T. 021 7994508, 7987303. F. 021 7995364, 7671015 E. jasindo@jasindo.co.id | jasindo@jasindonet.com

DU. 48

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- b. Untuk komunikasi antar Kantor Cabang, Cabang ke Kantor Pusat, Kantor Pusat ke Kantor Cabang diharapkan dapat menggunakan fasilitas nomor telepon VoIP.
- 5. Penghematan dan Pembatasan Penggunaan Sarana/Peralatan/Perlengkapan yang Menggunakan Energi Listrik
 - a. Sarana/peralatan/perlengkapan yang menggunakan energi listrik (misalnya: komputer, printer, pesawat faksimili, mesin foto kop) hanya digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan digunakan seefektif dan seefisien mungkin.
 - b. Tidak diperkenankan menggunakan sarana/peralatan/perlengkapan bukan untuk menunjang kegiatan kantor misalkan komputer, printer, dan mesin foto kop yang digunakan untuk keperluan pribadi.
- 6. Penghematan BBM dan Pembatasan Penggunaan Kendaraan/Alat Angkut Dinas
 - a. Kendaraan dinas operasional hanya digunakan untuk kepentingan kedinasan dan dilarang menggunakan BBM bersubsidi.
- 7. Menggunakan alat-alat tulis kantor antara lain tinta dan toner printer, kertas fotocopy agar digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional unit kerja dan digunakan seefisien mungkin serta memanfaatkan limbah kertas (sisi belakang) kertas yang masih kosong untuk dapat digunakan sebagai draft atau konsep surat.
- III. Dalam rangka mendukung program penghematan energy dan biaya, seluruh pegawai PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) diimbau agar melakukan langkah-langkah penghematan serupa di lingkungan masing-masing. Selain itu kami mengharapkan bantuan dari Kepala Divisi/ Kepala Biro/ Kepala Cabang untuk dapat melakukan kontrol pada unit kerjanya atas penggunaan prasarana dan sarana untuk menunjang operasional perusahaan dengan melakukan tindakan penghematan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 24 Oktober 2013

Nastiti Evia L.
Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal dan Umum

cc. Direksi

Penggunaan Air G4-EN8

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang untuk operasional kantor, baik di kantor pusat maupun cabang. Sumber air yang digunakan Perusahaan adalah PDAM dan air tanah/sumur bor (artesis). Sejak tahun 2015, Perusahaan mengubah porsi sumber air yang dipakai, yaitu lebih banyak menggunakan air PDAM daripada artesis. Pertimbangannya, biaya penggunaan air PDAM lebih murah daripada air artesis.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih juga terus berkurang. Penyedotan air tanah yang berlebihan berpotensi membuat tanah amblas, sedangkan pencemaran telah membuat bahan baku air yang bagus untuk diolah oleh PDAM kian sulit.

The Use of Water G4-EN8

Water is one of the supporting needs for office operations, both at headquarters and branches. The water source used by the Company is PDAM and ground water / artesian well. Since 2015, the Company has changed the portion of the water source used, which is more use of water taps than artesian. The consideration was that the cost of using water PDAM was cheaper than that of artesian water.

The company realizes that the availability of clean water is also decreasing. Excessive groundwater suctioning has the potential to make the soil slop, while the pollution has made the water raw material to be processed by the PDAM is increasingly difficult.

Becermin dari kenyataan itu, Asuransi Jasindo menggariskan kebijakan iihwal penghematan penggunaan air.

Upaya penghematan penggunaan air, seperti disampaikan dalam Surat Edaran Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal dan Umum, 24 Oktober 2013, antara lain, air hanya digunakan untuk menunjang kegiatan kantor, dan keran-keran agar dimatikan apabila tidak digunakan. Penghematan juga dilakukan dengan melarang penggunaan air bukan untuk menunjang kegiatan kantor, misalnya digunakan untuk mencuci kendaraan secara berlebihan dan kegiatan-kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan kantor.

Upaya penghematan air tersebut membawa hasil dengan berkurangnya biaya pembelian air dari PDAM. Pada tahun 2016, Asuransi Jasindo mengeluarkan biaya untuk pembelian air sebesar Rp180.181.648, turun 9,44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp198.973.196.

Keanekaragaman Hayati G4-EN11

Pada tahun pelaporan, Asuransi Jasindo tidak memiliki lokasi operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Sebagai bentuk dukungan pentingnya keaneragaman hayati, Perusahaan mengikuti kebijakan di masing-masing wilayah kantor cabang sesuai perda, misalnya membuat taman di halaman kantor. Adapun di Kantor Pusat, dilakukan penerapan *roof garden* di lantai 3 dengan berbagai tanaman yang menghasilkan oksigen serta keindahan dan kenyamanan dalam bekerja.

Emisi G4-EN20, G4-EN21

Untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan berupa emisi, Perusahaan melakukan berbagai upaya, antara lain, penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan Pertamax yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, juga diberlakukan batas penggunaan kendaraan operasional melalui daur 4 tahunan sehingga didapat kendaraan yang lebih baru dan lebih bersih asap buangnya. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional dan melakukan pemeliharaan genset secara rutin.

Sepanjang tahun 2016, jumlah mobil operasional yang menjalani uji emisi sebanyak 30 buah dengan hasil semua lolos uji emisi. Sedangkan jumlah mobil operasional yang diremajakan sebanyak 30 buah dari total 30 mobil operasional.

Reflecting on the fact, Asuransi Jasindo outlines the policy regarding the need to save water usage.

The efforts to save water usage, as stated in the Circular Letter of Deputy Director for Human Resources, IT, Procurement of capital expenditure and General Affair, 24 October 2013, among others, water was only used to support office activities, and taps to be turned off when not in use. Saving was also done by prohibiting the use of water not to support office activities, for example used to wash vehicles excessively and other activities that were not related to office activities.

These water-saving efforts were paid off with the reduced cost of purchasing water from the PDAM. In 2016, Asuransi Jasindo paid for water purchase of Rp180,181,648, down 9.44% compared to 2015 which was Rp198,973,196.

Biodiversity G4-EN11

In the reporting year, Asuransi Jasindo has no operational location close to protected areas or areas with high biodiversity values outside protected areas. As a form of support for the importance of biodiversity, the Company follows policies in its respective branches according to local regulations, e.g. creating a park in the office yard. As for the Head Office, a roof garden was made on the 3rd floor with various plants that produce oxygen as well as beauty and comfort in working.

Emission G4-EN20, G4-EN21

To reduce the impact of environmental pollution in the form of emissions, the Company made various efforts, among others, the use of official vehicle fuel with Pertamax, which is more environmentally friendly. In addition, there was also a limit on the use of operational vehicles through 4-year-cycle to obtain a newer vehicle and clean exhaust fumes. The emission reductions were also carried out by routinely conducting operational vehicle emissions tests and maintaining generators on a regular basis.

During 2016, the number of operational cars underwent emissions test as many as 30 cars passed the emissions test. While the number of rejuvenated operational cars as many as 30 of the total 30 operational car.

Adapun upaya untuk mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan Bahan Perusak Ozon pada mesin pengatur udara, Perusahaan saat ini sudah menggunakan AC berteknologi inverter, serta mengganti pemakaian freon pada AC dengan refrigerant hydrocarbon yang ramah lingkungan.

Pengelolaan Limbah Buangan dan Limbah Cair

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Kantor Pusat menerapkan STP (*Scientifically Treated Petroleum*) sebagai berikut: **G4-EN23**

1. Pengelolaan limbah/tinja yang dihasilkan oleh pembuangan dari toilet lantai I s/d lantai VI.
2. Melakukan pengelolaan limbah murni selanjutnya diproses dengan mesin STP menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman di gedung kantor pusat dan untuk menyiram area lapangan parkir.
3. Perawatan mesin limbah dilakukan 6 (enam) bulan sekali oleh tenaga ahli dibidang STP dan selalu diawasi oleh dinas kebersihan DKI secara rutin setiap tahunnya.

Untuk limbah beracun yang didapat dalam operasional sehari-hari, yakni oli bekas dari kendaraan operasional dan genset, Perusahaan menyerahkannya kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. **G4-EN25**

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan G4-EN34

Asuransi Jasindo terus berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, walaupun usaha pokok Perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Untuk itu, Perusahaan selalu terbuka jika ada pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Selain *call center* pada nomor (021) 7918 1518, pengaduan bisa disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada website Perusahaan (www.jasindo.co.id).

Pada tahun 2016, Asuransi Jasindo tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Pada tahun yang sama, juga tidak ada denda atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan. **G4-EN29, G4-EN34**

As for efforts to reduce ozone layer damage due to the use of Ozone Destructive on air-conditioning machines, the Company is currently using inverter-tech AC, as well as replacing the use of freon in air conditioners with environmentally friendly refrigerant hydrocarbons.

Waste and Liquid Waste Management

In connection with waste management, the Head Office applies STP (*Scientifically Treated Petroleum*) as follows: **G4-EN23**

1. Waste/stool management generated by disposal from floor I to floor VI toilets.
2. Performing pure waste management and further is processed by STP machine into clean water used to water the plants in the headquarters building and to water the parking lot area.
3. Waste machine treatment was done once in 6 (six) months by experts in STP field and always supervised by DKI Jakarta cleanliness service regularly every year.

For toxic waste obtained in daily operations, such as used oil from operational vehicles and generators, the Company shall hand them over to third parties licensed by the Ministry of Environment. **G4-EN25**

Environmental Problem Complaint Mechanism G4-EN34

Asuransi Jasindo continues to be committed to preserving the environment, even though the Company's principal business has no direct impact on the environment. To that end, the Company is always open if there are complaints relating to environmental issues. In addition to call center number (021) 7918 1518, complaints can be submitted through guestbook on Company's website (www.jasindo.co.id).

In 2016, Asuransi Jasindo did not receive a complaint report related to environmental issues. In the same year, there were also no penalties for non-compliance with the law or regulations on the environment. **G4-EN29, G4-EN34**

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OF SOCIAL PERFORMANCE



Kehadiran Asuransi Jasindo dalam industri asuransi di Indonesia tidak sekadar untuk mencari profit atau keuntungan semata. Perseroan berkomitmen agar keberadaannya juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Merujuk pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJS). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tak lain adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Asuransi Jasindo juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi seluruh karyawan dan manajemen. Sulit dimungkiri bahwa orang-orang di belakang meja inilah yang memiliki andil besar sehingga Perusahaan kian kokoh di tengah persaingan yang semakin ketat di industri asuransi di Tanah Air. **G4-DMA**

Kepegawaian

Jumlah Karyawan, Rekrutmen dan Turnover

Hingga akhir tahun 2016, Asuransi Jasindo memiliki 1.080 karyawan, naik 32 orang apabila dibandingkan tahun 2015 dengan 1.048 karyawan. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: **G4-LA12**

The presence of Asuransi Jasindo in the insurance industry in Indonesia is not just to seek profit alone. The Company is committed that its existence is also beneficial to the surrounding community and environment. Referring to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, every company is required to have social and environmental responsibility (TJS). Social and Environmental Responsibility is none other than the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company itself, the local community, and the community at large.

In addition to benefiting society and the environment, in daily operations, Asuransi Jasindo is also committed that its existence is beneficial to all employees and management. It is undeniable that the people behind the desk is what has a big share so that the Company has been increasingly solid in the midst of increasingly fierce competition in the insurance industry in the country. **G4-DMA**

Employee Affair

Number of employees, Recruitment, and Turnover

By the end of 2016, Asuransi Jasindo has 1,080 employees, up 32 people compared to 2015 with 1,048 employees. The complete composition of employees is presented in the following tables: **G4-LA12**

Tabel Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin 2015-2016

Employee Table based on Gender 2015-2016

| Jenis Kelamin Gender | 2016 | 2015 |
|-------------------------|------|------|
| Pria Male | 728 | 693 |
| Wanita Female | 351 | 352 |
| Jumlah Total | 1079 | 1045 |

Tabel Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Table based on Age

| Kelompok Usia Age Group | 2016 | | | 2015 | | |
|----------------------------|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| ≤ 25 Tahun/Years | 72 | 30 | 102 | 29 | 15 | 44 |
| > 25 - 30 Tahun/Years | 140 | 51 | 191 | 133 | 45 | 178 |
| > 30 - 35 Tahun/Years | 112 | 66 | 178 | 113 | 76 | 189 |
| > 35 - 40 Tahun/Years | 187 | 91 | 278 | 185 | 93 | 278 |
| > 40 - 45 Tahun/Years | 111 | 50 | 161 | 85 | 43 | 128 |
| > 45 - 50 Tahun/Years | 56 | 33 | 89 | 86 | 44 | 130 |
| > 50 Tahun/Years | 50 | 30 | 80 | 62 | 36 | 98 |
| Jumlah/Total | 728 | 351 | 1079 | 693 | 352 | 1045 |

Tabel Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Employee Table based on Education and Gender of 2015-2016

Tahun 2015-2016

| Tingkat Pendidikan Educational Level | 2016 | | | 2015 | | |
|---|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| SLTA dan sederajat | 25 | 12 | 39 | 29 | 18 | 47 |
| Diploma I, II, III dan IV | 81 | 48 | 135 | 66 | 48 | 114 |
| S1-Sarjana | 520 | 231 | 743 | 488 | 231 | 719 |
| S2-Pasca Sarjana | 102 | 60 | 162 | 102 | 63 | 165 |
| S3-Doctor | | | | | | |
| Total | 728 | 351 | 1079 | 688 | 361 | 1049 |

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 82 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja dan gender, serta kelompok usia dan gender disajikan dalam tabel-tabel berikut: [G4-LA1](#)

During 2016, the Company recruited new employees as many as 82 people. The composition of new employees by gender, work area and gender, as well as age and gender groups is presented in the following tables: [G4-LA1](#)

Tabel Karyawan Baru Berdasarkan Gender

Employee Table based on Gender

| Jenis Kelamin gender | 2016 | 2015 |
|-------------------------|------|------|
| Pria Male | 66 | 29 |
| Wanita Female | 16 | 9 |
| Jumlah Total | 82 | 38 |

Tabel Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender

Employee Table based on Work Area and Gender

| Wilayah Kerja Work Area | 2016 | | | 2015 | | |
|---|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| Kantor Pusat <i>Head Office</i> | 12 | 4 | 16 | 3 | 2 | 5 |
| Kantor Wilayah/Cabang <i>Branch Office</i> | 56 | 16 | 72 | 26 | 7 | 33 |
| Total <i>Total</i> | 68 | 20 | 98 | 29 | 9 | 38 |

Tabel Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

New Employee Table based on Age Group and Gender

| Kelompok Usia Age Group | 2016 | | | 2015 | | |
|----------------------------|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
| ≤ 25 Tahun/Years | 59 | 16 | 75 | 21 | 9 | 30 |
| > 25 - 30 Tahun/Years | 4 | - | 4 | 8 | - | 8 |
| > 30 - 35 Tahun/Years | 3 | - | 3 | - | - | - |
| > 35 - 40 Tahun/Years | - | - | - | - | - | - |
| > 40 - 45 Tahun /Years | - | - | - | - | - | - |
| > 45 - 50 Tahun/Years | - | - | - | - | - | - |
| > 50 Tahun/Years | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 66 | 16 | 82 | 29 | 9 | 38 |

Selain menerima karyawan baru, karyawan Asuransi Jasindo juga berkurang karena *turnover*. Sepanjang tahun 2016, *turnover* karyawan karena mengundurkan diri tercatat sebanyak 6 orang, atau 0,6% dari total karyawan. Adapun rincian penyebab *turnover* adalah sebagai berikut: G4-LA1

In addition to receiving new employees, Asuransi Jasindo's employees are also reduced due to turnover. Throughout the year 2016, employee turnover was recorded as many as 6 people, or 0.6% of total employees. The details of turnover causes are as follows: G4-LA1

| Penyebab / Cause | Tahun / Year | |
|---|--------------|-------|
| | 2015 | 2016 |
| Pensiun alami / <i>Natural retirement</i> | - | - |
| Pensiun dini / <i>Early retirement</i> | - | - |
| Meninggal / <i>Died</i> | - | - |
| Mengundurkan diri / <i>Resign</i> | 9 | 6 |
| Diberhentikan karena melakukan pelanggaran / <i>Dismissed for committing an offense</i> | - | - |
| Total karyawan / <i>Total employees</i> | 1.046 | 1.079 |
| Percentase turnover / <i>Percentage of turnover</i> | 0,9% | 0,6% |

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi penurunan angka turnover karena mengundurkan diri pada tahun 2016 dibanding tahun 2015, yakni sebesar 1,1%.

From the table above, it is shown that there is a decrease in total turnover in 2016 compared to that of in 2015, which is equal to 1.1%.

Komposisi *turnover* karyawan dengan berbagai penyebab, termasuk pensiun, selama tahun 2016 berdasarkan *gender*, wilayah kerja dan *gender* serta kelompok usia dan *gender* disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employee turnover composition during 2016 based on gender, workplace and gender and age group and gender is presented in the following tables:

Tabel Turnover Berdasarkan Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2016 | 2015 |
|-------------------------|------|------|
| Pria <i>Male</i> | 29 | 15 |
| Wanita <i>Female</i> | 29 | 28 |
| Jumlah <i>Total</i> | 58 | 43 |

Turnover Table Based on Gender

Tabel Turnover Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender

| Wilayah Kerja Work Area | 2016 | | | 2015 | | |
|----------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|
| | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| Kantor Pusat | 14 | 21 | 35 | 6 | 8 | 14 |
| Kantor Wilayah/Cabang | 15 | 8 | 23 | 9 | 20 | 29 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 29 | 29 | 58 | 15 | 28 | 43 |

Turnover Table based on Work Area and Gender

Tabel Turnover Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

| Kelompok Usia Age Group | 2016 | | | 2015 | | |
|----------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|
| | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pria <i>Male</i> | Wanita <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| ≤ 25 Tahun/Years | | | | | | |
| > 25 - 30 Tahun/Years | 4 | 6 | 10 | 6 | 14 | 20 |
| > 30 - 35 Tahun/Years | 2 | 7 | 9 | 7 | 6 | 13 |
| > 35 - 40 Tahun/Years | 4 | 5 | 9 | 2 | 8 | 10 |
| > 40 - 45 Tahun/Years | 2 | 2 | 4 | | | |
| > 45 - 50 Tahun/Years | 1 | 4 | 5 | | | |
| > 50 Tahun/Years | 18 | 6 | 24 | | | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 29 | 29 | 59 | 15 | 28 | 43 |

Turnover Table Based on Age Group and Gender

Imbalan Karyawan

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsource*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap imbalan yang diterima karyawan. [G4-LA2](#)

Employee Benefits

Based on its status, Asuransi Jasindo employees consist of organic / permanent employees, contract employees / PKWT, and outsourced. The difference in status affects the benefits the employees receive. [G4-LA2](#)

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan Outsource

Table of Benefits Given to Permanent Employees, Contract Employees, and Outsourced

| Jenis Tunjangan Type of Benefit | Karyawan Tetap Permanet Employee | | Karyawan Kontrak Temporary Employee | | Karyawan Outsource Outsourced Employee | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|--|-------------|---|-------------|
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL | Ya / Yes | | | Tidak / No | | Tidak / No |
| TUNJANGAN JABATAN STRUKTURAL | Ya / Yes | | | Tidak / No | | Tidak / No |
| TUNJANGAN OPERASIONAL | Ya / Yes | | | Tidak / No | | Tidak / No |
| TUNJANGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS | Ya / Yes | | | Tidak / No | | Tidak / No |

| Jenis Tunjangan <i>Type of Benefit</i> | Karyawan Tetap <i>Permanet Employee</i> | | Karyawan Kontrak <i>Temporary Employee</i> | | Karyawan Outsource <i>Outsourced Employee</i> | |
|--|---|--------------------|--|--------------------|---|--------------------|
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| TUNJANGAN PERUMAHAN | Ya / Yes | | Tidak / No | | Tidak / No | |
| TUNJANGAN KEMAHALAN SETEMPAT | Ya / Yes | | Tidak / No | | Tidak / No | |
| TUNJANGAN KHUSUS | Ya / Yes | | Tidak / No | | Ya / Yes | |
| TUNJANGAN | Tidak / No | | Tidak / No | | Ya / Yes | |

Selain imbalan-imbalan tersebut, bagi karyawan perempuan juga mendapatkan hak cuti melahirkan. Cuti diberikan selama 100 hari dan tetap mendapatkan imbalan jangka pendek secara utuh. Selama tahun 2016, tercatat ada sebanyak 22 karyawan perempuan yang menjalani cuti melahirkan. Dari jumlah itu, sebanyak 20 orang (90,91%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan habis. [G4-LA3](#).

Berkaitan dengan imbalan karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji pokok atau remunerasi. [G4-LA13](#)

Persyaratan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan juga menjadi syarat yang ditentukan Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan perusahaan pemasok. Pemasok yang diindikasikan melanggar ketentuan perundangan tidak akan dipilih. Selama tahun 2016, tidak ada pemasok yang diindikasikan melanggar ketentuan perundangan tentang ketenagakerjaan. Juga, tidak ada laporan pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. [G4-LA14](#), [G4-LA16](#)

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan berhak untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan *softskill* maupun *hardskill* yang terkait dengan fungsi pekerjaan setiap individu karyawan dalam rangka peningkatan efektivitas dalam bekerja. Setiap karyawan juga berkewajiban dalam mengelola dan memperkaya kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Di samping itu, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan. Kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan pada setiap karyawan didapatkan melalui program *In House Training*, *Public Training* (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, dan juga beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Divisi SDM Perusahaan menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan

In addition to these benefits, female employees also get the right to maternity leave. Leave is given for 100 days and still get the short-term rewards in full. During 2016, there were as many as 22 female employees who were on maternity leave. Of that number, as many as 20 people (90.91%) return to work after the leave period is over. [G4-LA3](#).

In relation to employee benefits, Asuransi Jasindo always refers to the provisions of legislation and other applicable provisions. There is no difference or discrimination between male and female employees in terms of basic salary or remuneration. [G4-LA13](#)

The requirement to comply with labor laws and regulations is also a requirement that the Company determines in establishing relationships with suppliers. Suppliers indicated to violate regulatory requirements will not be selected. During 2016, There was no supplier indicated to be in violation of labor legislation. Also, there was no complaints report on labor practices that was addressed and resolved through formal complaint mechanisms. [G4-LA14](#), [G4-LA16](#)

Development of Employee Competency

Every employee is entitled to improve education and training in order to improve the ability of softskills and hardskill associated with the work function of each individual employee in order to increase effectiveness in work. Each employee is also obliged to manage and enrich the competencies required in accordance with the demands of his work. In addition, every employee is given equal opportunity in obtaining education and training. The opportunity to obtain education and training for each employee is obtained through In House Training, Public Training (both domestic and foreign), professional certification programs in each field, as well as formal and non formal education scholarships.

The Company's HR Division establishes the development of employee competency as the main work program. The

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OF SOCIAL PERFORMANCE

pengetahuan dan peningkatan ketrampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada *level* karir tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya.

Sepanjang tahun 2016, Asuransi Jasindo mengadakan pelatihan dan pendidikan sebanyak 8.526 kali, atau setara dengan 68.208 jam pelatihan, yang diikuti oleh total karyawan sebanyak 3.611 orang. Dengan demikian, jam pelatihan rata-rata karyawan per tahun adalah 18,9 jam/karyawan. **G4-LA9**

Tabel Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender Tahun 2016

| Jenis Pekerjaan/Kelompok Jabatan Work Type/Position Group | Peserta Participants | | | |
|--|-------------------------|------------------|--------------|------------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Direksi / Director | 3 | 1 | 18 | 2 |
| Komisaris / Commissioner | 2 | 0 | 27 | 0 |
| Kadiv / Setingkatnya / Division Head | 587 | 306 | 667 | 359 |
| Kasubdiv / Setingkatnya / Sub Division Head | 962 | 518 | 1.129 | 607 |
| Karyawan Spesialis TK 2 / Specialist Employee TK2 | 874 | 471 | 1.026 | 552 |
| Karyawan Spesialis TK 1 / Specialist Employee TK2 | 1.006 | 541 | 1.180 | 635 |
| Karyawan Golongan 3 / Type 3 Employee | 962 | 519 | 1.129 | 608 |

Tabel Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender selama 2015-2016

| Jenis Pelatihan Type of Training | Peserta Participants | | | |
|-------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------|------------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| INHOUSE TRAINING | 1.699 | 915 | 1.451 | 782 |
| PUBLIC TRAINING | 135 | 91 | 203 | 110 |
| JUMLAH TOTAL | 1.834 | 1.006 | 1.654 | 892 |

Khusus berkaitan dengan upaya percepatan pemenuhan kebutuhan Tenaga Aktuaris Internal, Perusahaan pada tahun 2016 telah melakukan beberapa langkah inisiatif sebagai berikut: **G4-LA11**

- Memfasilitasi karyawan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti program *tutorial*/perkuliahan keaktuariaan.
- Melakukan penyempurnaan kebijakan sistem karir, sistem pendapatan dan untuk mendukung pengembangan karir dan mengapresiasi fungsi khusus aktuaria.
- Melakukan penjajakan awal untuk melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi tertentu dan berminat dengan bidang keaktuariaan.

development of knowledge and skills enhancement in education, training and apprenticeship programs at certain career levels is the best way for the Company to improve its employees' competence.

Throughout the year 2016, Asuransi Jasindo conducted training and education as many as 8.526 times, or equivalent of 68.208 training hours, followed by total employees as many as 3.611 people. Thus, the average hours of employee training per year are 18,9 hours/employees. **G4-LA9**

Employee Training Table by Position and Gender Groups 2016

Employee Training Table by Gender during 2015-2016

| Jenis Pelatihan Type of Training | Peserta Participants | | | |
|-------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------|------------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| INHOUSE TRAINING | 1.699 | 915 | 1.451 | 782 |
| PUBLIC TRAINING | 135 | 91 | 203 | 110 |
| JUMLAH TOTAL | 1.834 | 1.006 | 1.654 | 892 |

Particularly related to the effort to accelerate the fulfillment of the needs of Internal Actuaries, the Company in 2016 undertook several initiative measures as follows: **G4-LA11**

- Facilitate the employee by giving the opportunity to join the tutorial program / actuarial lecture.
- Improve career policy system, income system and to support career development and appreciate actuarial special functions.
- Conduct initial assessment to cooperate with several universities in order to provide scholarships to students who have certain qualifications and are interested in the field of actuary.

Per 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 4 tenaga ahli aktuaris internal dengan 6 orang berkualifikasi ASAI dan 1 orang berkualifikasi FSAI serta 3 kandidat ASAI.

Pelatihan Menjelang Pensiun

Selain berupaya meningkatkan kompetensi untuk karyawan yang masih aktif, Asuransi Jasindo juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Pelatihan dilakukan untuk memberikan bekal ketrampilan sehingga mereka bisa tetap produktif setelah tidak lagi bekerja di Asuransi Jasindo.

Selama tahun 2016, perusahaan tidak melakukan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. Pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun dilaksanakan dalam 3 tahun sekali, dan terakhir dilaksanakan di tahun 2015. [G4-LA10](#)

Reviu terhadap Karyawan

Asuransi Jasindo secara rutin melakukan reviu kinerja para karyawan. Hasil reviu menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. Rreviu dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin. [G4-LA11](#), [G4-LA13](#)

Reward and punishment secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

Tabel Rreviu terhadap Karyawan tahun 2016

As of December 31, 2016, the Company has 4 internal actuary experts with 6 ASAI qualified persons and 1 FSAI qualified as well as 3 ASAI candidates.

Training Towards Retirement

Beside the effort to improve competence for employees who are still active, Asuransi Jasindo also provides education and training to employees who will enter retirement. The training is done to provide skills so that they can remain productive after no longer working in Asuransi

In 2016, the Company has not done any training for the retirement employees. The training towards retirement will be done in 3 times in a year, and last implemented in 2015. [G4-LA10](#)

Review of Employees

Asuransi Jasindo regularly review the employees' performance. The results of the review become the foundation for the Company to determine reward and punishment. For those who perform well, they will get rewards (remuneration) in the form of salary increases and allowances. Conversely, employees who perform poorly will get punishment, such as not getting a raise. Review is done fairly based on work performance to all (100%) employees, without gender discrimination. [G4-LA11](#), [G4-LA13](#)

Reward and punishment indirectly began to grow a culture of competition among employees. Only those who are the best and dare to accept the challenge will get rewards and priority of opportunities to grow which is implemented through rotation, mutation and promotion programs.

Employee Review Table 2016

| Hasil Review Review Result | 2015 | 2016 |
|-------------------------------|------|------|
| Promosi / Promotion | 83 | 138 |
| Mutasi / Mutation | 74 | 111 |

Program Peningkatan Produktivitas Karyawan

Sejalan dengan persaingan dunia usaha yang semakin ketat dengan tantangan yang semakin berat termasuk pada industri asuransi, maka dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mencapai Visi dan Misi Perusahaan perlu dilakukan perubahan dalam sistem pengelolaan SDM khususnya Sistem Penilaian

Employee Productivity Improvement Program

In line with the increasingly tight business competition with increasingly heavy challenges including in the insurance industry, then in order to improve the competitiveness of the Company to maintain business continuity and to achieve Vision and Mission of the Company, changes are needed to be made in the HR management system, especially Employee Performance

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OF SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Karyawan. Sistem Penilaian Kinerja karyawan tersebut harus mampu mendorong dan memberdayakan karyawan Perusahaan menjadi SDM yang produktif dan berdaya saing unggul.

Atas dasar hal tersebut Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja, dimana dengan adanya Sistem Manajemen Kinerja tersebut akan membentuk Budaya Kerja yang berorientasi pada performansi.

Alat ukur dari perfomansi karyawan meliputi: *Key Performance Indicator* (KPI), Kompetensi, dan Sikap. Perubahan ini dilakukan secara bertahap yang diawali dengan KPI, selanjutnya pada aspek Kompetensi dan Sikap Indikator produktivitas karyawan dihitung dari premi bruto berbanding jumlah karyawan dengan hasil pencapaian di tahun 2016 yang lebih tinggi dari RKAP 2016, yaitu :

| | |
|----------------|---|
| RKAP 2016 | : Rp5,45 juta/karyawan million/employee |
| Realisasi 2016 | : Rp5,10 juta/karyawan million/employee |

Pencapaian ini dapat diartikan bahwa kinerja setiap karyawan Perusahaan semakin produktif dan berdaya saing unggul.

Hubungan Industrial

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa Perusahaan mendukung pembentukan Serikat Karyawan sebagai organisasi yang fungsinya menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan. Serikat karyawan Asuransi Jasindo didirikan sejak tahun 1996 dengan keterangan kepengurusan sebagai berikut:

Nama Serikat Pekerja : SEKAR JASINDO
 Alamat Serikat Pekerja : Jl. Letjend MT Haryono Kav. 61 Jakarta
 Jumlah Anggota : 336 orang
 Ketua Serikat Pekerja : Saparudin
 Sekretaris : Firman Yugi Rahadi

Perusahaan melakukan komunikasi dengan karyawan melalui SEKAR JASINDO untuk meningkatkan keharmonisan hubungan industrial dengan langkah-langkah antara lain:

- Melibatkan SEKAR JASINDO dalam pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
- Komunikasi dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan karyawan seperti Ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

Assessment System. The Employee Performance Appraisal System should be able to encourage and empower the Company's employees into productive and competitive high-performing human resources.

Based on the fact, the Company implements the Performance Management System, with which the performance management system will form a performance-oriented Work Culture.

Measurements of employee performance include: Key Performance Indicator (KPI), Competency, and Attitude. This change is done in stages starting with KPI, then on the aspect of Competence and Attitude Employee productivity indicator is calculated from gross premium compared to the number of employees with achievement in 2016 higher than RKAP 2016, that is:

This achievement can be interpreted that the performance of every employee of the Company is more productive and superior competitiveness.

Industrial relations

In accordance with the provisions of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, that the Company supports the establishment of the Employees Union as an organization whose function is to bridge between employees and the Company. Unions of Asuransi Jasindo was established in 1996 with the following stewardship statement:

Name of Trade Union: SEKAR JASINDO
 Trade Union Address: Jl. Letjend MT Haryono Kav. 61 Jakarta
 Total Members: 336 people
 Chairman of the Trade Union: Saparudin
 Secretary: Firman Yugi Rahadi

The Company communicates with employees through SEKAR JASINDO to promote harmonious industrial relations with the following measures:

- Involve SEKAR JASINDO in discussions of Company's provisions and renewal of the Company's Working Agreement (PKB).
- Togetherness in handling the settlement of employee problems.
- Communication can be done with the implementation of employee activities such as religious, social and sports activities of employees.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2016, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Asuransi Jasindo maupun di pemasok.

Per 1 Desember 2016, telah ditandatangani PKB terbaru antara Manajemen yang diwakili Direktur Utama Solihah dengan Ketua Serikat Karyawan, Saparudin. PKB tersebut sudah didaftarkan ke Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan telah dibuatkan Keputusan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, No. Kep. 198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tertanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya oleh Divisi SDM disosialisasikan via e-office dan pembagian PKB melalui *Employee Handbook*.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) merupakan bagian dari CSR Asuransi Jasindo. Untuk terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja tersebut, Direksi Asuransi Jasindo mengeluarkan Surat Keputusan No.SK.130.DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertanggal 21 Desember 2015. Pedoman ini wajib dilaksanakan dalam kegiatan operasional oleh Divisi/Unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Dalam upaya memberikan perlindungan bagi keselamatan kerja karyawan, Perusahaan dalam memenuhi persyaratan K3 telah memiliki alat-alat keselamatan kerja dan lingkungan di kantor yakni gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat), bejana tekan (bersertifikat), genset (bersertifikat), lift (bersertifikat), arde/penangkal petir (bersertifikat), *alarm fire* (bersertifikat), listrik (bersertifikat), resapan air, hydran, *springkle*, APAR, tangga darurat dan CCTV.

Selain besertifikat, semua alat keselamatan kerja tersebut secara rutin selambat-lambatnya setahun sekali diperiksa oleh Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pemeriksaan lift, motor diesel, gondola, instalasi penyalur petir, dilakukan pada Desember 2016 dan semua dinyatakan berfungsi dengan baik.

Perusahaan berupaya untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan bekerja guna mendukung terciptanya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Hasilnya, pada tahun 2016 tidak ada kecelakaan kerja di Asuransi Jasindo. **G4-LA6**

With good communication between Company and Employee, optimal performance synergy is expected to be established so that it will facilitate in achieving the Company's goal. In 2016, there is no record of any violation regarding the right to freedom of association in Asuransi Jasindo or the supplier.

As of 1 December 2016, a new CWA was signed between the Management represented by the Managing Director of Solihah with the Chairman of the Employees Union, Saparudin. The CWA has been registered to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and a Decision has been made by the Director General of Industrial Relations and Social Security of the Workers, No. Kep. 198 / PHIJSK-PK / PKB / XII / 2016 dated 5 December 2016. Furthermore, the Human Resource Division socialized via e-office and CWA division through the Employee Handbook.

Occupational Safety and Health (K-3)

Occupational Safety and Health (K-3) is part of Asuransi Jasindo CSR. For the realization of safety and health, the Board of Directors of Asuransi Jasindo issued Decision Letter No.SK.130.DMA/XII/2015 on Guidelines for Occupational Safety and Health (K-3) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dated 21 December 2015. The Guidelines shall be carried out in operational activities by the Division/Work Unit at the Head Office and Branch Offices.

In an effort to provide protection for the safety of employees, the Company in fulfilling the requirements of K3 already has workplace safety and environmental tools in the office, such as glass-walled (certified), certified vessel gondolas, gensets (certified), elevators (certified) lightning rod (certified), fire alarm (certified), electricity (certified), water absorption, hydrants, sprinkles, fire extinguisher and CCTV.

In addition to certificates, all safety equipment are routinely checked once a year at the latest by the Occupational Safety and Health Supervisory Agency of the Provincial Manpower Office of the Special Capital Region of Jakarta. Examination of elevators, diesel motors, gondolas, lightning rod installations, was done in December 2016 and all were declared to function properly. The Company strives to create comfort and safety work to support the creation of zero accident rate. In result, there was no work accident in Asuransi Jasindo in 2016. **G4-LA6**

Program Kesehatan Karyawan

Setiap penerimaan karyawan baru (*recruitment*) selalu mempersyaratkan pemeriksaan kesehatan (*general check up*) melalui rumah sakit yang ditunjuk. Pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun dan melalui klinik yang ditunjuk sehingga data kesehatan dalam *general check up* (biasa/khusus) diberikan kepada karyawan dan pejabat struktural selalu tersedia. Program perawatan kesehatan berupa *Health Care* selalu dilaksanakan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

Kepatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan implementasi operasional Perusahaan yang melibatkan sarana prasarana dan SDM berdampak positif pada loyalitas karyawan sehingga mampu menekan tingkat *turn over* serta tidak terjadi kecelakaan kerja. [G4-LA6](#)

Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan roda usaha, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menghargai dan menegakkan hak asasi manusia. Hal itu diwujudkan, antara lain, dengan memperlakukan semua pegawai dan pemasok/mitra secara sama tanpa diskriminasi. Walhasil, pada tahun 2016, tidak ada laporan tentang adanya insiden atau tindak diskriminasi. Perusahaan juga tidak mengeksplorasi atau mempekerjakan anak-anak, dan semua pegawai bekerja sesuai dengan jam kerja lazimnya perusahaan lain sehingga tidak ada kerja paksa di dalamnya. [G4-DMA](#), [G4-HR3](#), [G4-HR5](#), [G4-HR6](#)

Asuransi Jasindo berkomitmen penuh untuk menghargai hak asasi manusia dalam menjalankan usaha, baik dalam layanan maupun di internal Perusahaan. Dalam praktik keseharian, walau tidak ada pelatihan secara khusus tentang hak asasi manusia, insan Asuransi Jasindo meyakini bahwa semua orang setara dan memiliki kedudukan yang sama tanpa harus melihat faktor suku, agama, ras, *gender*, dan budaya. Dengan komitmen seperti itu, maka Asuransi Jasindo menentang segala bentuk praktik yang melanggar hak asasi manusia, baik melalui ucapan maupun tindakan.

Berkaitan dengan pelatihan hak asasi manusia kepada Satuan Pengamanan, Perusahaan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak ketiga sebagai pemasok, atau penyedia jasa tenaga Satuan Pengamanan. Pada masa pelaporan, tidak ada pengaduan yang berkaitan dengan praktik pelanggaran hak asasi manusia oleh Perusahaan. [G4-HR7](#)

Penghormatan terhadap hak asasi manusia juga menjadi faktor penting dalam menjalin kerjasama dengan pemasok. Dengan seleksi seperti itu, maka selama tahun 2015, tidak ada pemasok

Employee Health Program

Every recruitment always requires a general check-up through a designated hospital. Routine checks are conducted at least once a year and through a designated clinic so that health check-up data (general / special) is provided to employees and structural officials are always available. The Health care programs in the form of Health Care are always implemented throughout the year through health insurance providers that are determined through a tender.

Compliance with regulations related to the implementation of the Company's operations involving infrastructure and human resources have a positive impact on employee loyalty so as to be able to suppress the turnover rate and work accident. [G4-LA6](#)

Human Rights

In running the business, Asuransi Jasindo is committed to respect and uphold human rights. It is realized, inter alia, by treating all employees and suppliers/partners equally without discrimination. As a result, in 2016, there were no reports of incidents or acts of discrimination. The Company does not either exploit or employ children, and all employees work according to the usual working hours just like other companies do so there is no forced labor in them. [G4-DMA](#), [G4-HR3](#), [G4-HR5](#), [G4-HR6](#)

Asuransi Jasindo is fully committed to respecting human rights in conducting business, both in service and within the Company. In daily practice, although there is no specific training on human rights, all individuals in Asuransi Jasindo believe that all people are equal and have equal standing without having to look at ethnic, religious, racial, gender, and cultural factors. With such a commitment, Asuransi Jasindo opposes any form of practices that violate human rights, either through speech or action.

In relation to human rights training to the Security Unit, the Company fully assigns it to a third party as a supplier, or security service provider. In the reporting period, there were no complaints relating to the Company's human rights violation practices. [G4-HR7](#)

Respect for human rights is also an important factor in establishing cooperation with suppliers. With such selection, during 2015, there were no suppliers identified to have

yang diidentifikasi telah melakukan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Secara umum, pada tahun 2016, tidak ada laporan/pengaduan adanya pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh Perusahaan. Selama tahun 2016, dalam operasional Perusahaan tidak ada laporan tentang insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan hak asasi manusia.

Pelibatan Masyarakat Lokal

Asuransi Jasindo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka.

Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program CSR dan PKBL semaksimal mungkin melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain sehingga program yang dihadirkan Asuransi Jasindo tetap sasaran dan bermanfaat bagi penerimanya. Dengan pendekatan seperti itu, selama tahun 2016, tidak ada dampak negatif yang muncul di masyarakat yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. [G4-DMA](#), [G4-S01](#), [G4-S02](#)

Antikorupsi

Segenap insan Asuransi Jasindo berkomitmen penuh untuk bersikap antikorupsi dan mendukung pemberantasan korupsi. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten melakukan penandatanganan Pakta Integritas bagi para pejabatnya. Tak hanya itu, untuk mewujudkan lingkungan Perusahaan yang bersih, transparan, terpercaya dan bertanggungjawab, Perusahaan juga membangun sistem pengaduan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggungjawab. Komitmen itu penting karena lingkup kerja Perusahaan berurusan dana nasabah yang jumlahnya sangat besar. [G4-DMA](#), [G4-S03](#)

Bagi siapapun, baik pihak internal maupun eksternal Perusahaan yang menjumpai adanya penyimpangan ataupun pelanggaran, dapat mengadukan kepada Tim Investigasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan mengisi formulir terlampir dan mengirimkannya kepada Tim Investigasi. Pengaduan hendaknya dilengkapi dengan dokumen pendukung, sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin Perusahaan dan Perusahaan akan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut.

committed human rights violations. In general, by 2016, there was no report / complaint of human rights violations committed by the Company. During 2016, in the Company's operations there were no reports of incidents of violations involving the rights of indigenous peoples and human rights.

Local Community Involvement

Asuransi Jasindo has a high awareness of local community around the company location, both at head office and branch office all over Indonesia. In addition to involving them as suppliers or employees, the Company also contributes to the development of their lives.

The realistic manifestations of the Company's concern, among others, were realized with various programs in Corporate Social Responsibility (CSR) as well as Partnership and Community Development Program. CSR and PKBL programs to the maximum extent possible involving the community and other stakeholders so that the programs presented by Asuransi Jasindo remain targeted and beneficial to the recipients. With such an approach, during 2016, there were no negative impacts arising in the community relating to the Company's operations. [G4-DMA](#), [G4-S01](#), [G4-S02](#)

Anti-Corruption

All personnels of Asuransi Jasindo are fully committed to being anti-corruption and supporting corruption eradication. To that end, the Company has consistently signed the Integrity Pact for its officials. Not only that, in order to create a clean, transparent, reliable and responsible corporate environment, the Company also develops a responsive, transparent, secure and responsible complaint system. The commitment is important because the Company's scope of work deals with a large number of customers' funds. [G4-DMA](#), [G4-S03](#)

For anyone, both internal and external parties of the Company who encounter any irregularities or violations, may file a complaint with the Investigation Team of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), by filling in the attached form and submitting it to the Investigation Team. Complaints should be supplemented with supporting documents, as evidence of irregularities or violations. The confidentiality of the reporting identity is guaranteed by the Company and the Company will give strict sanction to those who violate the principle of confidentiality.

Untuk mengembangkan sikap antikorupsi, Perusahaan juga mengikutsertakan anggota badan tata kelola dan karyawan dalam pelatihan-pelatihan antikorupsi. Dengan komitmen seperti itu, pada tahun 2016, tidak dilaporkan adanya insiden korupsi dan tindakan yang diambil. [G4-S04, G4-S05](#)

Kontribusi Politik

Dalam menjalankan usaha, Asuransi Jasindo tidak terlibat dengan partai politik. Dengan demikian, tidak ada kontribusi dari Perusahaan terhadap partai politik di Indonesia. [G4-S06](#)

Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan

Asuransi Jasindo menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang transparan dan fair sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perusahaan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli. Selama tahun 2016, Perusahaan tidak pernah dilaporkan dan mendapat denda moneter maupun non-moneter akibat ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan. Meski jalur dan mekanisme pengaduan dibuka lebar, namun tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait dengan operasional Asuransi Jasindo. [G4-S07, G4-S08, G4-S011](#)

Tanggung Jawab Produk

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien, Perusahaan senantiasa meningkatkan pelayanannya kepada semua pemangku kepentingan. Dalam hal ini, termasuk di antaranya Tertanggung yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwa atas risiko yang dijamin sesuai dengan kondisi polis dengan memberikan layanan terbaik; jika mungkin melampaui harapannya pada saat sebelum, selama proses maupun sesudah penjualan produk.

Berikut adalah media yang bisa digunakan untuk menyampaikan Pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu:

- Call Centre: 0800-1527-463, 021-791-81518
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PML atau memasukan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
- Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

To develop anti-corruption attitudes, the Company also includes members of governance bodies and employees in anti-corruption training. With such a commitment, in 2016, there were no incidents of corruption and action reported. [G4-S04, G4-S05](#)

Political Contributions

In conducting business, Asuransi Jasindo is not involved with political parties. As such, there is no contribution from the Company to any political party in Indonesia. [G4-S06](#)

Anti-Competition, Monopoly and Compliance

Asuransi Jasindo runs the business with a set of principles of transparent and fair business so that it is ready to compete openly. With these principles, there was no reporting of the Company relating to anti-competitive and monopolistic behavior. During 2016, the Company was never reported and received monetary or non-monetary fines due to non-compliance with laws and regulations. Although the path and complaint mechanisms were wide open, there were no complaints from the community related to Asuransi Jasindo operations. [G4-S07, G4-S08, G4-S011](#)

Product Responsibility

In order to support the service process in accordance with the service strategy of Rapid, Accurate, Friendly and Efficient, the Company constantly improves its services to all stakeholders. In this case, including the Insured who has entrusted the risk to the asset or life on the risk guaranteed in accordance with the conditions of the policy by providing the best service; if possible exceeds his expectations before, during or after the sale of the product.

The following are media that can be used to submit complaints to services provided by the Company, namely:

- Call Center: 0800-1527-463, 021-791-81518
- Claim settlement confirmation form, which the consumer can fill out after the settlement of the claim and send it directly to the Head Office c.q. SPI Division and PML Division or enter in the suggestion box at the relevant Branch Office.
- Guest Book provided on the electronic site www.jasindo.co.id
- Deliver it directly to all of the Company's information media
- Come directly to the relevant Branch Office or Head Office.

Tindak Lanjut Pengaduan

Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik, Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan *stakeholder* pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari *stakeholders*, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Sebagai penanggungjawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di perusahaan adalah Sekretaris Perusahaan Cq. Biro Humas. Berikut disampaikan data pengaduan sepanjang tahun 2016: G4-PR8

- Jumlah pertanyaan, keluhan dan pengaduan di buku tamu website sebanyak 28 dan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 28 (100%)
- Pemberitaan di media cetak sebanyak 75, dengan 74 pemberitaan positif dan 1 pemberitaan negatif.
- Pemberitaan media *online* sebanyak 38, dengan 34 pemberitaan positif dan 4 pemberitaan negatif.

Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan melalui peningkatan layanan kepada pelanggan. Salah satu langkahnya adalah dengan mendengarkan masukan dari pelanggan maupun *stakeholders* melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan, baik secara tertulis maupun lisan. Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan pelanggan tersebut yang menjadi acuan bagi perusahaan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada pelanggan. G4-PR5

Melalui CARE Agent, Perusahaan secara konsisten senantiasa mengingatkan kepada insan Perusahaan melalui sosialisasi Standar Layanan Perusahaan guna menjaga konsistensi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Selama tahun 2016, tidak ada laporan yang terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan. G4-PR8

Asuransi Jasindo bergerak di bidang asuransi umum dan tidak ada produknya yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Semua produk Perusahaan legal, tidak ada produk

Follow Up of Complaint

Referring to the ISO systems of Standard Operating Procedure (SOP) on complaints / complaints management, which is RK SPR-06 on Response Questions/Complaints on electronic websites, the Company will respond to stakeholder inquiries and / or complaints on the Company's electronic site guestbook by no later than 1 (one) business day.

The complaints management / complaints mechanism is preceded by the receipt of questions / complaints from stakeholders, verify with related units to obtain further information, then convey the answers / complaints handling to stakeholders.

Complaints Completion Rate

As the person responsible for managing customer complaints in the company is the Corporate Secretary Cq. Public Relations Bureau. Below is the report of complaints throughout 2016:

G4-PR8

- The number of questions, complaints and complaints in the guest book website as 28 and which had been followed up by 28 (100%)
- Printing in 75 printed media, with 74 positive news and 1 negative reporting.
- Online media coverage as many as 38, with 34 positive reporting and 4 negative reporting.

Consumer Improvement Program

The Company is committed to improving good relationships with customers through improved services to customers. One step is to listen to input from customers and stakeholders through media monitoring customer satisfaction, customer complaints, both in writing and oral. Input from the customer satisfaction measurement recommendation is a reference for the company to develop and improve service to customers. G4-PR5

Through CARE Agent, the Company consistently keeps reminding all personnel of the Company through the socialization of the Company's Service Standards to maintain consistency and improve service to customers. During 2016, there were no reports associated with customer's privacy violation. G4-PR8

Asuransi Jasindo is engaged in general insurance and no products affecting the health and safety of customers. All Company products are legal, no products are prohibited or disputed. All

yang dilarang atau disengketakan. Semua produk dipaparkan secara jelas, baik melalui website, media internal maupun media massa. [G4-PR1, G4-PR3, G4-PR6](#)

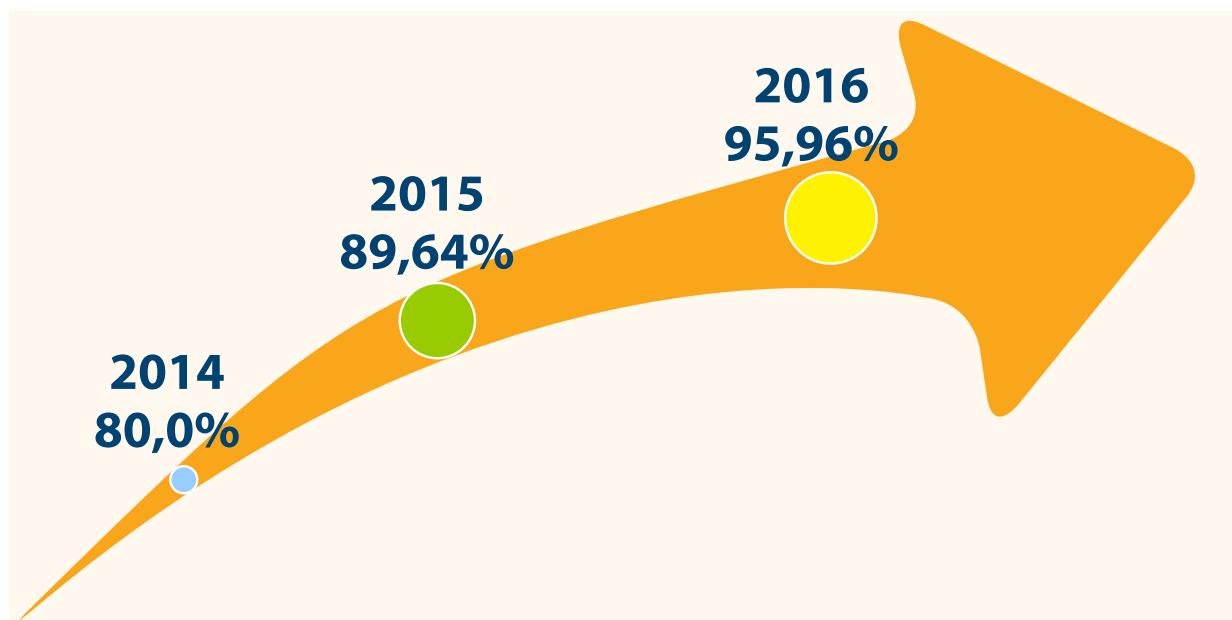
Selama tahun 2016, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang perasuransian tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk, komunikasi pemasaran, iklan, promosi dan sponsor. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan produk asuransi yang dikeluarkan Perusahaan. [G4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9](#)

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk meningkatkan pelayanan konsumen atau pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan Pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap layanan Asuransi Jasindo. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perusahaan juga bisa melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang muncul, sebaliknya mempertahankan dan meningkatkan pencapaian yang baik sehingga mutu dan layanan pelanggan terus meningkat.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan untuk tahun 2016 dilakukan oleh Divisi PPM melalui penyebaran kuesioner kepada Broker/Ceding Company. Hasil dari survei kepuasan pelanggan menunjukkan pencapaian yang semakin baik berdasarkan indikator-indikator yang dianalisa. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2016 adalah sebesar 95,96% (sangat puas). Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan survei kepuasan pelanggan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 89,64%.[G4-PR5](#)

Tabel Kepuasan Pelanggan 2014-2016



products are presented clearly, either through website, internal media or mass media. [G4-PR1, G4-PR3, G4-PR6](#)

During 2016, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations governing insurance on product labeling, health and safety impacts on a product, marketing communications, advertising, promotions and sponsorship. Also, there was no penalty for non-compliance with respect to the provision and use of insurance products issued by the Company. [G4-PR2, G4-PR4, G4-PR7, G4-PR9](#)

Customer satisfaction survey

To improve consumer or customer service, the Company conducts Customer satisfaction survey to determine their satisfaction level with Asuransi Jasindo service. Based on the results of the survey, the Company can also make improvements to the emerging deficiencies; and on the other hand, maintaining and improving the good achievement so that quality and customer service continues to increase.

The implementation of customer satisfaction survey for 2016 was conducted by the PPM Division through the distribution of questionnaires to Brokers / Ceding Company. The results of customer satisfaction surveys showed better results based on the indicators analyzed. Overall, the level of customer satisfaction in 2016 was 95.96% (very satisfied). The achievement was higher than the previous year's customer satisfaction survey, which was 89.64%.[G4-PR5](#)

Customer Satisfaction Table 2014-2016

REFERENSI SILANG GRI-G4

GRI-G4 CROSS REFERENCE

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|---|---|-----------------|
| PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS | | |
| STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS | | |
| G4-1 | Sambutan Direksi dan Dewan Komisaris Messages from the Board of Directors and the Board of Commissioners | 11 |
| PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE | | |
| G4-3 | Nama perusahaan Name of Company | 17 |
| G4-4 | Bidang usaha, produk, dan layanan utama Business field, product and main service | 22 |
| G4-5 | Lokasi kantor pusat perusahaan Location of the company's headquarters. | 17 |
| G4-6 | Jumlah wilayah operasi Areas of operations | 17 |
| G4-7 | Kepemilikan dan badan hukum Nature of Ownership and legal form | 17, 23 |
| G4-8 | Pasar yang dilayani The Markets served | 17 |
| G4-9 | Skala perusahaan Company scale | 25 |
| G4-10 | Komposisi pegawai Composition of Employees | 25 |
| G4-11 | Percentase dari total karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama. Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements | 26 |
| G4-12 | Rantai pasokan Supply chain | 26 |
| G4-13 | Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant change during reporting period | 27 |
| G4-14 | Pendekatan pencegahan melalui manajemen risiko/prinsip kehati-hatian Prevention Approach through risk management/prudence principle | 27 |
| G4-15 | Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal. Compliance with external principles and initiatives | 27 |
| G4-16 | Keanggotaan dalam asosiasi Membership in associations | 29 |
| RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN SCOPE AND BOUNDARIES OF REPORTING | | |
| G4-17 | Daftar entitas perusahaan yang tercakup dalam pelaporan List of business entities covered in reporting | 5, 7 |
| G4-18 | Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Process of determining contents and limitation of report | 7 |
| G4-19 | Daftar identifikasi aspek material. List of Material Aspect Identification | 7 |
| G4-20 | Batasan aspek material di dalam perusahaan Limitation of Material Aspects inside the Company | 7 |

REFERENSI SILANG GRI-G4

GRI-G4 CROSS REFERENCE

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|--|---|-----------------|
| G4-21 | Batasan aspek material di luar perusahaan Limitation of Material Aspects outside the Company | - |
| G4-22 | Pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya Re-statement on information provided in the previous report and the reasoning | 5 |
| G4-23 | Perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya Change of scope and limitation of reporting in the previous report | 5 |
| KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT | | |
| G4-24 | Daftar pemangku kepentingan List of stakeholders | 8 |
| G4-25 | Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Basis or identification and selection of stakeholders | 8 |
| G4-26 | Pendekatan terhadap pemangku kepentingan Approach towards stakeholders | 8 |
| G4-27 | Topik dan permasalahan yang muncul dengan pemangku kepentingan Topic discussed with stakeholders | 8 |
| PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE | | |
| G4-28 | Periode pelaporan Reporting period | 5 |
| G4-29 | Tanggal laporan sebelumnya Date of most recent previous report | 5 |
| G4-30 | Siklus pelaporan Reporting cycle | 5 |
| G4-31 | Kontak yang dapat dihubungi Contact Points | 10 |
| G4-32 | Indeks Isi GRI GRI Content Index | 5 |
| G4-33 | Penjaminan/Assurance External Assurance | 5 |
| TATA KELOLA GOVERNANCE | | |
| G4-34 | Struktur tata kelola perusahaan Corporate Governance Structure | 31 |
| ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY | | |
| G4-56 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku perusahaan Values, principles, standards, and behavior norms of the Company | 20,37 |
| PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES | | |
| KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company Management Approach | 46 |
| G4-EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value generated and distributed | 47 |

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|--|--|------------------------|
| G4-EC3 | Kewajiban perusahaan atas program imbalan pasti Company's Defined Benefit Plan Obligations | 48 |
| G4-EC4 | Bantuan finansial dari pemerintah Financial Assistance received from Government | 49 |
| Aspek: Keberadaan di Pasar-Lokasi Operasional Aspect: Market Presence – Location of Operations | | |
| G4-EC5 | Rasio upah pegawai terendah dengan UMR Ratio of the entry level wage to the minimum wage | 49 |
| G4-EC6 | Penerima tenaga kerja lokal Local Workers Employment | 51 |
| Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Aspect: Indirect Economic Impacts | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company management approach | 51 |
| G4-EC7 | Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur Development and impacts of infrastructure investments | 55 |
| G4-EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect Economic Impacts | 55 |
| KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company's management approach | 72 |
| G4-EN1 | Penggunaan material dalam proses produksi Use of materials in production process | 72 |
| G4-EN2 | Percentase material daur ulang yang digunakan Percentage of recycled material used | 72 |
| G4-EN3 | Konsumsi energi dalam perusahaan Energy consumption within the company | 72 |
| G4-EN6 | Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption | 72 |
| G4-EN8 | Total pengambilan air berdasarkan sumber Total water withdrawal by source | 76 |
| G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon (bpo) Emissions of Ozone-depleting substances | 77 |
| G4-EN21 | Emisi Udara Air emissions | 77 |
| G4-EN29 | Denda dan sanksi karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan Fines and sanctions for noncompliance with laws and environmental regulation | 78 |
| G4-EN34 | Pengaduan tentang dampak lingkungan Environmental impact complaint | 78 |
| KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE | | |
| SUB KATEGORI: KEPEGAWAIAN SUB-CATEGORY: EMPLOYMENT | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company's management approach | 79 |

REFERENSI SILANG GRI-G4

GRI-G4 CROSS REFERENCE

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| G4-LA1 | Jumlah total dan tingkat perekruitmen karyawan baru dan <i>turn over</i> karyawan Total number and rates of new employee hires and employee turnover | 80,81 |
| G4-LA2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan tetap yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu Benefits which are standard for full-time employees of the organization but are not provided to temporary or part-time employees | 82 |
| G4-LA3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan Retention rates after maternity leave | 83 |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Aspect: Occupational Health and Safety (OHS) | | |
| G4-LA6 | Jumlah kecelakaan kerja Total number of occupational accidents | 88 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan Aspect: Training and Education | | |
| G4-LA9 | Rata-rata jam pelatihan per karyawan Report the average hours of training that the organization's employees have undertaken during the reporting period, by: Gender and Employee category | 84 |
| G4-LA10 | Program pelatihan bagi pegawai yang akan pensiun Training for employee before retirement | 85 |
| G4-LA11 | Percentase karyawan menerima reviu pengembangan karir dan kinerja Percentage of total employees who received a regular performance and career development review during the reporting period. | 85 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Aspect: Diversity and Equal Opportunity | | |
| G4-LA12 | Komposisi dan keberagaman karyawan Employee composition diversity | 79 |
| Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki Aspect: Equal Remuneration for Women and Men | | |
| G4-LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki Ratio of the basic salary and remuneration of women to men | 85 |
| Aspek: Asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan Aspect: Supplier Assessment towards Employment Practice | | |
| G4-LA14 | Seleksi pemasok berdasarkan kriteria praktik ketenagakerjaan Supplier selection based on Employment Practice | 83 |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Aspect: Employment Issues Complaint Mechanism | | |
| G4-LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan Number of complaints towards employment practice | 83 |
| SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS | | |
| Aspek: Non-diskriminasi Non-discrimination | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company's management approach | 88 |
| G4-HR3 | Jumlah insiden terkait diskriminasi Total number of incidents related to discrimination | 88 |
| G4-HR5 | Pekerja anak Child labour | 88 |

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|--|---|------------------------|
| G4-HR6 | Pekerja paksa Forced or Compulsory Labor | 88 |
| G4-HR7 | Petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel who have received formal training in the organization's human rights policies or procedures | 88 |
| SUB KATEGORI: MASYARAKAT SUB-CATEGORY: SOCIETY | | |
| Aspek Masyarakat Lokal Aspect: Local Communities | | |
| G4-DMA | Pendekatan manajemen Perusahaan Company's management approach | 89 |
| G4-SO1 | Pelibatan masyarakat lokal Local community engagement | 89 |
| G4-SO2 | Dampak negatif bagi masyarakat lokal Negative impact towards local communities | 89 |
| Aspek Anti-korupsi Aspect: Anti-corruption | | |
| G4-SO3 | Evaluasi risiko terhadap korupsi Evaluation of risks related to corruption | 89 |
| G4-SO4 | Sosialisasi anti korupsi Anti-corruption dissemination | 90 |
| G4-SO5 | Insiden korupsi dan tindakan yang diambil Incidents of corruption and actions taken | 90 |
| Aspek Anti Persaingan Aspect: Anti competitive | | |
| G4-SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli Countermeasures of anti-competitive practices, anti-trust, and monopoly | 90 |
| G4-SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku Fines and non-monetary sanctions for noncompliance with laws | 90 |
| Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat Aspect: Complaints mechanism towards communities impact | | |
| G4-SO11 | Pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat lokal Complaints towards local communities impact | 90 |
| SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY | | |

REFERENSI SILANG GRI-G4

GRI-G4 CROSS REFERENCE

| Indeks Index | Aspek dan Indikator Aspect and Indicator | Halaman Page |
|---|---|-----------------|
| Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa Aspect: Product and Service Labeling | | |
| G4-PR1 | Produk dan jasa yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan Product and service which have health and safety impact | 92 |
| G4-PR2 | Insiden ketidakpatuhan terkait dampak bagi kesehatan dan keselamatan Violation incident of health and safety impact | 92 |
| G4-PR4 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan label Violation incident towards information and labelling | 92 |
| G4-PR3 | Produk yang membutuhkan pemberian informasi dan label Products that require information and labeling | 92 |
| G4-PR5 | Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan Results or key conclusions of customer satisfaction surveys | 91, 92 |
| Aspek: Privasi Pelanggan Aspect: Customer Privacy | | |
| G4-PR8 | Jumlah total keluhan terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan Total number of substantiated complaints received concerning breaches of customer privacy. | 91 |
| Aspek: Kepatuhan Aspect: Compliance | | |
| G4-PR9 | Jumlah denda akibat pelanggaran aturan dan standar produk Total monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations and product standard. | 92 |

* Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat assurance dari assuror eksternal

*All reported performance standards and indicators have gone through an internal verification process but have not received assurances from external assurors

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda:

Thank you for your time reading the Sustainability Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016. To further improve the content of this Sustainability Report in the future, we would like to have your participation in filling-in the Feedback Form below:

| No. | Pertanyaan (beri tanda “√” pada jawaban yang sesuai) Question (please tick (“√”) the correct answer) | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1 | Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat tentang kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) The Sustainability Report has provided useful information regarding economic, social and environmental performance of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | | |
| 2 | Materi dalam laporan ini terstruktur dengan baik The materials in this report is well structured. | | |
| 3 | Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang Data and information disclosed in this Sustainability Report is easy to understand, complete, transparent and balanced. | | |
| 4 | Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented is useful for decision making. | | |
| 5 | Laporan ini telah memberikan informasi mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap. This report has provided complete information on the Company's profile and activities. | | |
| 6 | Tata letak, jenis huruf, ukuran, warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. The layout, font, size, color, appearance and image in this report are interesting and easy to read. | | |

| No. | Menurut Anda, aspek apa yang paling bermanfaat dalam Laporan ini? (Lingkari jawaban yang sesuai): In your opinion, what are the most helpful aspects of this Report? (Circle the appropriate answer): |
|-----|--|
| 1 | Pemberdayaan pemangku kepentingan melalui Program CSR/PKBL Stakeholder empowerment through CSR/PKBL program. |
| 2 | Kinerja Ekonomi Economic Performance |
| 3 | Kinerja Lingkungan Environmental Performance |
| 4 | Kinerja Sosial Social Performance |

REFERENSI SILANG GRI-G4

GRI-G4 CROSS REFERENCE

Profil Perusahaan

Tata Kelola
Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi
Berkelanjutan

Kinerja Lingkungan
Berkelanjutan

Kinerja Sosial
Berkelanjutan

| No. | Menurut Anda, aspek apa yang perlu diperdalam dalam Laporan ini? (Lingkari jawaban yang sesuai): In your opinion, what aspects need to be deepened in this Report? (Circle the appropriate answer): |
|-----|--|
| 1 | Pemberdayaan pemangku kepentingan melalui Program CSR/PKBL Stakeholder empowerment through CSR/PKBL program. |
| 2 | Kinerja Ekonomi Economic Performance |
| 3 | Kinerja Lingkungan Environmental Performance |
| 4 | Kinerja Sosial Social Performance |

Profil pembaca:

Asal pemangku kepentingaan :
Jenis Kelamin/Usia : / tahun
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

Kirim tanggapan Anda ke alamat:

Biro Humas

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telpon: +6221 7994508 ; 7987908
Fax: +6221 7971015 ; 7995364
Website: www.jasindo.co.id

Reader profile:

The origin of stakeholders:
Gender / Age: / years
Last education :
Occupation:

Send your response to the address below:

Public Relations

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
South Jakarta - 12780
Phone: +6221 7994508; 7987908
Fax: +6221 7971015; 7995364
Website: www.jasindo.co.id

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780,
PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta

☎ (021) 7987908, 7994508

📠 (021) 7971015, 7995364

✉ jasindo@jasindo.co.id

🌐 www.jasindo.co.id